



**PENGARUH DISIPLIN SISWATERHADAP HASIL  
BELAJAR PKnKELAS 4 SDN GUGUS KI HAJAR  
DEWANTARA KECAMATAN TUGU KOTA  
SEMARANG**

SKRIPSI

Disajikan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan  
Guru Sekolah Dasar

oleh

**Yosi Puspa Dewi**

**1401412277**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
2016**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Yosi Puspa Dewi

NIM : 1401412277

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul Skripsi : Pengaruh Disiplin Siswa terhadap Hasil Belajar PKnKelas  
4 SDN Gugus Ki Hajar Dewantara Kecamatan Tugu Kota  
Semarang

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi ini adalah hasil karya sendiri, bukan jiplakan karya tulis orang lain baik sebagian atau keseluruhan. Pendapat atau tulisan orang lain dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Semarang, 26 Juli 2016



Yosi Puspa Dewi

NIM. 1401412277

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi atas nama Yosi Puspa Dewi, NIM 1401412277 yang berjudul “Pengaruh Disiplin Siswa terhadap Hasil Belajar PKn Kelas 4 SDN Gugus Ki Hajar Dewantara Kecamatan Tugu Kota Semarang” telah disetujui oleh dosen pembimbing untuk diajukan ke Sidang Panitia Ujian Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang.

hari : Selasa

tanggal : 26 Juli 2016

Semarang, 28 Juni 2016

Pembimbing I

Dr. Drs. Ali Sunarso, M.Pd

NIP. 19600419 198302 1 001

Pembimbing II

Drs. A. Busyairi Haris, M.A

NIP. 19580105 198703 1 001



## PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi atas nama Yosi Puspa Dewi, NIM 1401412277, dengan judul “Pengaruh Disiplin Siswaterhadap Hasil Belajar PKn Kelas 4 SDNGugus Ki Hajar Dewantara Kecamatan Tugu Kota Semarang”, telah dipertahankan di hadapan Sidang Panitia Ujian Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang pada:

hari : Selasa

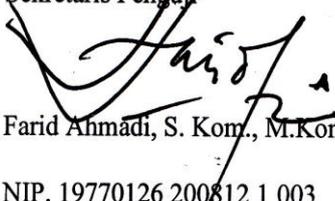
tanggal : 26 Juli 2016



Ketua Penguji  
Prof. Drs. Fakhruddin, M.Pd.  
NIP. 19560427 198603 1 001

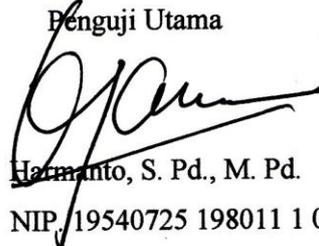
### Panitian Ujian Skripsi

#### Sekretaris Penguji

  
Farid Ahmadi, S. Kom., M.Kom, Ph.D.

NIP. 19770126 200812 1 003

#### Penguji Utama

  
Harmanto, S. Pd., M. Pd.

NIP. 19540725 198011 1 001

### Pembimbing Pendamping



Drs. A. Busyairi, M.Ag.

NIP. 19580105 198703 1 001

### Pembimbing Utama



Dr. Drs. Ali Sunarso, M.Pd.

NIP. 19600419 198302 1 001

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

1. 1. يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ

”Artinya niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.” ( Al Mujaadilah : 11 )

2. ”Keyakinan sendiri adalah jalan terbaik untuk maju, berbuatlah selagi ada kesempatan, dimana ada kemauan, di situ ada jalan” ( Hikmah )

### Persembahan :

*Dengan mengucapkan syukur alhamdulillah, karya ini saya persembahkan kepada :  
Kedua orangtua saya, Ibu dan Bapak tercinta yang telah memberikan dukungan  
baik moral, spiritual maupun material.*

## PRAKATA

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Disiplin Siswa terhadap Hasil Belajar PKn Kelas 4 SDN Gugus Ki Hajar Dewantara Kecamatan Tugu Kota Semarang”. Skripsi ini merupakan syarat akademis dalam menyelesaikan pendidikan S1 Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang.

Peneliti menyadari bahwa skripsi tidak akan berhasil tanpa bantuan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Fathur Rokhman, M. Hum., Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan menimba ilmu di Universitas Negeri Semarang.
2. Prof. Dr. Fakhruddin, M.Pd., Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan yang telah memberikan ijin penelitian dan pengesahan skripsi.
3. Drs. Isa Ansori, M.Pd., Ketua Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah memperlancar penyelesaian skripsi ini.
4. Dr. Drs. Ali Sunarso, M.Pd. dan Drs. A. Busyairi, M.Ag., Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dengan penuh kesabaran, tanggung jawab, dan kesungguhan hati sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Harmanto, S. Pd, M. Pd. Dosen Penguji Utama, yang telah memberikan bimbingan dan arahan dengan penuh kesabaran, tanggung jawab, dan kesungguhan hati sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
6. Dra. Arini Esti Astuti, M. Pd. Dosen wali, yang selama perkuliahan selalu memberi bimbingan, arahan dan semangat sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
7. Kepala Sekolah SDN Mangkang Wetan 02, SDN Tugurejo 01, SDN Tugurejo 02, SDN Tugurejo 03, SDN Karanganyar 01, SDN Karanganyar 02, SDN

Randu Garut yang telah memberikan kesempatan menggali pengalaman dan ijin kepada penulis untuk melakukan penelitian.

8. Semua dosen jurusan PGSD FIP UNNES yang telah memberikan ilmu bermanfaat bagi penulis.

Demikian yang dapat peneliti sampaikan, semoga semua bantuan dan bimbingan telah diberikan menjadi amal kebaikan dan mendapat berkah yang berlimpah dari Allah SWT. Harapan peneliti, semoga skripsi ini dapat memberi manfaat kepada peneliti khususnya dan pembaca pada umumnya.

Semarang, 26 Juli 2016



Yosi Puspa Dewi

NIM. 1401412277

## ABSTRAK

**Dewi, Yosi Puspa.** 2016. *Pengaruh Disiplin Siswa Terhadap Hasil Belajar PKn Kelas 4 SDN Gugus Ki Hajar Dewantara Kecamatan Tugu Kota Semarang.* Skripsi. Jurusan PGSD. Fakultas Ilmu Pendidikan. Progam studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing (1) Dr. Drs. Ali Sunarso, M.Pd. Pembimbing (2) Drs. A. Busyairi, M.Ag. 194 halaman.

Disiplin merupakan suatu sikap atau perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, keteraturan dan ketertiban terhadap peraturan yang ditetapkan. Disiplin siswa berpengaruh terhadap hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah adakah pengaruh disiplin siswa terhadap hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh disiplin siswa terhadap hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan. Penelitian ini adalah penelitian jenis korelasional dengan jumlah sampel 42 siswa. Sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *cluster random sampling*. Alat pengumpul data berupa kuesioner test soal dan dokumentasi, analisis data dengan teknik regresi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Disiplin siswa pada penelitian ini diketahui bahwa 30 siswa (71,4%) dalam kategori tinggi. 2) Hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan pada penelitian ini diketahui bahwa 31 siswa (73,8%) dalam kategori tinggi. 3) Ada pengaruh signifikan dan positif antara disiplin siswa terhadap hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan. Simpulan pada penelitian ini adalah ada pengaruh disiplin siswa terhadap hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan Kelas 4 SDN Gugus Ki Hajar Dewantara Kecamatan Tugu Kota Semarang.

**Kata Kunci :** siswa, disiplin, pendidikan kewarganegaraan, hasil.

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	iii
PENGESAHAN KELULUSAN .....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	v
PRAKATA .....	vi
ABSTRAK .....	vii
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR BAGAN .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xv
<b>1. BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian .....	9
<b>2. BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORITIS</b>	
2.1 Kajian Teori .....	11
2.1.1 Hakikat Disiplin .....	11
2.1.1.1 Pengertian Pendidikan Karakter .....	11
2.1.1.2 Pengertian Disiplin .....	15
2.1.1.3 Pentingnya Disiplin .....	16
2.1.1.4 Upaya Mengembangkan Disiplin .....	18
2.1.1.5 Fungsi Disiplin .....	20
2.1.1.6 Tata Tertib .....	23
2.1.1.7 Indikator Disiplin .....	26
2.1.2 Hakikat Belajar . .....	28
2.1.2.1 Pengertian Belajar .....	28

2.1.2.2 Pengertian Pembelajaran .....	29
2.1.2.3 Pengertian Hasil Belajar .....	30
2.1.2.4 Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar .....	31
2.1.2.5 Pembelajaran PKn .....	34
2.1.2.6 Tujuan PKn .....	35
2.1.2.7 Ruang Lingkup PKn .....	37
2.2 Kajian Empiris .....	42
2.3 Kerangka Berpikir .....	52
2.4 Hipotesis .....	54
<b>3 BAB III METODE PENELITIAN</b>	
3.1 Jenis Penelitian dan Metode Penelitian .....	56
3.2 Prosedur Penelitian .....	56
3.3 Subjek, Lokasi, dan Waktu Penelitian .....	58
3.4 Populasi dan Sampel Penelitian .....	59
3.5 Variabel Penelitian & Definisi Operasional.....	62
3.6 Teknik Pengumpulan Data .....	63
3.6.1 Angket .....	63
3.6.2 Tes .....	65
3.6.3 Dokumen .....	65
3.7 Uji Coba Instrumen .....	66
3.7.1 Angket .....	66
3.7.1.1 Validitas Isi .....	66
3.7.1.2 Validitas Konstruk .....	66
3.7.1.3 Reliabilitas .....	69
3.7.2 Tes .....	70
3.7.2.1 Validitas Isi .....	70
3.7.2.2 Validitas Konstruk .....	71
3.7.2.3 Reliabilitas .....	73
3.7.2.4 Daya Pembeda .....	74
3.7.2.5 Taraf Kesukaran .....	76
3.8 Analisis Data .....	78

3.8.1 Analisis Data Statistik Deskriptif .....	78
3.8.1.1 Disiplin Siswa .....	78
3.8.1.2 Hasil Belajar PKn .....	80
3.8.2 Analisis Data Awal .....	82
3.8.2.1 Uji Linieritas Regresi .....	82
3.8.2.2 Uji Normalitas .....	82
3.8.3 Analisis Data Akhir .....	83
3.8.3.1 Mencari Persamaan Regresi .....	83
3.8.3.2 Uji Keberartian .....	83
3.8.3.3 Uji Koefisien Korelasi .....	84
3.8.3.4 Uji Keberartian Koefisien Korelasi .....	85
3.8.3.5 Koefisien Determinasi .....	86
<b>4. BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
4.1 Hasil Penelitian .....	87
4.1.1 Data Disipln Siswa .....	87
4.1.2 Data Hasil Belajar PKn .....	92
4.1.3 Data Sikap Siswa Mematuhi Tata Tertib .....	96
4.2 Uji Persyaratan Analisis Data Awal .....	101
4.2.1 Uji Linieritas .....	101
4.2.2 Uji Normalitas Data .....	101
4.3 Analisis Data Akhir .....	102
4.3.1 Uji Persamaan Regresi .....	102
4.3.2 Uji Keberartian .....	102
4.3.3 Uji Koefisien Korelasi .....	103
4.3.4 Uji Keberartian Korelasi .....	103
4.3.5 Koefisien Determinasi .....	104
4.4 Pembahasan .....	104
4.4.1 Pemaknaan Temuan .....	105
4.4.1.1 Analisis Kategori Disiplin Siswa .....	105
4.4.1.2 Analisis Kategori Hasil Belajar PKn .....	106
4.4.1.3 Analisis Kategori Sikap Siswa Mematuhi Tata Tertib .....	108

4.4.1.4 Besarnya Pengaruh Disiplin Siswa terhadap Hasil PKn .....	109
4.4.1.5 Tingkat Pengaruh Disiplin Siswa terhadap Hasil PKn .....	109
4.5 Implikasi Hasil Penelitian .....	110
4.5.1 Implikasi Teoritis .....	110
4.5.2 Implikasi Praktis .....	111
4.5.3 Implikasi Pedagogis .....	112
5. BAB V PENUTUP	
5.1 Simpulan .....	113
5.2 Saran .....	115
Daftar Pustaka .....	116

## DAFTAR TABEL

2.1 Indikator Disiplin Siswa .....	27
2.2 Pemetaan Ruang Lingkup & Materi Belajar PKn SD .....	37
2.3 Materi PKn untuk SD .....	38
3.1 Populasi Penelitian .....	59
3.2 Pedoman Pemberian Skor angket .....	64
3.3 Validitas Konstruk Disiplin Siswa .....	67
3.4 Validitas Konstruk Hasil Belajar PKn .....	72
3.5 Daya Pembeda Tes Hasil Belajar PKn .....	75
3.6 Taraf Kesukaran Tes Hasil Belajar PKn .....	76
3.7 Pedoman Pemberian Interpretasi Koefisien Korelasi .....	85
4.1 Data Disiplin Siswa .....	87
4.2 Distribusi Frekuensi Disiplin Siswa .....	89
4.3 Pedoman Kategori Skor Disiplin Siswa .....	91
4.4 Data Nilai Hasil Belajar PKn .....	92
4.5 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar PKn .....	94
4.6 Pedoman Kategori Skor Hasil Belajar PKn .....	95
4.7 Data Sikap Siswa Mematuhi Tata Tertib .....	96
4.8 Distribusi Frekuensi Sikap Siswa Mematuhi Tata Tertib .....	98
4.9 Pedoman Kategori Skor Sikap Siswa Mematuhi Tata Tertib .....	100
4.10 Hasil Uji Normalitas .....	101

## DAFTAR BAGAN

2.1 Kerangka Berpikir .....	54
3.1 Diagram Sampel .....	61
3.1 Hubungan Variabel Bebas dan Variabel Terikat .....	62
4.1 Diagram Disiplin Siswa .....	106
4.2 Diagram Hasil Belajar PKn .....	107
4.3 Diagram Sikap Siswa Mematuhi Tata Tertib .....	108

## DAFTAR LAMPIRAN

1.	Kisi-Kisi Uji Instrumen Angket .....	120
2.	Kisi-Kisi Uji Instrumen Hasil Belajar PKn .....	121
3.	Instrumen Uji Instrumen Angket Disiplin Siswa .....	122
4.	Instrumen Uji Instrumen Tes Hasil Belajar PKn .....	127
5.	Kunci Jawaban Uji Instrumen Tes Hasil Belajar PKn .....	131
6.	Daftar Siswa Uji Instrumen .....	132
7.	Uji Validitas Konstruk Angket Disiplin Siswa .....	133
8.	Uji Reliabilitas Angket Disiplin Siswa .....	134
9.	Uji Validitas Konstruk Tes Hasil Belajar PKn .....	135
10.	Uji Reliabilitas Tes Hasil Belajar PKn.....	136
11.	Uji Daya Beda Tes .....	137
12.	Uji Taraf Kesukaran .....	138
13.	Kisi-Kisi Angket Penelitian Disiplin Siswa .....	139
14.	Kisi-Kisi Tes Hasil Belajar PKn.....	140
15.	Soal Angket Penelitian Disiplin Siswa .....	141
16.	Soal Tes Hasil Belajar PKn .....	146
17.	Kunci Jawaban Tes Hasil Belajar PKn .....	149
18.	Daftar Kode Peserta Sampel Penelitian .....	150
19.	Data Nilai Hasil Belajar PKn .....	151
20.	Uji Normalitas Data .....	153
21.	Uji Persamaan Regresi .....	154

22. Uji Keberartian Regresi .....	155
23. Linearitas Regresi .....	156
24. Uji Koefisien Korelasi .....	157
25. Uji Keberartian Korelasi .....	158
26. Koefisien Determinasi .....	159
27. SK Dosen .....	160
28. Surat Keterangan Validasi Instrumen Penelitian .....	161
29. Surat Ijin Uji Coba Instrumen .....	162
30. Surat Ijin Penelitian .....	163
31. Surat Bukti Sudah Melakukan Penelitian .....	169
32. Foto-Foto Penelitian .....	175

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 LATAR BELAKANG**

Undang-undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Pasal 3, menyatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Berdasarkan fungsi dan tujuan pendidikan nasional, jelas bahwa pendidikan di setiap jenjang, harus diselenggarakan secara sistematis guna mencapai tujuan tersebut. Hal tersebut berkaitan dengan pembentukan karakter khususnya disiplin peserta didik sehingga mampu beretika, bermoral, sopan santun dalam berinteraksi dengan masyarakat.

Undang-undang No. 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I Pasal 1 No.1, yang berbunyi: Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa

dan negara. Artinya, pendidikan merupakan usaha atau kegiatan yang dijalankan dengan sengaja, teratur dan berencana dengan maksud mengubah atau mengembangkan perilaku yang diinginkan. Perilaku tersebut antara lain adalah perilaku yang disiplin. Disiplin merupakan salah satu kebutuhan dasar anak, dalam rangka pembentukan dan pengembangan wataknya secara sehat. Tidak ada hal yang lebih penting dalam manajemen diri dibandingkan dengan disiplin. Selain pentingnya menemukan arah dan tujuan hidup yang jelas, disiplin juga merupakan syarat mutlak untuk mencapai cita-cita atau melaksanakan misi hidup.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Pasal 13 Ayat 1 menyebutkan bahwa jalur pendidikan terdiri atas pendidikan formal, nonformal, dan informal yang dapat saling melengkapi dan memperkaya. Pendidikan informal (terutama dalam lingkungan keluarga) belum memberikan kontribusi yang berarti dalam mendukung pencapaian kompetensi dalam pembentukan pendidikan karakter. Salah satu alternatif untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah melalui pendidikan karakter terpadu, yaitu memadukan dan mengoptimalkan kegiatan pendidikan informal lingkungan keluarga dengan pendidikan formal di sekolah. Dalam hal ini, waktu belajar peserta didik di sekolah perlu dioptimalkan agar peningkatan mutu hasil belajar dapat dicapai, terutama pembentukan karakter disiplin peserta didik sesuai dengan tujuan pendidikan.

Bab X Pasal 37 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, menyatakan bahwa kurikulum pendidikan dasar dan menengah wajib memuat salah

satunya mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. Berdasarkan KTSP (2006: 108), menyatakan bahwa Mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajiban untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945. Tujuan Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di dalam KTSP (2006: 108) antara lain : 1) berfikir secara kritis, rasional, dan kreatif dalam menanggapi isu kewarganegaraan; 2) berpartisipasi secara aktif dan bertanggung jawab, dan bertindak secara cerdas dalam kegiatan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara, serta anti-korupsi; 3) berkembang secara positif dan demokratis untuk membentuk diri berdasarkan karakter-karakter masyarakat Indonesia agar dapat hidup bersama dengan bangsa-bangsa lainnya; 4) berinteraksi dengan bangsa-bangsa lainnya dalam peraturan dunia secara atau tidak langsung dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.

Menurut Asmani (2011: 35) bahwa pendidikan karakter adalah upaya-upaya yang dirancang dan dilaksanakan secara sistematis untuk membantu peserta didik memahami nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan dan kebangsaan. Menurut Wibowo (2012: 36) mengatakan bahwa pendidikan karakter adalah pendidikan yang menanamkan dan mengembangkan karakter-karakter luhur kepada anak didik, sehingga mereka memiliki karakter luhur

itu, menerapkan dan mempraktikkan dalam kehidupannya, entah dalam keluarga, sebagai anggota masyarakat dan warga negara.

Pendidikan Karakter yang diberikan pada siswa salah satunya yaitu pendidikan tentang kedisiplinan. Wibowo (2012: 100) disiplin adalah tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan. Sedangkan Daryanto (2013: 49) mengatakan disiplin yaitu pada dasarnya kontrol diri dalam mematuhi aturan baik yang dibuat oleh diri sendiri maupun diluar baik keluarga, lembaga, pendidikan, masyarakat, bernegara maupun beragama. Shochib (2010: 2) disiplin diri berarti memiliki keteraturan diri berdasarkan acuan nilai moral. Sehubungan dengan itu, disiplin diri dibangun dari asimilasi dan penggabungan nilai-nilai moral untuk diinternalisasi oleh subjek didik sebagai dasar-dasar untuk mengarahkan perilakunya

Observasi yang dilakukan peneliti di 6 SDN Gugus Ki Hajar Dewantara yang menunjukkan bahwa rata-rata nilai ulangan mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan masih rendah. Dengan nilai batas tuntas atau KKM sebesar 65 diketahui: SDN Tugurejo 01 sejumlah 40 siswa hanya 18 siswa yang dapat hasil di atas KKM, sisanya 22 siswa mendapat hasil dibawah nilai KKM, SDN Tugurejo 02 sejumlah 35 siswa hanya 12 siswa yang dapat hasil di atas KKM, sisanya 23 siswa mendapat hasil dibawah nilai KKM, SDN Tugurejo 03 sejumlah 42 siswa hanya 19 siswa yang dapat hasil di atas KKM, sisanya 23 siswa mendapat hasil dibawah nilai KKM, SDN Karanganyar 01 sejumlah 45 siswa hanya 15 siswa yang dapat hasil di atas KKM, sisanya 30 siswa

mendapat hasil dibawah nilai KKM, SDN Karanganyar 02 sejumlah 30 siswa hanya 10 siswa yang dapat hasil diatas KKM, sisanya 20 siswa mendapat hasil dibawah nilai KKM, SDN Randu Garut sejumlah 30 siswa hanya 12 siswa yang dapat hasil diatas KKM, sisanya 18 siswa mendapat hasil dibawah nilai KKM.

Menurut Slameto (2013) faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dapat digolongkan ke dalam dua golongan yaitu faktor internal yang bersumber dari diri siswa dan faktor eksternal yang bersumber dari luar diri siswa. Faktor internal terdiri dari kecerdasan atau intelegensi, perhatian, bakat, minat, motivasi, kematangan, kesiapan dan kelelahan. Sedangkan faktor eksternal terdiri dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat. Dari penjabaran diatas peneliti berasumsi bahwa kedua faktor eksternal dan internal tersebut dapat dioptimalkan dengan disiplin yang ditanamkan dalam diri siswa dengan dorongan dari keluarga, lingkungan pendidikan atau sekolah, dan masyarakat.

Siswa yang memiliki disiplin akan menunjukkan kesiapannya dalam mengikuti pelajaran, datang tepat waktu, memperhatikan guru, menyelesaikan tugas tepat waktu dan memiliki kelengkapan belajar yang dapat menunjang proses belajarnya selama di sekolah maupun di rumah. Oleh karena itu kita tahu bahwa disiplin merupakan salah satu hal yang penting dalam menunjang hasil belajar siswa yang baik.

Agar proses pembelajaran berjalan lancar, maka seluruh siswa harus mematuhi tata tertib dengan penuh rasa disiplin yang tinggi. Membiasakan

hidup disiplin, apalagi disiplin dalam belajar pada diri siswa tidaklah mudah, banyak faktor yang mempengaruhinya antara lain sumber belajar, pendidik, orang tua, dan siswa. Sehingga siswa juga memegang peranan dalam mencapai tujuan pendidikan. Sebab itulah usaha yang dapat dilakukan dalam pencapaian tujuan pendidikan salah satunya yaitu membiasakan hidup disiplin bagi siswa. Jadi di dalam pengelolaan pengajaran, disiplin merupakan suatu masalah penting. Tanpa adanya kesadaran akan keharusan melaksanakan aturan yang sudah ditentukan sebelumnya, pengajaran tidak mungkin mencapai target yang maksimal.

Siswa yang kurang disiplin menganggap tata tertib di sekolah sebagai hal yang tidak penting sehingga seringkali siswa melanggar karena hukuman yang tidak tegas. Oleh karena itu, sebagai pendidik kita dapat memberi contoh yang baik dan mendorong siswa untuk berperilaku disiplin sehingga suasana sekolah tertib, aman dan nyaman untuk proses pembelajaran, dan pada akhirnya memfasilitasi siswa mencapai hasil belajar yang optimal. Hal-hal penting dalam pembentukan disiplin terdiri dari kesadaran diri, kepatuhan, tekanan, sanksi, teladan, lingkungan disiplin dan latihan-latihan.

Penelitian yang dilakukan oleh Nisa Dian Rachmawati yang berjudul “ Hubungan Disiplin Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pkn Di Sekolah Dasar Negeri Sumber Jaya 04 Tambun Selatan Kabupaten Bekasi”. Hasil penelitian hasil perhitungan didapat  $r_{\text{produk}}$  momen sebesar 0,822 maka  $H_1$  diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara disiplin belajar dengan hasil belajar

siswa pada mata pelajaran PKn kelas IV. Koefisien determinasi sebesar 68% menunjukkan bahwa disiplin belajar memberikan kontribusi terhadap hasil belajar siswa. Sedangkan 32% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Penelitian yang dilakukan oleh Anna Yuliana Harun yang berjudul “Hubungan Antara Disiplin Belajar Dengan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Kelas 5 di Sekolah Dasar Negeri Lawanggitung 1 Kecamatan Bogor Selatan Kota Bogor”. Hasil penelitian Kekuatan hubungan antara disiplin belajar dengan prestasi belajar siswa ditunjukkan dengan koefisien korelasi  $r_{xy} = 0,932$  dengan koefisien determinasi (KD) = 0,99 menunjukkan bahwa 99% prestasi belajar siswa dapat dihasilkan dari sikap disiplin belajar. Dilihat dari hasil perhitungan semua data  $H_0$  ditolak, tidak terdapat hubungan, maka dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima, terdapat hubungan positif antara disiplin belajardengan prestasi belajar siswa, yang menyatakan bahwa semakin baik dan tinggi sikap disiplin guru maka akan semakin meningkat prestasi belajar siswa.

Berdasarkan uraian di atas, dapat diperkirakan ada pengaruh disiplin siswa terhadap hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan siswa kelas 4 SDN Gugus Ki Hajar Dewantara Kecamatan Tugu Kota Semarang. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk memfokuskan penelitian dengan judul “Pengaruh Disiplin Siswa terhadap Hasil Belajar PKn Kelas 4 SDN Gugus Ki Hajar Dewantara Kecamatan Tugu Kota Semarang”. Apabila ada pengaruh disiplin siswa terhadap hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan, maka penelitian ini

diharapkan bisa bermanfaat bagi guru dan orang tua agar lebih memperhatikan kedisiplinansiswa.

## **1.2 RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan maka peneliti merumuskan masalah diataranya:

- a. Bagaimanakah disiplin siswa kelas 4 SDN Gugus Ki Hajar Dewantara Kecamatan Tugu Kota Semarang?
- b. Bagaimanakah hasil belajar PKn Kelas 4 SDN Gugus Ki Hajar Dewantara Kecamatan Tugu Kota Semarang?
- c. Adakah pengaruh antara disiplin siswaterhadap hasilbelajar PKn Kelas 4 SDN gugus Ki Hajar Dewantara Kecamatan Tugu Kota Semarang?

Masalah yang ditemukan peneliti yaitu hasil belajar PKn yang rendah karena kurangnya disiplin siswa di SDN Gugus Ki Hajar Dewantara Kecamatan Tugu Kota Semarang. Memahami permasalahan tersebut, alternatif pemecahan masalahnya adalah peneliti melakukan penelitian untuk mengetahuipengaruh disiplin siswa terhadap hasil belajar PKn di SDN Gugus Ki Hajar Dewantara Kecamatan Tugu Kota Semarang.

## **1.3 TUJUAN PENELITIAN**

- a. Mengetahui disiplin siswa Kelas 4 SDN Gugus Ki Hajar Dewantara Kecamatan Tugu Kota Semarang.
- b. Mengetahui hasil belajar PKn Kelas 4SDN Gugus Ki Hajar Dewantara Kecamatan Tugu Kota Semarang.

- c. Mengetahui pengaruh disiplin siswa terhadap hasil belajar PKn Kelas 4SDN Gugus Ki Hajar Dewantara Kecamatan Tugu Kota Semarang.

#### **1.4 MANFAAT PENELITIAN**

Penelitian yang dilaksanakan diharapkan dapat memberikan manfaat kepada banyak pihak baik secara teoritis maupun praktis. Sesuai dengan tujuan penelitian maka manfaat penelitian dapat disebutkan sebagai berikut:

##### **1.4.1. Manfaat Teoritis**

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan yang dapat dimanfaatkan sebagai kajian bersama mengenai disiplin siswa dan hasil belajar pendidikan kewarganegaraan sehingga dapat dijadikan sumber informasi yang bermanfaat bagi dunia pendidikan.

##### **1.4.2. Manfaat Praktis**

###### **1.4.2.1. Manfaat bagi guru**

Hasil penelitian ini dapat dipakai sebagai bahan masukan bagi guru untuk lebih memperhatikan disiplin siswa di sekolah. Sehingga guru diharapkan memberikan pembelajaran yang baik agar dapat meningkatkan hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan.

###### **1.4.2.2. Manfaat bagi orang tua**

Untuk data dan informasi bagi orang tua, sebagai seorang pendidik yang berada di rumah hendaknya lebih memahami putra-putrinya untuk lebih memperhatikan disiplin belajar anak di rumah supaya hasil belajar anak meningkat terutama hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan.

#### 1.4.2.3. Manfaat bagi siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi siswa agar lebih mempunyai rasa tanggung jawab terhadap hasil belajarnya terutama hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan dengan lebih menekankan pada disiplin siswa dalam belajar.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **2.1 KAJIAN TEORI**

##### **2.1.1 Hakikat Disiplin**

###### **2.1.1.1 Pengertian Pendidikan Karakter**

Asmani (2011: 35) bahwa pendidikan karakter merupakan upaya-upaya yang dirancang dan dilaksanakan secara sistematis untuk membantu peserta didik memahami nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan dan kebangsaan.

Sedangkan menurut Wibowo (2012: 36) pendidikan karakter adalah pendidikan yang menanamkan dan mengembangkan karakter-karakter luhur kepada anak didik, sehingga mereka memiliki karakter luhur itu, menerapkan dan mempraktikkan dalam kehidupannya entah dalam keluarga, sebagai anggota masyarakat dan warga negara.

Menurut Kemendiknas (Wibowo, 2012: 35) pendidikan karakter adalah pendidikan yang mengembangkan nilai-nilai karakter bangsa pada diri peserta didik, sehingga mereka memiliki nilai dan karakter sebagai karakter dirinya, menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan dirinya, sebagai anggota masyarakat dan warga negara yang religius, nasionalis, produktif dan kreatif.

Berdasarkan pembahasan pakar tersebut dapat ditegaskan bahwa pendidikan karakter merupakan upaya-upaya yang dirancang dan

dilaksanakan secara sistem untuk membantu peserta didik memahami nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan, dan kebangsaan. Kemudian, nilai-nilai tersebut dapat terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata krama, budaya, dan adat istiadat.

Berikut ini akan dikemukakan delapan belas nilai karakter menurut Kemendiknas 2010 (dalam Wibowo, 2012: 43) sebagai berikut:

- 1) Religius, yakni sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain.
- 2) Jujur, yakni sikap dan tindakan yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan.
- 3) Toleransi, yakni sikap dan tindakan yang menghargai perbedaan agama, suku, etnis, pendapat, sikap, dan tindakan orang lain yang berbeda dari dirinya.
- 4) Disiplin, yakni tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.
- 5) Kerja keras, yakni perilaku yang menunjukkan upaya secara sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan belajar dan tugas, serta menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya.

- 6) Kreatif, yakni berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari sesuatu yang telah dimiliki.
- 7) Mandiri, yakni sikap dan perilaku yang tidak tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan berbagai tugas.
- 8) Demokratis, yakni cara berpikir, bersikap, dan bertindak yang menilai sama hak dan kewajiban dirinya dan orang lain.
- 9) Rasa ingin tahu, yakni sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari sesuatu yang dipelajarinya, dilihat, dan didengar.
- 10) Semangat kebangsaan atau nasionalisme, yakni cara berpikir, bertindak, dan berwawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan diri dan kelompoknya.
- 11) Cinta tanah air, yakni cara berpikir, bertindak, dan berbuat yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, lingkungan fisik, sosial, budaya, ekonomi, dan politik bangsa.
- 12) Menghargai prestasi, yakni sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat dan mengakui, serta menghormati keberhasilan orang lain.
- 13) Komunikatif, yaitu tindakan yang memperlihatkan rasa senang berbicara, bergaul, dan bekerja sama dengan orang lain.

- 14) Cinta damai, yakni sikap, perkataan, dan tindakan yang menyebabkan orang lain merasa senang dan aman atas kehadiran dirinya.
- 15) Gemar membaca, yakni kebiasaan menyediakan waktu untuk membaca berbagai bacaan yang memberikan kebajikan bagi dirinya.
- 16) Peduli lingkungan, yakni sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam disekitarnya, dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi.
- 17) Peduli sosial, yakni sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan pada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan.
- 18) Tanggung jawab, yakni sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial, dan budaya) negara dan Tuhan YME.

Berdasarkan pendapat tersebut bahwa 18 nilai karakter dan prinsip-prinsip ini menjadi pegangan guru sehingga dapat melakukan *monitoring* kepada peserta didiknya sehingga perkembangan masalah yang muncul dapat segera dideteksi dan dideteksi khususnya dalam menerapkan disiplin di sekolah dasar. Karakter disiplin sangat diperlukan untuk menciptakan suasana sekolah yang tertib dan aman.

### 2.1.1.2 Pengertian Disiplin

Disiplin (dalam Sutirna, 2013: 115) berasal dari kata *disciple* yang artinya belajar secara sukarela mengikuti pemimpin dengan tujuan dapat mencapai pertumbuhan dan perkembangan secara optimal. Pokok utama disiplin adalah peraturan. Peraturan adalah pola tertentu yang ditetapkan untuk mengatur perilaku seseorang. Peraturan yang efektif untuk anak adalah peraturan yang dapat dimengerti, diingat, dan diterima. Disiplin sangat penting diajarkan pada anak untuk mempersiapkan anak belajar hidup sebagai makhluk sosial.

Shochib (2010: 12) disiplin adalah substansi esensial di era global untuk dimiliki dan dikembangkan oleh anak karena dengan ia dapat memiliki kontrol internal untuk berperilaku yang senantiasa taat moral. Dengan demikian, anak tidak hanyut oleh arus globalisasi, tetapi sebaliknya ia mampu mewarnai dan mengakomodasi.

Sedangkan menurut Wibowo (2012: 100) disiplin adalah tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.

Daryanto (2013: 49) mengatakan disiplin adalah pada dasarnya kontrol diri dalam mematuhi aturan baik yang dibuat oleh diri sendiri maupun diluar baik keluarga, lembaga, pendidikan, masyarakat, bernegara maupun beragama.

Dari berbagai pendapat tentang pengertian disiplin ini, maka dapat disimpulkan bahwa pengertian disiplin adalah suatu sikap atau perilaku

yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, keteraturan, dan ketertiban terhadap peraturan yang telah ditetapkan.

### **2.1.1.3 Pentingnya Disiplin**

Setiap orang sangat memerlukan kedisiplinan dalam melaksanakan aktivitas baik di rumah, di sekolah, dan di masyarakat. Apalagi sebagai seorang siswa, untuk mencapai hasil yang optimal dia harus disiplin, baik disiplin dalam menaati peraturan di sekolah, disiplin belajar di sekolah, disiplin dalam melaksanakan tugas belajar dari sekolah, ataupun disiplin belajar di rumah. Sejalan dengan pendapat tersebut, Tuu (2004: 37) juga menjelaskan bahwa disiplin itu penting karena alasan berikut ini:

- a. Dengan disiplin yang muncul karena kesadaran diri, siswa berhasil dalam belajarnya. Sebaliknya, siswa yang kerap kali melanggar ketentuan sekolah pada umumnya terhambat optimalisasi potensi dan prestasinya.
- b. Tanpa disiplin yang baik, suasana sekolah dan juga kelas menjadi kurang kondusif bagi kegiatan pembelajaran. Secara positif, disiplin memberi dukungan lingkungan yang tenang dan tertib bagi proses pembelajaran.
- c. Orang tua senantiasa berharap di sekolah anak-anak dibiasakan dengan norma, nilai kehidupan dan disiplin. Dengan demikian, anak-anak dapat menjadi individu yang tertib, teratur dan disiplin.
- d. Disiplin merupakan jalan bagi siswa untuk sukses dalam belajar dan kelak ketika bekerja. Kesadaran pentingnya norma, aturan, kepatuhan dan ketaatan merupakan prasyarat kesuksesan seseorang.

Maman Rachman dalam Tuu (2004: 35) menjelaskan pentingnya disiplin bagi para siswa sebagai berikut:

1. Memberi dukungan bagi terciptanya perilaku yang tidak menyimpang.
2. Membantu siswa memahami dan menyesuaikan diri dengan tuntutan lingkungan.
3. Cara menyelesaikan tuntutan yang ingin ditunjukkan peserta didik terhadap lingkungannya.
4. Untuk mengatur keseimbangan keinginan individu satu dengan individu lainnya.
5. Menjauhi siswa melakukan hal-hal yang dilarang sekolah.
6. Mendorong siswa melakukan hal-hal yang baik dan benar.
7. Peserta didik belajar hidup dengan kebiasaan-kebiasaan yang baik, positif dan bermanfaat baginya dan lingkungannya. Kebiasaan baik itu menyebabkan ketenangan jiwanya dan lingkungannya.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa disiplin penting bagi kehidupan semua orang terutama siswa. Disiplin memberikan manfaat yang besar terhadap keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan belajar. Dengan adanya disiplin siswa dalam belajar, maka siswa akan menyadari pentingnya belajar secara teratur. Disiplin yang terbentuk secara sadar akan membentuk sikap, perilaku dan tata kehidupan yang teratur sehingga siswa akan mencapai kesuksesan belajar.

#### **2.1.1.4 Upaya Membantu Siswa Mengembangkan Disiplin**

Menurut Daryanto (2013: 51) cara sekolah untuk mengembangkan disiplin peserta didik sebagai berikut :

- a. Mengembangkan pikiran dan pemahaman serta perasaan positif siswa tentang manfaat disiplin bagi perkembangan diri. Mengembangkan keterampilan diri (life skill) siswa agar memiliki disiplin.
- b. Mengembangkan pemahaman dan perasaan positif siswa tentang aturan dan manfaat mematuhi aturan dalam kehidupan.
- c. Mengembangkan kemampuan siswa menyesuaikan diri secara sehat.
- d. Mengembangkan kemampuan siswa untuk mengembangkan kontrol internal terhadap perilaku sebagai dasar perilaku disiplin.
- e. Menjadi modeling dan mengembangkan keteladanan.
- f. Mengembangkan sistem dan mekanisme pengukuhan positif maupun negatif untuk penegakan disiplin di sekolah.

Disiplin tidak terbentuk secara spontanitas, akan tetapi dapat dibentuk melalui latihan berdisiplin. Dalam hal ini Tuu (2004: 48-50) menjelaskan berbagai faktor yang mempengaruhi dan membentuk disiplin, antara lain:

1. Kesadaran diri sebagai pemahaman diri bahwa disiplin dianggap penting bagi kebaikan dan keberhasilan dirinya. Selain itu, kesadaran diri menjadi motif sangat kuat terwujudnya disiplin.

2. Pengikutan dan ketaatan sebagai langkah penerapan dan praktik atas peraturan-peraturan yang mengatur perilaku individu. Hal ini sebagai kelanjutan dari adanya kesadaran diri .
3. Alat pendidikan untuk mempengaruhi, mengubah, membina dan membentuk perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai yang ditentukan atau diajarkan.
4. Hukuman sebagai upaya menyadarkan, mengoreksi dan meluruskan yang salah sehingga orang kembali pada perilaku yang sesuai dengan harapan.

Selain keempat faktor tersebut, masih ada beberapa faktor lagi yang dapat berpengaruh pada pembentukan disiplin individu, antara lain:

1. Teladan adalah perbuatan dan tindakan kerap kali lebih besar pengaruhnya dibandingkan dengan kata-kata. Faktor teladan dalam disiplin sangat penting bagi disiplin siswa.
2. Lingkungan berdisiplin sangat mempengaruhi pembentukan disiplin seseorang. Apabila berada dalam lingkungan berdisiplin, maka seseorang dapat terbawa oleh lingkungan tersebut.
3. Latihan berdisiplin. Disiplin dapat dicapai dan dibentuk melalui proses latihan dan kebiasaan. Artinya melakukan disiplin secara berulang-ulang dan membiasakannya dalam praktik-praktik disiplin sehari-hari.

Berdasarkan pendapat diatas sekolah adalah institut yang memiliki kewenangan untuk membuat peserta didik belajar mengembangkan perilaku yang sehat, salah satunya adalah disiplin. Proses pendidikan dan

pembelajaran yang dapat dilakukan sekolah untuk mengembangkan disiplin peserta didik.

#### **2.1.1.5 Fungsi Disiplin**

Fungsi disiplin Tuu (2004: 38-42) sebagai berikut:

##### **1. Menata kehidupan bersama**

Disiplin berguna untuk menyadarkan seseorang bahwa dirinya perlu menghargai orang lain dengan cara menaati dan mematuhi peraturan yang berlaku. Ketaatan dan kepatuhan itu membatasi dirinya merugikan pihak lain, tetapi hubungan dengan sesama menjadi baik dan lancar. Jadi, fungsi disiplin yaitu mengatur tata kehidupan manusia dalam kelompok tertentu atau masyarakat.

##### **2. Membangun kepribadian**

Kepribadian merupakan keseluruhan sifat, tingkah laku dan pola hidup seseorang yang tercermin dalam penampilan, perkataan dan perbuatan sehari-hari. Pertumbuhan kepribadian seseorang biasanya dipengaruhi oleh faktor lingkungan keluarga, pergaulan, masyarakat dan sekolah. Disiplin yang diterapkan di masing-masing lingkungan tersebut memberi dampak bagi pertumbuhan kepribadian yang baik. Disiplin membuat seseorang terbiasa mengikuti, mematuhi, menaati aturan-aturan yang berlaku. Kebiasaan itu lama kelamaan masuk ke dalam kesadaran dirinya sehingga akhirnya menjadi milik kepribadiannya. Jadi, lingkungan yang berdisiplin baik sangat berpengaruh terhadap kepribadian seseorang. Apalagi seorang siswa

yang sedang tumbuh kepribadiannya, tentu lingkungan sekolah yang tertib, teratur, tenang, tenteram, sangat berperan dalam membangun kepribadian yang baik.

### 3. Melatih kepribadian

Sikap, perilaku dan pola kehidupan yang baik dan berdisiplin tidak terbentuk dalam waktu singkat. Semua itu terbentuk melalui proses panjang yang disebut latihan. Demikian pula, kepribadian yang tertib, teratur, taat, patuh, perlu dibiasakan dan dilatih. Latihan yang berulang-ulang diperlukan agar kepribadian berdisiplin yang sudah terbentuk tidak mudah terpengaruh oleh hal-hal yang kurang baik.

### 4. Pemaksaan

Disiplin adalah sikap mental yang mengandung kerelaan mematuhi semua ketentuan, peraturan dan norma yang berlaku dalam menunaikan tugas dan tanggung jawab. Disiplin dapat terjadi karena dua hal. Pertama, disiplin terjadi karena dorongan kesadaran diri. Disiplin dengan motif kesadaran diri ini lebih baik dan kuat. Kedua, disiplin terjadi karena adanya pemaksaan dan tekanan dari luar. Disiplin atas dasar paksaan akan cepat pudar dan memberi pengaruh kurang baik bagi anak. Namun, disiplin berfungsi sebagai pemaksaan kepada seseorang untuk mengikuti peraturan-peraturan yang berlaku di lingkungan itu. Walaupun disiplin yang terbentuk karena paksaan tersebut tidak tahan lama, akan tetapi dengan pendampingan guru di sekolah dan orang tua di rumah secara rutin

melalui pembiasaan dan latihan disiplin dapat menyadarkan anak bahwa disiplin itu penting baginya.

#### 5. Hukuman

Tata tertib sekolah biasanya berisi hal-hal positif yang harus dilakukan oleh siswa. Sisi lainnya berisi sanksi atau hukuman bagi yang melanggar tata tertib tersebut. Sanksi tersebut diharapkan mempunyai nilai pendidikan, tidak hanya bersifat menakut-nakuti siswa saja. Tata tertib yang sudah disusun dan disosialisasikan seharusnya diikuti dengan penerapan secara konsisten dan konsekuen. Siswa yang melanggar peraturan harus diberi sanksi disiplin agar tidak mengulangi perbuatannya lagi dan menyadari bahwa perbuatan yang salah akan membawa akibat yang tidak menyenangkan dan harus ditanggung olehnya.

#### 6. Menciptakan lingkungan kondusif

Sekolah merupakan ruang lingkup pendidikan. Dalam proses pendidikan terdapat proses mendidik, mengajar dan melatih. Sekolah sebagai ruang lingkup pendidikan perlu menjamin terselenggaranya proses pendidikan yang baik. Kondisi yang baik bagi proses tersebut yaitu kondisi aman, tenteram, tertib, teratur, saling menghargai dan hubungan pergaulan yang baik. Apabila kondisi itu terwujud, sekolah akan menjadi lingkungan kondusif bagi kegiatan dan proses pendidikan. Di tempat seperti itu, potensi dan prestasi siswa akan mencapai hasil optimal. Disiplin sekolah berfungsi mendukung

terlaksanakannya proses dan kegiatan pendidikan. Hal ini dapat dicapai dengan merancang peraturan sekolah kemudian diimplementasikan secara konsisten dan konsekuen.

Berdasarkan fungsi diatas, maka disiplin sangat penting dan dibutuhkan setiap siswa. Disiplin menjadi prasyarat bagi pembentukan sikap, perilaku dan tata kehidupan berdisiplin yang akan mengantar seorang siswa sukses dalam belajar dan kelak ketika bekerja.

#### **2.1.1.6 Tata Tertib**

Tata tertib yang ada dan berlaku di SDN Gugus Ki Hajar Dewantara Kecamatan Tugu Kota Semarang secara umum sama dengan tata tertib di sekolah-sekolah lain. Fungsi tata tertib adalah sebagai alat untuk mengatur tingkah laku siswa di lingkungan sekolah maupun di lingkungan luar agar mereka dapat bertindak sesuai dengan norma yang berlaku di masyarakat.

Berikut adalah tata tertib siswa SDN Gugus Ki Hajar Dewantara Kecamatan Tugu Kota Semarang :

a. Waktu jam belajar berlaku:

Senin s.d. Sabtu : Jam 07.00 – 12.30

Khusus hari Jum'at : Jam 07.00 – 11.00

b. Siswa yang terlambat datang ke sekolah dapat masuk kelas, setelah mendapat izin dari guru piket atau petugas tata usaha.

c. Siswa yang berhalangan hadir karena sakit, izin, atau hal lainnya harus memberi kabar tertulis atau lisan dari orang tua/wali, kepada walikelas atau guru piket.

d. Siswa yang terlambat masuk kelas berturut-turut sebanyak 3 (tiga) kalidengan alasan apapun akan mendapatkan surat peringatan berupa pemanggilan orang tua/wali.

e. Setiap siswa harus:

1) Hadir di sekolah 15 menit sebelum jam pelajaran dimulai.

2) Memakai seragam dengan ketentuan sebagai berikut: (*Arsip Tata Tertib Siswa*, SDN Gugus Ki Hajar Dewantara Kota Semarang. Januari 2016)

**Senin-Kamis:** Baju putih, celana panjang merah (laki-laki) dan rok panjang merah (perempuan)

**Jum'at :**Seragam pramuka

**Sabtu :**Baju Batik, Bawahan Putih

**Sepatu :** Warna hitam

3) Bersikap sopan, santun, jujur, menghormati guru, karyawan,sesama teman, orang tua dan masyarakat.

4) Senantiasa menjaga nama baik sekolah di dalam maupun di luarlingkungan sekolah.

5) Seanantiasa menyelesaikan masalah secara musyawarah dan tidak mengundang serta melibatkan pihak luar.

6) Seanantiasa memelihara 5K (Keamanan, Ketertiban, Kebersihan ,Keindahan, dan Kekeluargaan),

7) Senantiasa mengamalkan 5 T (Tertib waktu, Tertib administrasi, Tertib belajar, Tertib mengajar dan Tertib lingkungan).

8) Melunasi keuangan bulanan (SPP) selambat-lambatnya tanggal 10 setiap bulannya.

9) Melunasi keuangan lainnya sebagaimana waktu yang sudah ditentukan.

f. Setiap siswa dilarang:

1) Membawa, mengonsumsi, atau memperjual belikan obat terlarang, minuman keras dan/atau rokok di sekolah maupun di luar lingkungan sekolah.

2) Membawa senjata tajam/tumpul, senjata api di lingkungan sekolah maupun lingkungan masyarakat tanpa seizing yang berwenang.

3) Membawa, menyimpan, membaca, ataupun menonton film, kaset, gambar, kartu dan media lainnya yang tidak sesuai dengan norma agama dan moral Pancasila.

4) Memakai asesoris apapun yang semestinya tidak dipakai oleh seorang pelajar.

5) Membubuhkan tempelan atau tulisan apapun pada seragam sekolah selain yang telah ditentukan oleh sekolah.

6) Berambut gondrong serta memakai asesoris wanita seperti gelang, kalung, giwang, atau tindik hidung untuk laki-laki.

7) Memakai make-up serta perhiasan yang berlebihan bagi perempuan.

8) Meninggalkan sekolah/kelas ketika jam pelajaran sedang berlangsung tanpa seizin guru, petugas TU, atau kepala sekolah.

9) Membawa HP tanpa seizin orang tua dan sekolah.

10) Tawuran, baku hantam baik secara perorangan maupun kelompok dengan pihak manapun.

Setiap bentuk pelanggaran terhadap poin-poin di atas, akan dikenakan sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku. Jika dilihat poin demi poin tata tertib di atas, tampak sudah sangat jelas mengatur perilaku setiap siswanya. Permasalahannya terletak pada penegakan aturan itu sendiri. Sekolah seperti kurang tegas dalam menegakan tata tertib, bahkan tampak seperti kewalahan dalam mengendalikan perilaku siswanya. Hal-hal seperti datang telat ke kelas, bolos sekolah, meninggalkan kelas saat jam pelajaran, sudah menjadi sesuatu yang harus mendapat perhatian lebih dari pihak sekolah.

#### **2.1.1.7 Indikator Disiplin**

Menurut Wibowo (2012: 100) indikator disiplin di kelas yaitu :

- a. Membiasakan hadir tepat waktu.
- b. Membiasakan mematuhi aturan.
- c. Tertib berpakaian.
- d. Mempergunakan fasilitas dengan baik.

Menurut Daryanto (2013: 145) bahwa indikator disiplin kelas 4-6 SD adalah:

**Tabel 2.1**

## Indikator Disiplin Siswa

INDIKATOR	
Kelas 1-3	Kelas 4-6
Datang ke sekolah dan masuk kelas pada waktunya.	Menyelesaikan tugas pada waktunya.
Melaksanakan tugas-tugas kelas yang menjadi tanggung jawabnya.	Saling menjaga dengan teman agar semua tugas-tugas kelas terlaksana dengan baik.
Duduk pada tempat yang telah ditetapkan.	Selalu mengajak teman menjaga ketertiban kelas.
Menaati peraturan sekolah dan kelas.	Mengingatkan teman yang melanggar peraturan dengan kata-kata sopan dan tidak menyinggung.
Berpakaian rapi.	Berpakaian sopan dan rapi.
Mematuhi aturan permainan.	Mematuhi aturan sekolah.

Tuu (2004: 91) dalam penelitiannya mengenai disiplin sekolah menemukan indikator yang menunjukkan pergeseran/perubahan hasil belajar siswa sebagai kontribusi mengikuti dan menaati peraturan sekolah. Indikator tersebut meliputi: (1) dapat mengatur waktu belajar di rumah, (2) rajin dan teratur belajar, (3) perhatian yang baik saat belajar di kelas, (4) ketertiban diri saat belajar

Memahami ketiga pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa indikator disiplin siswa meliputi: membiasakan mematuhi aturan, rajin dan teratur belajar, menyelesaikan tugas pada waktunya, mempergunakan fasilitas dengan baik, mengatur waktu belajar. Indikator-indikator ini kemudian digunakan untuk menyusun instrumen angket disiplin siswa.

## 2.1.2 Hakikat Belajar

### 2.1.2.1 Pengertian Belajar

Djamarah (2011:13) mengemukakan bahwa belajar adalah serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif, dan psikomotor.

Rachmawati dan Daryanto (2015:36) menyatakan bahwa “ Belajar adalah suatu proses untuk merubah tingkah laku sehingga diperoleh pengetahuan dan keterampilan untuk menjadi lebih baik dari sebelumnya. Belajar pada hakikatnya adalah perubahan yang terjadi di dalam diri seseorang setelah melakukan aktifitas tertentu. Walaupun pada hakikatnya tidak semua perubahan termasuk kategori belajar dan dapat diartikan bahwa belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku sebagai hasil interaksi antara individu dengan lingkungan”.

Dari pendapat para ahli di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa belajar adalah suatu aktivitas untuk memperoleh pengetahuan, meningkatkan keterampilan, memperbaiki perilaku, sikap, dan mengokohkan kepribadian yang berasal dari pengalamannya sendiri saat berinteraksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan pada kelas IV KD. 1.1 Mengenal lembaga-lembaga dalam susunan pemerintahan desa dan pemerintahan kecamatan.

#### **2.1.2.2 Pengertian Pembelajaran**

Hamdani (2011:71) mengemukakan bahwa pembelajaran adalah kegiatan yang dilakukan oleh guru sehingga tingkah laku siswa berubah ke arah yang baik serta upaya guru menciptakan iklim dan pelayanan terhadap kemampuan, potensi, minat, bakat, dan kebutuhan siswa yang amat beragam agar terjadi interaksi optimal antara guru dan siswa serta antarsiswa.

Rifa'i dan Anni (2012:159) menyatakan bahwa “ Pembelajaran merupakan proses komunikasi antara pendidik dengan peserta didik, atau antar peserta didik. Proses komunikasi dapat dilakukan secara verbal, dan dapat pula secara nonverbal seperti penggunaan media komputer dalam pembelajaran”.

Sejalan dengan pendapat Purwanto ( 2013: 42) mengemukakan bahwa “Proses belajar melibatkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Pada belajar kognitif, prosesnya mengakibatkan perubahan dalam aspek kemampuan berpikir (*cognitive*), pada belajar afektif mengakibatkan perubahan dalam aspek kemampuan merasakan (*afective*), sedangkan pada belajar psikomotorik memberikan hasil belajar berupa keterampilan (*psychomotoric*).

Rachmati dan Daryanto (2015:121) mengemukakan bahwa “ Pembelajaran ialah suatu proses yang dilakukan oleh individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil dari pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”.

Berdasarkan penjelasan di atas, pembelajaran menurut peneliti adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar untuk membelajarkan peserta didik dalam suatu lingkungan belajar yang mengarah pada perkembangan kognitif, afektif, dan psikomotorik dengan peserta didik sebagai subjek pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan kelas 4 KD. 1.1 Mengenal lembaga-lembaga dalam susunan pemerintahan desa dan pemerintahan kecamatan.

### **2.1.2.3 Pengertian Hasil Belajar**

Menurut Hamdani (2011: 138) hasil belajar adalah hasil yang diperoleh dari suatu aktivitas. Adapun belajar pada dasarnya adalah hasil yang diperoleh dari suatu aktivitas. Adapun belajar pada dasarnya adalah suatu proses yang mengakibatkan perubahan dari dalam diri individu, yaitu perubahan tingkah laku. Dengan demikian hasil belajar adalah hasil yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dari dalam diri individu sebagai hasil aktivitas dalam belajar. Hasil belajar adalah hasil pengukuran dari penilaian usaha belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, huruf maupun kalimat yang menceritakan hasil yang sudah dicapai oleh setiap siswa pada periode tertentu.

Dariyo (2013:121) mengemukakan bahwa hasil belajar (*achievement or performance*) ialah hasil pencapaian yang diperoleh seorang pelajar (siswa) setelah mengikuti ujian dalam suatu pelajaran tertentu.

Helmawati (2014:205) mengemukakan bahwa “ Hasil belajar adalah hasil dari pembelajaran. semua itu diperoleh dari evaluasi atau penilaian.

Setiap orang akan memiliki hasil belajar atau prestasi yang berbeda antara satu dengan yang lainnya. Prestasi yang diperoleh dari hasil pembelajaran setelah dinilai dan dievaluasi dapat saja rendah, sedang, ataupun tinggi”.

Dari beberapa pendapat di atas peneliti menyimpulkan bahwa hasil belajar merupakan hasil dari kegiatan belajar siswa berupa pengetahuan dan keterampilan yang diciptakan melalui pengalaman yang di dapat selama proses belajar mengajar, yang mana biasanya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka yang diberikan oleh guru pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan KD1.1 Mengenal lembaga-lembaga dalam susunan pemerintahan desa dan pemerintahan kecamatan.

#### **2.1.2.4 Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar**

Hamdani (2011: 139-145) menyatakan bahwa hasil belajar dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal, yaitu :

a. Faktor yang berasal dari dalam diri siswa (internal)

1) Keadaa fisik yang meliputi :

a) Panca indra yang meliputi pendengaran, penglihatan, dan struktur tubuh.

b) Kondisi fisik umum yang meliputi kesehatan badan dan konsentrasi yang optimal.

2) Keadaan psikologis

Merupakan keadaan yang bersumber dari unsur-unsur kepribadian tertentu diantaranya :

- a) Sikap adalah suatu perbuatan atau tingkah laku sebagai reaksi terhadap suatu rangsangan disertai dengan pendirian atau perasaan dirinya serta sikap yang mengarah pada suatu rangsangan untuk selalu belajar.
- b) Motivasi atau dorongan untuk belajar, motivasi untuk selalu beraktifitas (belajar) untuk mencapai prestasi.
- c) Kebiasaan yaitu kegiatan yang selalu dilakukan berulang kali untuk mencapai tujuan tertentu dalam usaha untuk mencapai prestasi belajar yang dapat dilakukan secara kontinyu.
- d) Emosi, kematangan emosi pada anak berbeda-beda, ada yang emosinya labil dan ada pula yang tidak. Anak yang tidak mampu mengekang emosinya akan mengalami kesulitan dalam belajar.
- e) Penyesuaian diri.
- f) Kemampuan khusus yang berhubungan dengan bakat yang dimiliki oleh masing-masing individu.
- g) Kemampuan umum yang intelegensi.

b. Faktor yang berasal dari luar siswa (eksternal)

Merupakan keadaan yang bersumber dari luar individu berupa kondisi keadaan yang meliputi :

1) Kondisi tempat belajar

Kondisi untuk belajar hendaknya yang menyenangkan sehingga anak akan senang dalam belajar. Tempat belajar ditata serapi mungkin dan nyaman untuk belajar.

#### 2) Saran dan perlengkapan belajar

Denagn dilengkapi sarana dan prasaran yang lengkap, maka akan mempermudah dalam proses belajar dan tujuan belajar akan cepat tercapai.

#### 3) Materi pelajaran

Agar dapat tercapai hasil belajar yang baik, amka hendaknya dalam menyampaikan materi, guru menggunakan metode yang sesuai dengan materi yang diajarkan. Penggunaan mediapun sangat diperlukan untuk membantu siswa dalam memahami materi pelajaran.

#### 4) Kondisi Lingkungan belajar

Kondisi lingkungan belajar hendaknya yang mendukung untuk melakukan kegiatan belajar mengajar. Misalnya lingkungannya tidak terlalu ramai, lingkungan sekitar menyediakan prasarana yang menunjang terjadinya proses belajar.

#### c. Faktor sosial

- 1) Dukungan sosial, seperti lingkungan keluarga/rumah, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat, maupun lingkungan kelompok.
- 2) Pengaruh budaya seperti adat istiadat, ilmu penegetahuan teknologi dan kesenian.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi belajar terbagi menjadi dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal dan sosial. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri individu meliputi :keadaan fisik, psikologis, emosi, kemampuan intelegensi, sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar individu meliputi : Kondisi tempat belajar, saran & perlengkapan belajar, materi pelajaran dan Faktor social meliputi: dukungan social dan pengaruh budaya. Dengan demikian ketiga faktor tersebut sangat mempengaruhi hasil belajar seseorang. Oleh karena itu kedua faktor tersebut harus saling mendukung dalam belajar anak.

#### **2.1.2.5 Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan**

Berdasarkan KTSP (2006: 108) pendidikan kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945. Menurut Winarno (2013: 95), dinyatakan Diknas (2007) bahwa PKn sebagai mata pelajaran yang menekankan pada pembinaan dan pengembangan nilai demokratis di sekolah dan masyarakat, perlu diselenggarakan dengan menjunjung tinggi prinsip-prinsip pendidikan yang demokratis dan bertanggung jawab. Dalam naskah KBK 2004 dinyatakan bahwa pembelajaran dalam mata pelajaran Kewarganegaraan merupakan proses dan upaya dengan menggunakan pendekatan belajar

kontekstual untuk mengembangkan dan meningkatkan kecerdasan, keterampilan, dan karakter warga negara Indonesia.

Menurut Noor (2008: 3) Pendidikan Kewarganegaraan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik dalam mengembangkan kecintaan, kesetiaan, keberanian untuk berkorban membela bangsa dan tanah air Indonesia.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan berupaya untuk mengembangkan dan meningkatkan kecerdasan, keterampilan dan karakter warga negara Indonesia. Jadi pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan merupakan sarana untuk mengembangkan semangat kebangsaan menjadi warga negara yang demokratis, meningkatkan kecerdasan, keterampilan serta karakter khususnya siswa di sekolah dasar.

#### **2.1.2.6 Tujuan Pendidikan Kewarganegaraan**

Tujuan dari pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan menurut Winarno (2013: 95) sama dengan tujuan pembelajaran PKn yang ada di KTSP yaitu bertujuan agar siswa memiliki kemampuan yaitu: 1) berfikir secara kritis, rasional, dan kreatif dalam menanggapi kewarganegaraan; 2) berpartisipasi secara aktif dan bertanggung jawab, dan bertindak secara cerdas dalam kegiatan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara, serta anti korupsi; 3) berkembang secara positif dan demokratis untuk membentuk diri berdasarkan karakter-karakter masyarakat Indonesia agar hidup bersama dengan bangsa-bangsa lainnya; 4) berinteraksi dengan bangsa-bangsa lain

dalam peraturan dunia secara langsung atau tidak langsung dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.

Winarno (2013: 60), tujuan pembelajaran PKn yang disusun untuk setiap rencana atau scenario pembelajaran harus bersumber dan turunan dari tujuan pembelajaran di atasnya, yaitu dalam silabus, standar kompetensi lulusan dan tujuan mata pelajaran PKn, yaitu membentuk warga Negara yang cerdas, berkepribadian dan terampil. Tujuan dalam pembelajaran PKn yaitu dalam rangka membentuk warga Negara Indonesia yang demokratis, bertanggung jawab, memiliki semangat kebangsaan, dan cinta tanah air. Dalam rangka membentuk warga negara cerdas, berkepribadian dan terampil inilah, tujuan setiap pembelajaran PKn, yaitu pengembangan *civic knowledge*, *civic disposition*, dan *civic skill*. Pada tataran praktik, guru PKn, harus mampu membuat tujuan pembelajaran dari setiap scenario yang dibuat berisi tiga pengembangan tersebut.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan tujuan dari pembelajaran PKn ialah untuk mendidik siswa agar menjadi warga Negara yang baik agar dapat berfikir kritis, rasional, kreatif, terampil, dapat berpartisipasi aktif dan bertanggung jawab dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara, serta dapat merefleksikan dirinya dalam kebiasaan berfikir dan bertindak sesuai dengan amanat Pancasila yang telah tercantum dalam Standar Isi 2006. Jadi, tujuan dari pembelajaran PKn yaitu membentuk

siswa menjadi warga negara Indonesia yang demokratis, bertanggung jawab, memiliki semangat serta cinta tanah air Indonesia.

### 2.1.2.7 Ruang Lingkup Pendidikan Kewarganegaraan

Ruang lingkup PKn dari SD adalah pada masing-masing Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) yang ada. Rumusan SK-KD sesungguhnya secara implisit telah menampilkan ruang lingkup materi apa yang hendak dibelajarkan dan ranah belajar mana yang hendak dibelajarkan. Ruang lingkup meliputi delapan substansi kajian, sedangkan materi belajar merupakan jabaran dari ruang lingkup yang secara implisit termuat dalam rumusan Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD). Berikut pemetaan ruang lingkup dan materi belajar PKn SD :

**Tabel 2.2. Pemetaan Ruang Lingkup dan Materi Belajar PKn SD**

No.	Ruang lingkup	Materi
1.	Persatuan dan kesatuan bangsa	Hidup rukun dalam perbedaan Cinta lingkungan Kebanggaan sebagai bangsa Indonesia Sumpah Pemuda Keutuhan Negara Republik Indonesia
2.	Norma, hukum, dan peraturan	Tertib dalam kehidupan keluarga Tata tertib di sekolah Norma yang berlaku dimasyarakat Peraturan-peraturan daerah
3.	Hak asasi manusia	Hak dan kewajiban anak

		Hak dan kewajiban anggota masyarakat
4.	Kebutuhan warga negara	Hidup bergotong royong Harga diri sebagai warga masyarakat Kebebasan berorganisasi Menghargai keputusan bersama
5.	Konstitusi negara	-
6.	Kekuasaan dan politik	Pemerintahan desa dan kecamatan Pemerintahan daerah Pemerintah pusat
7.	Pancasila	Proses perumusan Pancasila sebagai dasar negara Pengamalan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari
8.	Globalisasi	Globalisasi di lingkungannya Politik luar negeri Indonesia di era globalisasi

Untuk materi PKn sekolah tingkat SD/MI, dimensi pengetahuan Kewarganegaraan yang terdapat dalam standar isi, dapat diidentifikasi sebagai berikut:

**Tabel 2.3. Materi Pkn Untuk Sekolah Tingkat SD/MI**

<b>Kelas</b>	<b>Semester</b>	<b>Dimensi Pengetahuan Kewarganegaraan</b>
I.	1	Menjelaskan perbedaan jenis kelamin, agama, dan suku bangsa Memberikan contoh hidup rukun melalui kegiatan di rumah

		<p>dan di sekolah</p> <p>Menjelaskan pentingnya tata tertib di rumah dan di sekolah</p>
	2	Menjelaskan hak anak untuk bermain, belajar, dengan gembira dan didengar pendapatnya
II.	1	<p>Mengenal pentingnya hidup rukun, saling berbagi dan tolong menolong</p> <p>Mengenal pentingnya lingkungan alam seperti dunia tumbuhan dan dunia hewan</p>
	2	<p>Mengenal kegiatan bermusyawarah</p> <p>Mengenal nilai kejujuran, kedisiplinan, dan senang bekerja dalam kehidupan sehari-hari</p>
III.	1	<p>Mengenal makna satu nusa, satu bangsa, dan satu bahasa</p> <p>Mengenal aturan-aturan yang berlaku dilingkungan masyarakat sekitar</p> <p>Menyebutkan contoh aturan-aturan yang berlaku di lingkungan masyarakat sekitar</p>
	2	<p>Mengenal pentingnya memiliki harga diri</p> <p>Memberi contoh bentuk harga diri, seperti menghargai diri sendiri, mengakui kelebihan dan kekurangan diri sendiri dan orang lain</p> <p>Mengenal kekhasan bangsa Indonesia, seperti kebhinekaan, kekayaan alam, keramahmataman</p>

IV.	1	<p>Mengenal lembaga-lembaga dalam susunan pemerintahan desa dan pemerintah kecamatan</p> <p>Menggambarkan struktur organisasi desa dan pemerintah kecamatan</p> <p>Mengenal lembaga-lembaga dalam susunan pemerintahan kabupaten, kota, dan provinsi</p> <p>Menggambarkan struktur organisasi kabupaten, kota, dan provinsi</p>
	2	<p>Mengenal lembaga-lembaga negara dalam susunan pemerintahan pusat, seperti MPR, DPR, Presiden, MA, MK, dan BPK, dll.</p> <p>Menyebutkan organisasi pemerintahan tingkat pusat, seperti Presiden, Wakil Presiden dan para Menteri</p> <p>Memberikan contoh sederhana pengaruh globalisasi di lingkungannya</p> <p>Mengidentifikasi jenis budaya Indonesia yang pernah ditampilkan dalam misi kebudayaan Internasional</p>
V.	1	<p>Mendeskripsikan Negara Kesatuan Republik Indonesia</p> <p>Menjelaskan pentingnya keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia</p> <p>Menjelaskan pengertian dan pentingnya peraturan perundang-undangan tingkat pusat dan daerah</p> <p>Memberikan contoh peraturan perundang-undangan tingkat</p>

		pusat dan daerah, seperti pajak, anti korupsi, lalu lintas, dan larangan merokok
	2	Mendeskripsikan pengertian organisasi Menyebutkan contoh organisasi di lingkungan sekolah dan masyarakat Mengenal bentuk-bentuk keputusan bersama
VI.	1	Mendeskripsikan nilai-nilai juang dalam proses perumusan Pancasila sebagai Dasar Negara Menceritakan secara singkat nilai kebersamaan dalam proses Pancasila sebagai Dasar Negara Menjelaskan proses Pemilu dan Pilkada Mendeskripsikan lembaga-lembaga negara sesuai UUD 1945 hasil amandemen Mendeskripsikan tugas dan fungsi pemerintahan pusat dan daerah
	2	Menjelaskan pengertian kerjasama negara-negara Asia Tenggara Memberikan contoh peran Indonesia dalam lingkungan negara-negara di Asia Tenggara Menjelaskan politik luar negeri Indonesia yang bebas aktif Memberikan contoh peranan politik luar negeri Indonesia dalam percaturan Internasional

Dalam penelitian ini, peneliti berfokus pada ranah kognitif C1 (pengetahuan), C2 (pemahaman), dan C3 (aplikasi) siswa kelas IV SD semester 1 matapelajaran PKn dalam KD 1.1 Mengenal lembaga-lembaga dalam susunan pemerintahan desa dan pemerintah kecamatan.

## 2.2 KAJIAN EMPIRIS

Beberapa penelitian yang mendukung penelitian ini diantaranya yaitu:

1) Penelitian yang dilakukan oleh Nisa Dian Rachmawati yang berjudul “ Hubungan Disiplin Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pkn Di Sekolah Dasar Negeri Sumber Jaya 04 Tambun Selatan Kabupaten Bekasi”. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh keingintahuan peneliti tentang ada atau tidaknya hubungan disiplin belajar dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn di SDN Sumber Jaya 04 Tambun Selatan Kabupaten Bekasi. Metode yang digunakan adalah kuantitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan angket dan dokumen berupa nilai ulangan harian terakhir mata pelajaran PKn. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif, uji korelasi, dan analisis regresi. Sampel dalam penelitian ini adalah berjumlah 70 siswa . Sedangkan hasil pengolahan data yang didapat dari disiplin belajar diperoleh melalui angket yang terdiri dari 25 item dan hasil belajar diperoleh melalui nilai ulangan harian terakhir mata pelajaran PKn. Dari hasil perhitungan didapat  $r_{\text{produk}}$  momen sebesar 0,822 maka  $H_1$  diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara disiplin

belajar dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn kelas IV. Koefisien determinasi sebesar 68% menunjukkan bahwa disiplin belajar memberikan kontribusi terhadap hasil belajar siswa. Sedangkan 32% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

2) Penelitian yang dilakukan oleh Anna Yuliana Harun yang berjudul “Hubungan Antara Disiplin Belajar Dengan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Kelas 5 di Sekolah Dasar Negeri Lawanggitung 1 Kecamatan Bogor Selatan Kota Bogor” Penelitian ini tergolong dalam penelitian kuantitatif asosiatif dengan jenis studi korelasional yang terdiri dari disiplin belajar sebagai variabel bebas, dan variabel terikatnya yaitu prestasi belajar siswa. Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan positif antara disiplin belajar dengan prestasi belajar siswa. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari 2015. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VA dan VB Sekolah Dasar Negeri Lawanggitung 1 Kecamatan Bogor Selatan Kota Bogor yang terdiri dari 44 sampel responden. Pengujian prasyarat analisis berupa uji normalitas dengan uji *Liliefors* untuk variabel disiplin belajar dan prestasi belajar siswa menunjukkan bahwa  $L_{hitung} < L_{tabel}$  atau  $0,1603 < 0,1636$  artinya kedua variabel tersebut berdistribusi normal. Setelah dari uji normalitas kemudian dilakukan pengujian homogenitas menggunakan uji *Barlett* menunjukkan bahwa  $hitug = 21,563 < tabel = 35,415$  yang berarti kedua data variabel dari populasi yang berdistribusi homogen. Teknik analisis

data yang digunakan yaitu teknik analisis regresi dan korelasi sederhana, dimana kedua analisis tersebut menghasilkan suatu model hubungan yang dinyatakan dalam bentuk persamaan regresi yaitu  $\hat{Y} = 21,78 + 0,51x$ , dengan harga  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $\alpha = 0,05$ ) atau  $0,714 < 2,04$  yang menyatakan signifikan. Kekuatan hubungan antara disiplin belajar dengan prestasi belajar siswa ditunjukkan dengan koefisien korelasi  $r_{xy} = 0,932$  dengan koefisien determinasi (KD) = 0,99 menunjukkan bahwa 99% prestasi belajar siswa dapat dihasilkan dari sikap disiplin belajar. Dilihat dari hasil perhitungan semua data  $H_0$  ditolak, tidak terdapat hubungan, maka dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima, terdapat hubungan positif antara disiplin belajar dengan prestasi belajar siswa, yang menyatakan bahwa semakin baik dan tinggi sikap disiplin guru maka akan semakin meningkat prestasi belajar siswa.

- 3) Penelitian yang dilakukan oleh Parastining Mulyany yang berjudul “Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru, Disiplin Belajar Dan Sikap Siswa Terhadap Motivasi Belajar Mata Diklat Bekerjasama Dengan Kolega Dan Pelanggan Pada Siswa Kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran DI SMK PL Tarcus 1 Semarang”. Penelitian ini bertujuan adalah: (1) Untuk mengetahui keterampilan mengajar guru, disiplin belajar dan sikap siswa terhadap motivasi belajar (2) Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh keterampilan mengajar guru, disiplin belajar dan sikap siswa terhadap motivasi belajar. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK

PL Tarcisius 1 Semarang yang berjumlah 110 siswa. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner dan dokumentasi. Analisis data menggunakan analisis regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa analisis regresi linear berganda diperoleh persamaan:  $Y = 2,241 + 0,034 X_1 + 0,419 X_2 + 0,594 X_3$  Uji F diperoleh  $F_{hitung} 33,753$ , sehingga  $H_4$  diterima. Secara parsial (uji t) variabel keterampilan mengajar guru ( $X_1$ ) diperoleh  $t_{hitung} = 0,407$ , sehingga  $H_1$  ditolak. Variabel disiplin belajar ( $X_2$ ) diperoleh  $t_{hitung} = 3,272$ , sehingga  $H_2$  diterima. Variabel sikap siswa ( $X_3$ ) diperoleh  $t_{hitung} = 5,868$ , sehingga  $H_3$  diterima. Secara simultan ( $R^2$ ) keterampilan mengajar guru, disiplin belajar dan sikap siswa berpengaruh terhadap motivasi belajar sebesar 47,4%.

- 4) Penelitian yang dilakukan oleh Laela Meni Nur Chasanah berjudul “Pengaruh Motivasi Belajar Perpajakan, Keaktifan Peserta Didik, Disiplin Belajar, Dan Intensitas Mengerjakan Soal Latihan Perpajakan Terhadap Prestasi Belajar Perpajakan Peserta Didik Kelas XI Akuntansi SMK N 1 Bawang Banjarnegara Tahun Ajaran 2013/2014”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh antara motivasi belajar perpajakan, keaktifan peserta didik, disiplin belajar, dan intensitas mengerjakan soal latihan perpajakan terhadap prestasi belajar perpajakan peserta didik kelas XI Akuntansi SMK N 1 Bawang Banjarnegara Tahun Ajaran 2013/2014 baik secara simultan maupun parsial. Populasi dalam penelitian ini seluruh siswa kelas XI SMK N 1 Bawang Banjarnegara.

Metode penelitian yang digunakan adalah populasi, peserta didik sejumlah 92 diambil sebagai responden penelitian. Metode pengumpulan data yaitu dokumentasi dan angket. Metode analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif dan statistik inferensial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan, motivasi belajar perpajakan, keaktifan peserta didik, disiplin belajar, dan intensitas mengerjakan soal latihan perpajakan berpengaruh terhadap prestasi belajar perpajakan sebesar 77%. Motivasi belajar perpajakan secara parsial berpengaruh terhadap prestasi belajar perpajakan sebesar 5,06%, keaktifan peserta didik berpengaruh sebesar 21,16%, disiplin belajar berpengaruh sebesar 9,24%, dan intensitas mengerjakan soal latihan perpajakan berpengaruh sebesar 19,27%.

- 5) Penelitian yang dilakukan oleh Nafiatus Sakinah berjudul “Pengaruh Disiplin Belajar, Motivasi Belajar, dan Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X SMA N 2 Kudus Tahun Ajaran 2013/2014”. Disiplin Belajar, Motivasi Belajar, Lingkungan Keluarga merupakan faktor-faktor keberhasilan dalam mencapai prestasi belajar yang maksimal. Permasalahan dalam penelitian ini adalah sebanyak 76% siswa kelas X SMA N 2 Kudus hasil belajarnya masih dibawah KKM yang telah ditetapkan yaitu 73. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X SMA N 2 Kudus Tahun Ajaran 2013/2014, dengan siswa berjumlah 280 untuk itu diambil sampel berjumlah 73 dengan sistem random yaitu diambil secara

random sampling, penelitian dilakukan dengan pembagian instrumen yang berupa angket/kuisisioner. Hasil penelitian diperoleh bahwa disiplin belajar memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar sebesar 37,1%, motivasi belajar memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar sebesar 32%, lingkungan keluarga memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar sebesar 29 %, dan ketiga variabel tersebut memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar dengan dibuktikan nilai  $F = 83,339$  dan signifikansi = 0,000. Berdasarkan hasil penelitian diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa disiplin belajar, motivasi belajar, dan lingkungan keluarga berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar.

6) Penelitian yang dilakukan oleh Sarwini berjudul “Pengaruh Kedisiplinan Belajar Dan Metode Pembelajaran Terhadap Cara Berfikir Kreatif Siswa Jurusan Administrasi Perkantoran SMK Widya Praja Ungaran Tahun Ajaran 2013/2014”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh minat pengaruh kedisiplinan belajar dan metode pembelajaran terhadap cara berfikir kreatif siswa jurusan administrasi perkantoran SMK Widya Praja Ungaran tahun ajaran 2013/2014 baik secara simultan maupun parsial. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode kuesioner, dokumentasi, dan pengamatan. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif persentase, analisis regresi linier berganda, analisis uji asumsi klasik, dan analisis uji hipotesis. Hasil analisis menunjukkan bahwa

persamaan regresi linier berganda yaitu berganda  $\hat{Y} = 0,129 + 0,176(X1) + 0,118 (X2)$ . Hasil perhitungan menunjukkan besarnya pengaruh secara simultan kedisiplinan belajar dan metode pembelajaran terhadap cara berfikir kreatif siswa sebesar 40,2%. Secara parsial besarnya pengaruh kedisiplinan belajar dan metode pembelajaran terhadap cara berfikir kreatif besarnya pengaruh kedisiplinan 22,5%, dan besarnya metode pembelajaran sebesar 4,57%.

- 7) Penelitian yang dilakukan oleh Zuhaira Laily Kusuma berjudul “Pengaruh Motivasi Belajar Dan Kedisiplinan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA N 3 Pati Tahun Pelajaran 2013/2014”. Hasil observasi awal di SMA N 3 Pati menunjukkan rendahnya prestasi belajar mata pelajaran ekonomi yang dicapai siswa kelas XI IPS. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar dan kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar baik secara simultan maupun parsial. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS SMANegeri 3 Pati yang berjumlah 147 siswa. Variabel yang diteliti meliputi motivasi belajar dan disiplin belajar sebagai variabel bebas dan prestasi belajar sebagai variabel terikatnya. Metode pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Sedangkan metode analisis data meliputi analisis deskriptif dan analisis regresi berganda. Hasil penelitian ini adalah ada pengaruh motivasi belajar dan kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar (89,5%). Motivasi belajar berpengaruh terhadap prestasi

belajar mata pelajaran akuntansi (62,09%). Disiplin belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar mata pelajaran akuntansi (48,58%)

- 8) Penelitian yang dilakukan oleh Bernard Gechiko Nyabwari berjudul *“Correlation Between Students’ Discipline And Performance In The Kenya Certificate Of Secondary Education”*. Siswa di sekolah menengah masih dalam usia fisik yang cepat, sosial, psikologis dan perkembangan fisiologis. Perkembangan ini disertai dengan berbagai perubahan yang jika tidak baik dihadapi menyebabkan disiplin yang negatif dapat mempengaruhi konsentrasi pada studi. Didalam kertas, ia berpendapat bahwa ada korelasi antara disiplin dan kinerja siswa dalam Kenya Sertifikat Pendidikan Menengah Sekolah (KCSE). Di Kenya, Departemen Pendidikan (MOE) bekerja sama dengan para pemangku kepentingan untuk memastikan bahwa siswa menyadari korelasi antara disiplin dan kinerja di KCSE. Bisnis inti dari pemangku kepentingan seperti yang tercantum dalam kertas adalah untuk menanamkan sikap, keterampilan, pengetahuan dan pemahaman bahwa nilai disiplin di antara siswa. Hal ini lebih jauh berpendapat bahwa penarikan para pemangku kepentingan dari mencapai tujuan pendidikan menyebabkan ketidakdisiplinan antara siswa dan dengan demikian melanggar aturan dan peraturan sekolah. Makalah ini memanfaatkan Okumbe (1999) Teori Menetapkan Tujuan yang menyatakan bahwa kualitas tinggi kinerja didasarkan pada tujuan yang ditetapkan, prinsip dan sikap individu. data primer untuk kertas dikumpulkan dari guru Layanan

Komisi (TSC) pejabat, guru, orangtua, siswa, dewan manajemen sekolah dan County Direksi Pendidikan di Kenya. Kertas mengidentifikasi bimbingan dan konseling, orangtua dan keterlibatan gereja sebagai mekanisme yang dapat dimanfaatkan dalam menanamkan disiplin di kalangan siswa sekolah menengah di Kenya.

- 9) Penelitian yang dilakukan oleh Philomena Mukami Njoroge berjudul *“Discipline as a Factor in Academic Performance in Kenya”*. Disiplin adalah unsur yang sangat penting bagi keberhasilan prestasi akademik siswa. Pemerintah Kenya melalui Departemen Pendidikan (MOE) selalu menyiapkan komisi dari pertanyaan kapan sekolah kerusuhan sekunder menjadi perhatian besar, terutama ketika itu mengarah ke penghancuran besar-besaran properti dan kematian siswa. MOE selalu ingin untuk sampai ke bawah masalah ini dan menetapkan cara di mana disiplin dapat ditingkatkan. Namun, disiplin dalam sehari publik sekolah menengah telah memburuk dalam beberapa tahun terakhir, terutama karena larangan dari tebu membahayakan tujuan nasional pembangunan ekonomi dan industri (MOE 2008). Terlepas dari upaya oleh sekolah, ketidaksiplinan adalah urutan harian di dapat diasumsikan bahwa itu menghambat prestasi akademik yang baik. Guru Komisi Pelayanan (TSC) telah lebih jauh memastikan yang masing-masing sekolah memiliki guru-konselor untuk memperkuat disiplin belum banyak sekolah khususnya di Ruiru District terus merasa sulit untuk membangun budaya yang kuat dari disiplin yang baik. Kinerja

akademik di Ruiru District telah continued to memburuk. Sekolah-sekolah juga telah mengalami ketidakdisiplinan siswa. Meskipun ada banyak faktor yang mempengaruhi prestasi akademik, faktor ketidakdisiplinan belum meyakinkan tampak ke. Oleh karena itu penting dan mendesak untuk memiliki penilaian yang mendalam tentang peran disiplin pada kinerja akademik untuk memecahkan masalah. Mengingat di atas, tugas makalah ini adalah untuk menilai penyebab ketidakdisiplinan, memastikan hubungan antara disiplin dan siswa prestasi akademik, cari tahu tantangan yang dihadapi oleh guru dalam menangani ketidakdisiplinan siswa dan mengembangkan strategi untuk meningkatkan disiplin di sekolah menengah hari masyarakat di kabupaten Ruiru, Kiambu County pada Kenya.

- 10) Penelitian yang dilakukan oleh Ghorbani Somayeh berjudul *“Investigating the Effect of Positive Discipline on the Learning Process and its Achieving Strategies with Focusing on the Students' Abilities”*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh disiplin positif pada proses pembelajaran dan yang mencapai strategi dari guru dan kepala sekolah' sudut pandang di kota Ahwazdi 2011-2012 tahun akademik. Metode penelitian adalah deskriptif-survei statistik Populasi penelitian ini meliputi seluruh guru SMA Ahvaz dan kepala sekolah. Semua dari anggota sampel (105 kepala sekolah dan 321 guru) yang dipilih oleh stratified random contoh. Dalam rangka untuk mengumpulkan data, sebuah kuesioner digunakan. Distatistik deskriptif

frekuensi, persentase, dan rata-rata yang digunakan dan dalam statistik inferensial satu-sample t-test, uji Friedman dan pemodelan persamaan struktural di Amos dipergunakan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hubungan antara disiplin positif dan masing-masing tiga strategi yang disajikan adalah signifikan. 'Motivasi belajar dengan 71% dan siswa guru pengendalian diri dengan 58% memiliki, masing-masing, koefisien korelasi yang tinggi dengan disiplin positif dari guru dan melihat pelaku. Peringkat pertama di guru dan kepala sekolah 'pandangan ditugaskan kemotivasi belajar siswa dan komitmen mereka.

### **2.3 KERANGKA BERFIKIR**

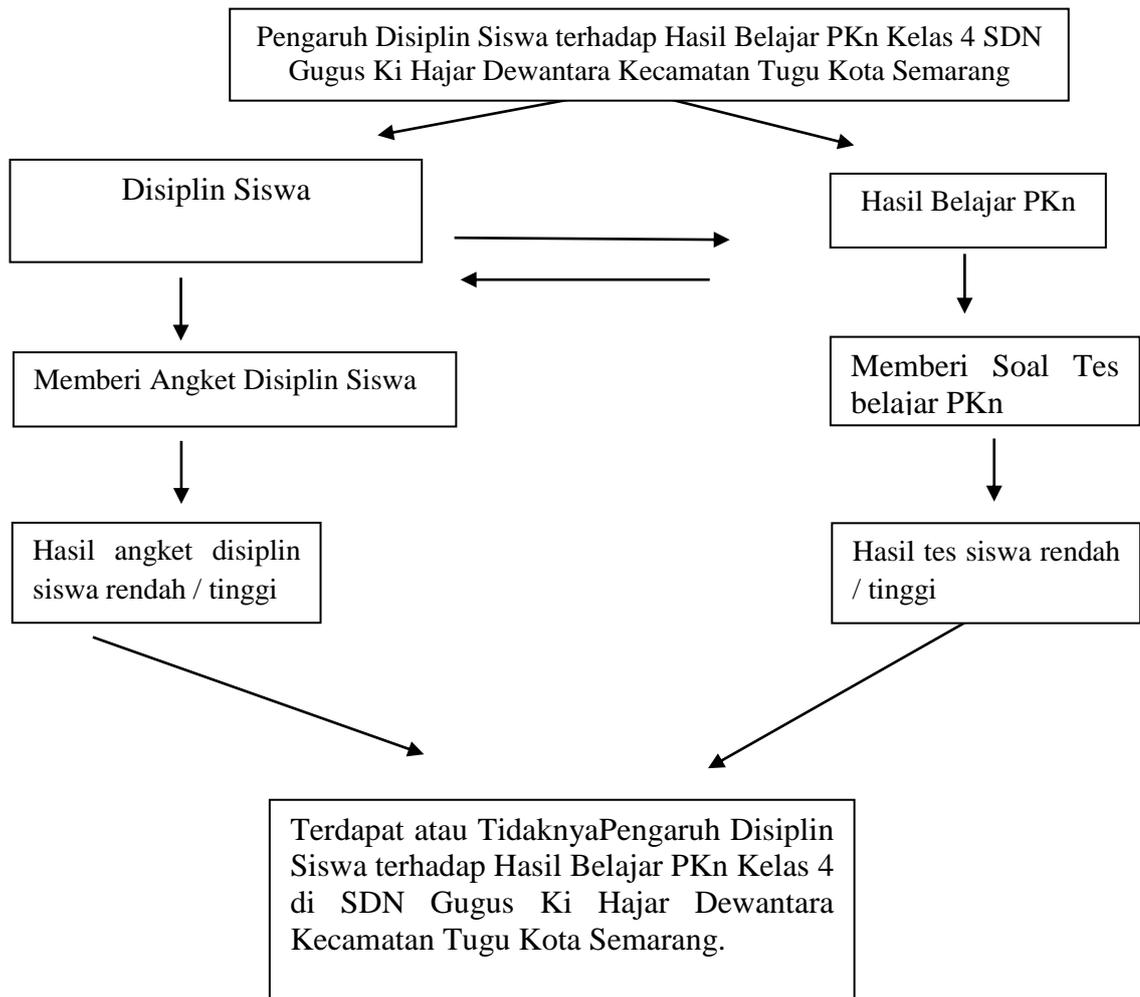
Menurut Sugiono (2010 : 92) menyatakan bahwa :Kerangka berfikir merupakan sintesa tentang hubungan antarvariabel yang disusun dari berbagai teori yang dideskripsikan.

Karakter yang dapat diterapkan di Sekolah Dasar salah satunya adalah karakter disiplin. Kedisiplinan siswa terdapat hubungan dengan kerajinan siswa dalam sekolah dan juga dalam belajar. Kedisiplinan adalah pada dasarnya kontrol diri dalam mematuhi aturan baik yang dibuat oleh diri sendiri maupun diluar baik keluarga, lembaga, pendidikan, masyarakat, bernegara maupun beragama. Jadi menciptakan dan menjaga keadaan sekolah yang tertib atau anak-anak disekolah tersebut disiplin dengan mendorong siswa untuk dapat berperilaku disiplin sehingga suasana sekolah tertib, aman dan nyaman untuk proses pembelajaran, dan pada akhirnya memfasilitasi siswa mencapai hasil belajar yang optimal.

Hasil belajar adalah perubahan perilaku seseorang sebagai hasil dari pembelajaran dapat berupa kognitif, afektif dan psikomotorik yang dapat dikategorikan ke kategori rendah, sedang, dan tinggi. Hasil belajar yang tinggi berarti menunjukkan keberhasilan pembelajaran. Hasil belajar dipengaruhi oleh faktor-faktor yang akan menentukan kategori dari hasil belajar siswa.

Menurut Slameto (2013) faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dapat digolongkan ke dalam dua golongan yaitu faktor internal yang bersumber dari diri siswa dan faktor eksternal yang bersumber dari luar diri siswa. Faktor internal terdiri dari kecerdasan atau intelegensi, perhatian, bakat, minat, motivasi, kematangan, kesiapan dan kelelahan. Sedangkan faktor eksternal terdiri dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat. Peneliti berasumsi bahwa kedua faktor eksternal dan internal tersebut dapat dioptimalkan dengan disiplin belajar yang ditanamkan dalam diri siswa dengan dorongan dari keluarga, lingkungan pendidikan atau sekolah, dan masyarakat.

Siswa yang tingkat disiplinnya tinggi memiliki peluang lebih baik untuk mencapai hasil yang lebih tinggi. Sebaliknya siswa yang tingkat disiplinnya rendah juga peluang untuk mencapai hasil belajar lebih kecil. Semakin tinggi disiplin siswa akan semakin tinggi pula hasil belajarnya. Oleh karena itu disiplin siswa sangat mempengaruhi hasil belajar siswa.



**Gambar 2.1 Kerangka Berfikir**

## 2.4 HIPOTESIS

Menurut Sugiono (2015: 96) bahwa : “Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, oleh karena itu rumusan masalah penelitian biasanya disusun dalam bentuk kalimat pernyataan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta yang empiris yang diperoleh dari pengumpulan data.

Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

- 1) Hipotesis Nol ( $H_0$ ): Tidak terdapat pengaruh disiplin siswa terhadap hasil belajar PKn Kelas 4 SDN Gugus Ki Hajar Dewantara Kecamatan Tugu Kota Semarang.
- 2) Hipotesis Alternatif ( $H_a$ ): Terdapat pengaruh disiplin siswa terhadap hasil belajar PKn Kelas 4 SDN Gugus Ki Hajar Dewantara Kecamatan Tugu Kota Semarang.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 JENIS PENELITIAN DAN METODE PENELITIAN**

Metode penelitian ini adalah penelitian kuantitatif jenis korelasi. Sugiyono (2010: 14) menjelaskan bahwa penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, dengan pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Musfiqon (2012:63) menjelaskan penelitian korelasi adalah penelitian untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih dengan mengukur koefisien atau signifikansi dengan menggunakan statistik.

#### **3.2 PROSEDUR PENELITIAN**

Penelitian korelasional (hubungan) merupakan penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2009: 30) proses penelitian kuantitatif sebagai berikut:

- 1) Rumusan masalah

Setiap penelitian dimulai dari masalah, masalah yang ditemukan oleh peneliti harus sudah jelas. Agar penelitian dapat dilaksanakan sebaik-baiknya, maka peneliti harus merumuskan masalahnya sehingga jelas dengan mengidentifikasi dan membatasi selanjutnya permasalahan tersebut dirumuskan.

## 2) Landasan teori

Berdasarkan rumusan masalah, peneliti mencari referensi dari beberapa buku dan teori-teori yang mendukung permasalahan yang diteliti. Selain teori-teori, peneliti juga mencari referensi jurnal penelitian yang terdiri dari tiga jurnal internasional dan tujuh jurnal nasional yang mendukung judul penelitian. Jadi teori dalam penelitian ini, digunakan untuk menjawab rumusan masalah penelitian tersebut. Jawaban terhadap sementara terhadap rumusan masalah berdasarkan teori dinamakan hipotesis.

## 3) Perumusan hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah tersebut, selanjutnya akan dibuktikan kebenarannya secara empiris berdasarkan data yang ada di lapangan.

## 4) Pengumpulan data

Membuktikan kebenaran hipotesis secara empiris berdasarkan data yang ada di lapangan dengan peneliti melakukan pengumpulan data. Pengumpulan data dilakukan pada obyek tertentu baik berbentuk populasi maupun sampel. Data yang telah terkumpul kemudian dikembangkan dan dilakukan pengujian instrumen penelitian.

## 5) Analisis data

Data-data yang telah terkumpul kemudian di analisis untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis penelitian. Pada penelitian

kuantitatif, analisis data menggunakan statistik. Data dari hasil analisis selanjutnya disajikan dan diberikan pembahasan yang mendalam dan interpretasi terhadap data-data yang telah disajikan.

#### 6) Kesimpulan dan saran

Setelah hasil penelitian diberikan pembahasan, maka langkah selanjutnya adalah menyimpulkan. Peneliti mengambil konklusi atau kesimpulan dari pengolahan data, dicocokkan dengan hipotesis yang telah dirumuskan. Jika pada rumusan masalah ada tiga permasalahan yang dikaji maka kesimpulannya juga ada tiga. Peneliti melakukan penelitian bertujuan untuk memecahkan masalah, maka peneliti berkewajiban memberikan saran-saran yang berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan.

### **3.3 SUBJEK, LOKASI, DAN WAKTU PENELITIAN**

#### **3.3.1 Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa SDN gugus Ki Hajar Dewantara Kecamatan Tugu Kota Semarang. Gugus Ki Hajar Dewantara mempunyai 6 SD Negeri meliputi SDN Tugurejo 1, SDN Tugurejo 2, SDN Tugurejo 3, SDN Karangayar 1, Karanganyar 2, dan SDN Randu Garut.

#### **3.3.2 Lokasi**

Penelitian ini dilakukan di SDN wilayah Gugus Ki Hajar dewantara Kota Semarang. Masing-masing sekolah letaknya di pinggiran kota. Selain itu, jarak antar masing-masing sekolah tidak terlalu jauh.

### 3.4 POPULASI DAN SAMPEL PENELITIAN

#### 3.4.1 Populasi

Arikunto (2010:173) mengemukakan bahwa populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Jadi yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 4 SDNGugus Ki Hajar Dewantara yang meliputi SDN Tugurejo 1, SDN Tugurejo 2, SDN Tugurejo 3, SDN Karangayar 1, SDN Karangayar 2, dan SDN Randu Garut.

**Tabel 3.1**

**Populasi Penelitian**

No	Nama Sekolah Dasar	Jumlah Siswa
1.	SDN Tugurejo 1	48
2.	SDN Tugurejo 2	32
3.	SDN Tugurejo 3	30
4.	SDN Karanganyar 1	38
5.	SDN Karanganyar 2	43
6.	SDN Randu Garut	19
Jumlah		210

#### 3.4.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono 2012:118). Senada dengan pendapat di atas,

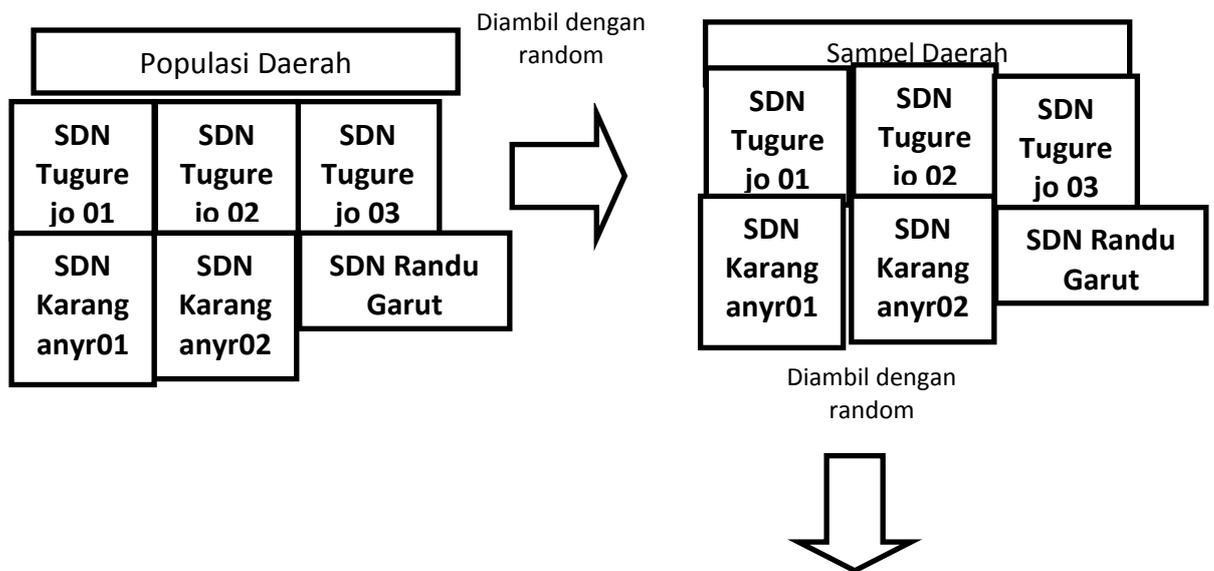
Arikunto (2010:174) menuliskan, sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Sampel yang diambil harus representatif (mewakili).

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa sampel adalah bagian dari populasi yang mewakili dari populasi. Pengambilan sampel harus mencerminkan populasi yang diteliti. Pengambilan sampel dapat dilakukan dengan menggunakan persentase atau rumus. Musfiqon (2012:91) mengemukakan ,bahwa jika jumlah populasi melebihi 100 orang maka boleh dilakukan pengambilan sampel. Namun, jika jumlah populasi kurang dari 100 orang sebaiknya diteliti semuanya. Pengambilan sampel disesuaikan dengan besarnya populasi yaitu berkisar 20-30% dari total populasi. Oleh karena peneliti menggunakan persentase 20 % dalam pengambilan jumlah sampel. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 42 siswa. Tehnik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *cluster/random sampling*.

**Gambar 3.1****Diagram Sampel**

Pengelompokan SDN Gugus Ki Hajar Dewantara Kecamatan Tugu Kota

Semarang dengan menggunakan teknik *cluster/ random sampling*



Sampel Individu Kelas 4 SDN Gugus Ki Hajar Dewantara Kecamatan Tugu Kota

Semarang Tahun 2015/2016

<b>Sampel Individu</b>
SDN Tugurejo 01
SDN Tugurejo 02
SDN Tugurejo 03
SDN Karanganyar 01
SDN Randu Garut
<b>Jumlah = 42 Siswa</b>

### 3.5 VARIABEL PENELITIAN DAN DEFINISI OPERASIONAL

Arikunto (2010:161) mengemukakan bahwa “variabel adalah objek penelitian, atau yang menjadi titik perhatian suatu penelitian”.

Penelitian ini melibatkan dua variabel penelitian, meliputi :

1) Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah disiplin siswa.

2) Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar PKn.

Bentuk hubungan tersebut dapat digambarkan sebagai berikut :



**Gambar 3.2 Hubungan variabel bebas dan terikat**

Keterangan :

X :Disiplin Siswa

Y : Hasil Belajar PKn

#### 3.5.1 Definisi Operasional

Penelitian ini agar tidak menimbulkan masalah pengertian dalam penafsiran tentang landasan berpikir dari masalah yang ditampilkan, maka peneliti merasa perlu untuk menjelaskan definisi operasional tentang

variabel yang diteliti. Adapun definisi operasional dari variabel penelitian beserta indikator variabel antara lain:

1) Variabel Bebas : Disiplin Siswa

Disiplin sangat diperlukan untuk menanamkan karakter pada diri siswa agar mempunyai aturan dalam kehidupan sehari-hari. Disiplin merupakan sesuatu yang menyatu dalam diri siswa, yang muncul dalam tingkah laku. Disiplin terjadi dan terbentuk sebagai hasil dan dampak proses pembinaan yang sangat panjang yang dilakukan sejak dari dalam keluarga dan berkelanjutan dalam pendidikan di sekolah. Asmani (2013: 37) menjelaskan disiplin adalah tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan. Daryanto (2013: 49) mengatakan disiplin pada dasarnya kontrol diri dalam mematuhi aturan baik yang dibuat oleh diri sendiri maupun diluar baik keluarga, lembaga, pendidikan, masyarakat, bernegara maupun beragama.

2) Variabel Terikat , variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil tes PKn mata pelajaran PKn kelas IV KD 1.1 Mengenal lembaga-lembaga susunan pemerintahan desa dan pemerintahan kecamatan.

### **3.6 TEKNIK PENGUMPULAN DATA**

#### **3.6.1 Angket / Kuesioner**

Sugiyono (2015:199) mengemukakan bahwa kuesioner merupakan tehnik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

Kuesioner dapat berupa pertanyaan/ Pernyataan tertutup atau terbuka, Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *Likert*. Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

Jawaban yang digunakan dalam penelitian ini untuk setiap item instrumen mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang berupa kata-kata selalu, sering, kadang-kadang, dan tidak pernah untuk mengetahui Pengumpulan data menggunakan angket untuk mengetahui disiplin siswa wilayah SD Negeri Gugus Ki Hajar Dewantara. Angket akan diuji cobakan di SD Negeri Mangkang Wetan02. Setelah angket sudah valid disebarkan di SD Negeri wilayah Gugus Ki Hajar Dewantara Kota Semarang meliputi : SDN Tugurejo 1, SDN Tugurejo 2, SDN Tugurejo 3, SDN Karanganyar 1, dan SDN Randu Garut. Berikut tabel pedoman pemberian skor:

**Tabel 3.2**

**Pedoman Pemberian Skor**

<b>Pedoman pemberian skor angket alternative pernyataan positif</b>			
A (Selalu)	B(Sering)	C(Kadang-Kadang)	E(Tidak Pernah)
4	3	2	1
<b>Pedoman pemberian skor angket alternative pernyataan negative</b>			
A(Selalu)	B(Sering)	C(Kadang-Kadang)	E(Tidak Pernah)
1	2	3	4

### 3.6.2 Tes

Nana Sudjana dan Ibrahim (2012:100) mengemukakan bahwa tes adalah alat ukur yang diberikan kepada individu untuk mendapatkan jawaban-jawaban yang diharapkan baik secara tertulis atau secara lisan atau secara perbuatan. Penelitian ini menggunakan jenis tes prestasi belajar karena untuk mengukur penguasaan siswa sebagai hasil dari proses belajar PKn. Tes prestasi belajar dalam penelitian ini menggunakan tes buatan peneliti. Oleh karena itu tes tersebut perlu di uji coba terlebih dahulu agar dapat memenuhi validitas dan reabilitas. Tes yang digunakan dalam penelitian ini meliputi pemberian soal evaluasi dalam ranah kognitif yang meliputi (C1, C2, dan C3) pada siswa kelas IV SDN Gugus Ki Hajar Dewantara Kota Semarang untuk mata pelajaran PKn KD 1.1 Mengenal lembaga-lembaga dalam susunan Pemerintahan desa dan Pemerintah Kecamatan.

### 3.6.3 Dokumentasi

Tehnik pengumpulan data untuk prestasi belajar adalah dokumentasi. Arikunto (2010:274) mengemukakan bahwa dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prassasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya. \ Data sikap siswa dalam penelitian ini menggunakan nilai afektif semester 1.

### 3.7 UJI COBA INSTRUMEN

#### 3.7.1 Angket

##### 3.7.1.1 Validitas Isi

Menguji validitas isi dapat digunakan pendapat para ahli. Dalam hal ini setelah instrumen dikonstruksikan tentang aspek – aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori tertentu maka selanjutnya dikonsultasikan dengan ahli. Untuk menguji validitas butir-butir instrumen angetket lebih lanjut, maka dikonsultasikan dengan ahli, selanjutnya diuji cobakan dan dianalisis dengan item atau uji coba. Dalam pengujian validitas isi peneliti meminta bantuan dua orang dosen ahli yaitu Dr. Drs. Ali Sunarso, M.Pd. dan Drs. A. Busyairi, M.Ag.

##### 3.7.1.2 Validitas konstruk (*Construct Validity*)

Nana Sudjana dan Ibrahim (2012:118-119) mengemukakan bahwa Construct Validity berkenaan dengan kesanggupan alat ukur mengukur .Teknik pengujian ini yang akan diuji adalah validitas konstruksi dengan menggunakan uji analisis faktor dengan cara mengkorelasikan jumlah skor faktor dengan skor total. Uji instrument dinyatakan valid jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , dan sebaliknya jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka dinyatakan tidak valid atau gugur. Untuk mengkorelasikan skor tiap-tiap item dengan skor totalnya dapat menggunakan rumus korelasi product moment yang dibantu dengan computer MS. Excel 2010, dengan diketahui rumus product moment sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \quad (\text{Sugiyono, 2012:228})$$

Keterangan:

$r_{xy}$  : koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

X : item soal yang dicari validitasnya

Y : skor total yang diperoleh sampel

Jika hasil r hitung sudah diketahui, kemudian dicocokkan dengan nilai tabel r *product moment* dengan taraf signifikansi 5%. Untuk menyatakan apakah keputusan pernyataan itu valid atau tidak diperoleh dengan membandingkan r hitung dengan r tabel sebagai berikut:

Bila  $r_{hitung} >$  dari  $r_{tabel}$  maka instrumen dikatakan valid dan dapat digunakan untuk mengambil data.

Bila  $r_{hitung} <$  dari  $r_{tabel}$  maka dikatakan tidak valid dan tidak dapat digunakan untuk mengambil data.

Adapun validitas konstruk angket disiplin siswa di SDN Gugus Ki Hajar Dewantara Kota Semarang dengan taraf kesalahan 5 % sebesar 0,320 sebagai berikut:

**Tabel 3.3**

**Validitas Konstruk Disiplin Siswa**

Butir Soal	$r_{xy}$	Status
1	0,616	Valid
2	0,593	Valid
3	0,593	Valid
4	0,347	Valid
5	0,390	Valid
6	0,449	Valid
7	0,169	Tidak Valid
8	0,050	Tidak Valid
9	0,172	Tidak Valid
10	0,622	Valid
11	0,369	Valid

12	0,567	Valid
13	0,817	Valid
14	0,644	Valid
15	0,544	Valid
16	0	Tidak valid
17	0,667	Valid
18	0,488	Valid
19	0,634	Valid
20	0,741	Valid
21	0,652	Valid
22	0,620	Valid
23	0,420	valid
24	0,148	Tidak Valid
25	0,341	valid
26	0,420	Valid
27	0,488	Valid
28	0,498	Valid
29	0,342	Valid
30	0,657	Valid
31	0,373	Valid
32	0,355	Valid
33	0,372	Valid
34	0,576	Valid
35	0,459	Valid

Dari tabel di atas, dapat dibaca bahwa dari 35 (tiga puluhlima) item soal terdapat 5 soal yang tidak valid (drop). Item soal yang tidak valid yaitu nomor 7,8,9,16 dan 24. Sedangkan soal yang valid berjumlah 30 item soal. Item soal yang valid yaitu 1,2, 3, 4, 5, 6, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34 dan 35. Selanjutnya, item soal yang tidak valid tersebut dibuang atau tidak diikutsertakan dalam instrumen. (proses perhitungan dapat dilihat pada lampiran 7 halaman 132).

### 3.7.1.3 Reliabilitas

Data dalam penelitian ini merupakan jenis data interval sehingga dalam menguji reabilitas menggunakan rumus alfa cronbach

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} - \left\{ 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_i^2} \right\} \quad (\text{Sugiyono:2015:139})$$

$$r_i = \frac{38}{(38-1)} - \left\{ 1 - \frac{26,28}{192,5} \right\}$$

$$r_i = 0,88$$

Keterangan :

$r_i$  reabilitas

$k$  =banyaknya Sampel

$\sum s_i^2$  = jumlah varian butir

$s_i^2$  = varian total

Adapun kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

- a) Pada taraf nyata  $\alpha$  0,05 jika  $r_{hitung}$  lebih besar ( $>$ ) dari  $r_{tabel}$ , instrumen atau soal dinyatakan reliabel.
- b) Pada taraf nyata  $\alpha$  0,05 jika  $r_{hitung}$  lebih kecil ( $<$ ) dari  $r_{tabel}$ , instrumen atau soal dinyatakan tidak reliabl.

Setelah dilakukan perhitungan didapat jumlah varians butir( $\sum S_i^2$ ) = 26,28 dan  $S_i^2$  = 192,5. Nilai – nilai tersebut dimasukkan ke dalam rumus alpha crobach yaitu:

$$r_i = \frac{38}{(38-1)} - \left\{ 1 - \frac{26,28}{192,5} \right\}$$

$$r_i = 0,88$$

Uji reabilitas digunakan untuk mengetahui keajegan suatu instrumen untuk mengumpulkan data. Hasil perhitungan reliabilitas data disiplin siswa dengan menggunakan rumus alfa crobach adalah 0,88. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut reabilitas instrumen angket disiplin siswa adalah tinggi. Dengan demikian, instrumen angket disiplin siswa dapat digunakan untuk mengumpulkan data disiplin siswa SDN Gugus Ki Hajar Dewantara Kota Semarang.(proses perhitungan dapat dilihat pada lampiran 8 halaman 133 ).

### **3.7.2 Tes**

#### **3.7.2.1 Validitas Isi**

Menguji validitas isi dapat digunakan pendapat para ahli. Dalam hal ini setelah instrumen dikonstruksikan tentang aspek – aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori tertentu maka selanjutnya dikonsultasikan dengan ahli.Untuk instrumen yang berbentuk tes, pengujian validitas isi dapat dilakukan dengan membandingkan antara isi instrumen dengan materi yang telah disampaikan. Secara teknis pengujian validitas isi dapat dibantu dengan menggunakan kisi-kisi instrumen atau matrik pengembangan instrumen. Dalam kisi-kisi itu terdapat variabel yang diteliti, indikator sebagai tolak ukur dan nomor butir ( item ) pertanyaan atau pernyataan yang telah dijabarkan dari indikator. Untuk menguji validitas butir-butir instrumen teslebih lanjut, maka dikonsultasikan dengan ahli, selanjutnya diuji cobakan dan

dianalisis dengan item atau uji coba. Dalam pengujian validitas isi peneliti meminta bantuan dua orang dosen ahli yaitu Dr. Drs. Ali Sunarso, M.Pd. dan Drs. A. Busyairi, M.Ag.

### 3.7.2.2 Validitas Konstruk (*Construct Validity*)

Nana Sudjana dan Ibrahim (2012:118-119) mengemukakan bahwa Construct Validity berkenaan dengan kesanggupan alat ukur mengukur .Teknik pengujian ini yang akan diuji adalah validitas konstruksi dengan menggunakan uji analisis faktor dengan cara mengkorelasikan jumlah skor faktor dengan skor total. Uji instrument dinyatakan valid jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , dan sebaliknya jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka dinyatakan tidak valid atau gugur. Untuk mengkorelasikan skor tiap-tiap item dengan skor totalnya dapat menggunakan rumus poin biserial, dengan diketahui rumus poin biserial sebagai berikut :

$$r_{pbi} = \frac{M_p - M_t}{SD_t} \sqrt{\frac{p}{q}} \quad (\text{Sudijono, 2008:262})$$

Keterangan:

- $r_{pbi}$  = koefisien korelasi
- $M_p$  = rerata data interval kategori 1
- $M_t$  = rerata interval kategori 0
- $SD_t$  = standar deviasi
- $p$  = proporsi kasus kategori 1
- $q$  = proporsi kasus kategori 0

Adapun validitas konstruk angket disiplin siswa di SDN Gugus Ki Hajar Dewantara Kota Semarang dengan taraf kesalahan 5 % sebesar 0,320 sebagai berikut:

**Tabel 3.4**

**Uji Validitas Konstruk Hasil Belajar PKn**

Butir Soal	$r_{xy}$	Status
1	0,829	Valid
2	0,142	Tidak Valid
3	0,638	Valid
4	0,725	Valid
5	0,706	Valid
6	0,668	Valid
7	0,750	Valid
8	0,637	Valid
9	0,706	Valid
10	0,677	Valid
11	0,626	Valid
12	0,463	Valid
13	0,589	Valid
14	0,575	Valid
15	0,619	Valid
16	0,727	Valid
17	0,734	Valid
18	0,347	Valid
19	0,854	Valid
20	0,123	Tidak Valid
21	0,786	Valid
22	0,796	Valid
23	0,631	Valid
24	0,588	Valid
25	0,602	Valid
26	0,040	Tidak Valid
27	0,639	Valid
28	0,548	Valid
29	0,489	Valid
30	0,284	Tidak Valid

Dari tabel di atas, dapat dibaca bahwa dari 30 (tiga puluh) item soal terdapat item soal 4 yang tidak valid (drop). Item soal yang tidak valid yaitu nomor 2, 20, 26, 30. Sedangkan soal yang valid berjumlah 26 item soal. Item soal yang valid yaitu 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 21, 22, 23, 24, 25, 27, 28, dan 29. Selanjutnya item soal yang tidak valid dibuang atau tidak disertakan dalam instrumen. (proses perhitungan dapat dilihat pada lampiran 9 halaman 134).

### 3.7.2.3 Reliabilitas

Nana Sudjana dan Ibrahim (2012:120) mengemukakan bahwa reabilitas alat ukur adalah ketetapan dan keajegan alat tersebut dalam mengukur apa yang diukurnya. Artinya kapanpun alat ukur tersebut. Data yang diperoleh pada prestasi belajar PKn merupakan data yang bernilai 1 atau nol. Oleh karena itu untuk menguji reabilitas tes menggunakan rumus K-R 20.

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( \frac{1 - \sum pq}{s} \right) \text{(Arikunto, 2007:100)}$$

Keterangan :

$r_{11}$  = reabilitas tes secara keseluruhan

$p$  = proporsi subjek yang menjawab item dengan benar

$q$  = proporsi subjek yang menjawab item dengan salah

$\sum pq$  = jumlah hasil perkalian antara  $p$  dan  $q$

$n$  = banyaknya item soal

$S$  = standar deviasi dari tes

Setelah dilakukan perhitungan didapat  $n = 30$ ,  $\sum pq = 6,4$ , dan  $s = 24,98$ . Selanjutnya dimasukkan ke dalam rumus KR-20 diatas sebagai berikut:

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( \frac{1 - \sum pq}{s} \right)$$

$$r_{11} = \left( \frac{30}{30-1} \right) \left( \frac{1-6,4}{8,641} \right)$$

$$r_{11} = 0,95$$

Uji reabilitas digunakan untuk mengetahui keajegan suatu instrumen untuk mengumpulkan data. Hasil perhitungan reliabilitas tes dengan menggunakan rumus KR-20 adalah 0,95. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut reabilitas tes prestasi belajar PKn adalah tinggi. Dengan demikian, instrumen tes prestasi belajar PKn digunakan untuk mengumpulkan data prestasi belajar PKn SDN Gugus Ki Hajar Dewantara Kota Semarang. (proses perhitungan dapat dilihat pada lampiran 10 halaman 135 ).

#### 3.7.2.4 Daya Pembeda

Arikunto (2007:211) mengemukakan bahwa daya pembeda soal adalah kemampuan suatu soal untuk membedakan antar siswa yang pandai (berkemampuan tinggi) dengan siswa yang bodoh (berkemampuan rendah. Daya pembeda soal dihitung dengan menggunakan rumus :

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} \quad (\text{Arikunto, 2007:213-214})$$

Keterangan :

$B_A$  = banyak peserta kelompok atas yang menjawab soal dengan benar

$B_B$  = banyak peserta kelompok bawah yang menjawab benar

$J_A$  = banyak peserta kelompok atas

$J_B$  = banyak peserta kelompok bawah

Kriteria : (Arikunto, 2007:218)

D ; 0,00 – 0,20 : Jelek

D : 0,20 – 0,40 : Cukup

D : 0,40 – 0,70 : Baik

D : 0,70 – 1,00 : Baik sekali

**Tabel 3.5**

**Daya Pembeda Tes Hasil Belajar PKn**

Butir Soal	Daya Pembeda	Keterangan
1	0,61	Baik
2	0	Jelek
3	0,52	Baik
4	0,42	Baik
5	0,42	Baik
6	0,47	Baik
7	0,61	Baik
8	0,23	Cukup
9	0,42	Baik
10	0,42	Baik
11	0,42	Baik
12	0,23	Cukup
13	0,42	Baik
14	0,23	Cukup
15	0,42	Baik
16	0,42	Baik
17	0,42	Baik
18	0,14	Jelek
19	0,76	Baik
20	-0,19	Jelek

21	0,66	Baik
22	0,57	Baik
23	0,57	Baik
24	0,42	Baik
25	0,33	Jelek
26	-0,14	Jelek
27	0,23	Cukup
28	0,33	Cukup
29	0,28	Cukup
30	0,14	Jelek

Berdasarkan tabel daya pembeda diatas, yang termasuk kategori baik sekali tidak ada, baik yaitu (1, 3, 4, 5, 6, 7, 9, 10, 11, 13, 15, 16, 17, 19, 21, 22, 23, 24), cukup yaitu (8, 12, 14, 27, 28, 29) kemudian jelek yaitu (2, 18, 20, 25, 26, 30). Item soal yang mempunyai daya pembeda jelek itu dipergunakan dalam instrument.(proses perhitungan dapat dilihat pada lampiran 10 halaman 136 ).

### 3.7.2.5 Taraf Kesukaran

Indeks kesukaran ini menunjukkan taraf kesukaran soal. Penelitian ini dalam mengukur taraf kesukaran tes menggunakan rumus :

$$P = \frac{B}{JS} \quad (\text{Arikunto, 2007:208})$$

Keterangan :

P = indeks kesukaran

B = banyaknya siswa yang menjawab soal itu dengan benar

JS = jumlah seluruh siswa peserta tes

Kriteria :

Soal dengan P 1,00 sampai 0,30 adalah soal sulit/sukar

Soal dengan P 0,30 sampai dengan 0,70 adalah soal sedang

Soal dengan P 0,70 sampai 1,00 sampai adalah soal mudah

**Tabel 3.6**

**Taraf Kesukaran Tes Hasil Belajar PKn**

Butir Soal	Indeks	Keterangan
1	0,55	Sedang
2	0,89	Mudah
3	0,44	Sedang
4	0,60	Sedang
5	0,60	Sedang
6	0,57	Sedang
7	0,44	Sedang
8	0,65	Sedang
9	0,60	Sedang
10	0,44	Sedang
11	0,34	Sedang
12	0,60	Mudah
13	0,76	Mudah
14	0,60	Mudah
15	0,71	Mudah
16	0,65	Sedang
17	0,52	Sedang
18	0,28	Sulit
19	0,42	Sedang
20	0,94	Mudah
21	0,42	Sedang
22	0,47	Sedang
23	0,57	Sedang
24	0,60	Sedang
25	0,28	Sulit
26	0,81	Mudah
27	0,34	Sedang
28	0,28	Sulit
29	0,26	Sulit
30	0,23	Sulit

Berdasarkan tabel diatas tingkat kesukaran diatas yang termasuk kategori sulit/sukar yaitu (18, 28, 29, 30), sedang yaitu (1, 3, 4, 5, 6, 7,

8, 9, 10, 11) kemudian mudah yaitu (2, 12, 13, 14, 15, 20, 26).(proses perhitungan dapat dilihat pada lampiran 11 halaman 137 )

### **3.8 ANALISIS DATA**

#### **3.8.1 Analisis Data Statistik Deskriptif**

##### **3.8.1.1 Disiplin Siswa**

Analisis data disiplin siswa tentang kecenderungan disiplin siswa. Analisis data tersebut meliputi: penyajian data terbesar dan terkecil, rentang data, mean, tabel distribusi frekuensi, dan tabel pada variabel bebas (Disiplin Siswa). Langkah-langkah analisis data disiplin siswa sebagai berikut:

a. Membuat tabel distribusi frekuensi

1) Menentukan range

$$R = \text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah} \quad (\text{Sugiyono,2014:35})$$

Keterangan:

$$R = \text{rentang}$$

2) Banyaknya kelas (k) (Sugiyono,2014:35)

$$k = 1 + 3 \log N$$

Keterangan:

$$k = \text{banyak kelas}$$

N = banyaknya data

3) Menentukan panjang kelas

$$\text{Panjang kelas} = \frac{R}{k} \quad (\text{Sugiyono,2014:35})$$

Keterangan:

R = rentang

k = banyak kelas

b. Menentukan mean

$$\bar{x} = \frac{\sum fx}{N} \quad (\text{Arikunto,2007:254})$$

Keterangan:

$\bar{x}$  = rata-rata

$\sum fx$  = frekuensi data

N = banyak data

c. Menentukan standar deviasi

$$s = \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N} - \left(\frac{\sum fx}{N}\right)^2} \quad (\text{Arikunto, 2007:254})$$

keterangan:

s = standar deviasi

$\sum fx$  = frekuensi data

N = banyak data

Setelah dilakukan perhitungan skor disiplin siswa dengan menggunakan langkah-langkah tersebut maka dilakukan penggolongan disiplin siswa. Peneliti menggunakan kriteria untuk dijadikan pedoman yaitu kriteria penilain skala 5 menurut arikunto(2007:256) sebagai berikut:

$\bar{x} + 1,5s$	→	sangat tinggi
$\bar{x} + 0,5s$	→	tinggi
$\bar{x} + 0,5s$	→	cukup
$\bar{x} + 0,5s$	→	rendah
$\bar{x} + 1,5s$	→	Sangat rendah

### 3.8.1.2 Hasil Belajar PKn

Analisis data hasil belajar PKn. Analisis data tersebut meliputi: penyejian data terbesar dan terkecil, rentang data, mean, tabel distribusi frekuensi, dan tabel pada variabel terikat (hasil belajar PKn). Langkah-langkah analisis data hasil belajar PKn sebagai berikut:

a. Membuaat tabel distribusi frekuensi

1) Menentukan range

$$R = \text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah} \quad (\text{Sugiyono,2014:35})$$

Keterangan:

$$R = \text{rentang}$$

2) Banyaknya kelas (k) (Sugiyono,2014:35)

$$k = 1 + 3 \log N$$

Keterangan:

$$k = \text{banyak kelas}$$

$$N = \text{banyaknya data}$$

3) Menentukan panjang kelas

$$\text{Panjang kelas} = \frac{R}{k} \quad (\text{Sugiyono,2014:35})$$

Keterangan:

R = rentang

k = banyak kelas

b. Menentukan mean

$$\bar{x} = \frac{\sum fx}{N} \quad (\text{Arikunto,2007:254})$$

Keterangan:

$\bar{x}$  = rata-rata

$\sum fx$  = frekuensi data

N = banyak data

c. Menentukan standar deviasi

$$s = \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N} - \left(\frac{\sum fx}{N}\right)^2} \quad (\text{Arikunto, 2007:254})$$

keterangan:

s = standar deviasi

$\sum fx$  = frekuensi data

N = banyak data

Setelah dilakukan perhitungan nilai hasil belajar PKn dengan menggunakan langkah-langkah tersebut maka dilakukan penggolongan hasil belajar PKn. Peneliti menggunakan kriteria untuk dijadikan pedoman yaitu kriteria penilain skala 5 menurut arikunto (2007:256) sebagai berikut:

sangat tinggi

$\bar{x} + 1,5s$	→	tinggi
$\bar{x} + 0,5s$	→	cukup
$\bar{x} + 0,5s$	→	rendah
$\bar{x} + 1,5s$	→	Sangat rendah

### 3.8.2 Analisis Data Awal/ penggolonga Uji Persyaratan Analisis

#### 3.8.2.1 Uji Linearitas Regresi

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi tersebut berbentuk linear (garis lurus) atau tidak. Pengujian linieritas dilakukan dengan uji statistika dengan bantuan program *SPSS versi 16*. Hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat dikatakan linier apabila signifikansi *fhitung* yang diperoleh lebih besar dari taraf signifikansi 0,05.

#### 3.8.2.2 Uji Normalitas

Sugiyono (2012) mengemukakan bahwa sebelum peneliti menggunakan statistik parametris, maka kenormalan data harus diuji terlebih dahulu. Bila data tidak normal maka statistik parametris tidak dapat digunakan, untuk itu perlu digunakan statistik nonparametris. Penelitian ini uji normalitas data yang digunakan peneliti adalah dengan menggunakan teknik uji statistik *Kolmogorov-Smirnov* dengan bantuan program *software SPSS versi 16*.

Menurut Ghozali (2011:32) langkah yang perlu dilakukan sebelum melakukan uji distribusi normal yaitu dengan menentukan hipotesis pengujian, yaitu:

Hipotesis nol ( $H_0$ ) : data terdistribusi secara normal

Hipotesis Alternatif ( $H_a$ ) : data tidak terdistribusi secara normal

Kemudian melakukan langkah analisis dengan cara:

- a. Buka file *crossec1.xls* dengan perintah *File/Open/Data*.
- b. Dari menu utama SPSS, pilih menu *Analyze*, lalu pilih *Non-parametric test*, kemudian pilih submenu *1-sample K-S*.
- c. Isikan variabel EARNNS dan WEALTH kedalam kotak *Test Variable List*, kemudian pilih Normal pada *Test Distribution*.
- d. Lalu pilih Ok.

Hasil dapat di lihat pada kolom *Kolmogorov-Smirnov* yang diketahui bila nilai signifikansinya lebih dari 0,05, maka distribusi data tersebut dapat dikatakan distribusi normal.

### 3.8.3 ANALISIS DATA AKHIR

#### 3.8.3.1 Mencari Persamaan Regresi Y

Menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

Dimana koefisien a dan b dicari dengan rumus berikut :

$$b = \frac{\sum xy}{\sum x^2} \quad a = \bar{Y} - b \bar{X}$$

Sumber: (Sugiyono, 2014: 262)

#### 3.8.3.2 Uji Keberartian

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi diperoleh berarti atau tidak.

$$H_0: \beta = 0$$

$$H_1: \beta > 0$$

$$F_k = \frac{RJK(\frac{b}{a})}{RJK(S)}$$

Kriteria pengujian keberartian regresi adalah

$H_0$  diterima jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  dan tolak jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$

Regresi dinyatakan sangat berarti jika berhasil menolak  $H_0$

### 3.8.3.3 Uji Koefisien Korelasi

Analisa korelasi digunakan untuk mengetahui kuat lemahnya variabel yang dianalisis. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan korelasi product moment. Sugiyono (2012:228) mengemukakan bahwa teknik korelasi ini digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel bila data kedua variabel berbentuk interval atau ratio, dan sumber data dari dua variabel atau lebih tersebut adalah sama. Adapun rumus korelasi product moment adalah sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}} \quad (\text{Sugiyono, 2012:228})$$

Keterangan:

$r_{xy}$  : koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

X : item soal yang dicari validitasnya

Y : skor total yang diperoleh sampel

Pembuktian kebenaran hipotesis untuk penelitian ini makan dilakukan dengan uji hipotesis yaitu:

Ho : $\rho = 0$  ( tidak ada hubungan antara variabel x dan y)

Ho : $\rho \neq 0$  ( terdapat hubungan antara variabel x dan y)

Dengan kriteria penarikan kesimpulan sebagai berikut :

Ho diterima jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  atau

Ho ditolak jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$

**Tabel 3.7**

**Pedoman Pemberian Interpretasi terhadap Koefisien Korelasi**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat kuat

Sugiyono(2012:231)

**3.8.3.4 Uji Keberartian Korelasi ( Uji t)**

Sugiyono (2015:257) mengemukakan bahwa untuk menguji signifikansi hubungan yaitu apakah hubungan yang ditemukan itu berlaku untuk seluruh populasi maka perlu diuji signifikansinya. Rumus uji signifikansinya korelasi product moment yaitu :

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Sugiyono (2015:257)

Keterangan :

$t$  = skor signifikan koefisien korelasi

$r$  = koefisien korelasi product moment

$n$  = banyak sampel atau data

$H_0 : \mu = 0$  ( tidak ada hubungan)

$H_a : \mu \neq 0$  ( ada hubungan )

### 3.8.3.5 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi adalah tingkat pengaruh variabel X terhadap variabel Y yang dinyatakan dalam presentase (%). Sugiyono ( 2012:231) mengemukakan rumus untuk mencari koefisien determinasi yaitu :

$$KD = r_{xy} \times 100 \%$$

Keterangan :

KD = koefisien determinasi

$r_{xy}$  = koefisien korelasi product moment

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 HASIL PENELITIAN

##### 4.1.1 Deskripsi Data Disiplin Siswa

Data skor disiplin siswa diperoleh melalui pengisian angket disiplin siswa. Pengisian angket disiplin siswa diisi oleh 42 responden dengan banyak butir 30 soal. Data disiplin siswa sebagai berikut :

**Tabel 4.1**

**Data Disiplin Siswa**

No	Nama Siswa	Kode Peserta Didik	Jumlah Skor	SEKOLAH
1	Ghifar Arya Mahendra	A	110	Tugurejo 01 (4a)
2	Andika Pu4tera S.	B	112	Tugurejo 01 (4a)
3	Ardian Syahputra	C	111	Tugurejo 01 (4a)
4	Ida Aulia Septiana	D	114	Tugurejo 01 (4a)
5	M. Admire	E	107	Tugurejo 01 (4a)
6	Radityo Chris P.	F	112	Tugurejo 01 (4a)

7	Raya Embu R.	G	110	Tugurejo 01 (4a)
8	Sabrina Putri o.	H	101	Tugurejo 01 (4a)
9	Syariq Zakin A.D.	I	105	Tugurejo 01 (4a)
10	Rizka Hani A.	J	104	Tugurejo 01 (4b)
11	Atiqa Sisca Devi	K	101	Tugurejo 01 (4b)
12	Dafa Riski Nursahputra	L	103	Tugurejo 01 (4b)
13	Setya Adhi F.W	M	89	Tugurejo 01 (4b)
14	Cindy Ayu A.P.	N	87	Tugurejo 01 (4b)
15	Ahmat Chariri	O	108	Tugurejo 02
16	Amanda Nur K.	P	109	Tugurejo 02
17	Angga Imam W.	Q	110	Tugurejo 02
18	Diva Vauziza	R	111	Tugurejo 02
19	M. Tegar Adi S.	S	112	Tugurejo 02
20	M. Vino Aditya S.	T	111	Tugurejo 02
21	M. Wahyu Abdul R.	U	108	Tugurejo 02
22	Sultan Jamaludin	V	109	Tugurejo 02
23	Ziska Indah Lestari	W	107	Tugurejo 02
24	Danang	X	110	Tugurejo 03
25	Stefania Maria W.	Y	111	Tugurejo 03
26	Momat Ardan A.S.	Z	110	Tugurejo 03
27	Ahmad Bagus S.	AA	107	Tugurejo 03
28	Bima Zulfikar A.	AB	109	Tugurejo 03
29	Fabiana Nisa F.	AC	108	Tugurejo 03
30	Fachri Al H.J.	AD	109	Tugurejo 03
31	M. Haris Adli	AE	110	Tugurejo 03
32	Siti Nur Afifah	AF	110	Tugurejo 03
33	Agung Nugroho	AG	109	Tugurejo 03
34	Andrean Septianto	AH	110	Tugurejo 03
35	M. Riski Maulana	AI	107	Tugurejo 03
36	Putra Dwi Andika	AJ	109	Tugurejo 03
37	Aslih Shofarina P.	AK	96	Karanganyar 01
38	Bramantyo Rizky P.	AL	108	Karanganyar 01
39	Dwi Leny R.	AM	97	Karanganyar 01
40	Farchanah Nur'aini	AN	107	Randu Garut
41	Faisal	AO	109	Randu Garut
42	Irfan	AP	109	Randu Garut

Dari tabel skor disiplin siswa peserta didik kelas IV SDN Gugus Ki Hajar Dewantara Kota Semarang maka diperoleh nilai yang paling rendah

adalah 87 dan nilai yang paling tinggi adalah 118. Oleh karena itu, skor disiplin siswa dengan rentang 87– 118. Data disiplinsiswa kelas IV SDN Gugus Ki Hajar Dewantara yang diperoleh melalui angket. Data akan dikategorikan dengan menggunakan skala 5 meliputi: sangat tinggi, tinggi, cukup, rendah, dan sangat rendah. Untuk menganalisis data disiplin siswaSDN Gugus Ki Hajar Dewantara, terlebih dahulu dibuatkan tabel distribusi frekuensi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Menentukan range (R)

$$\begin{aligned} R &= \text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah} \\ &= 118 - 87 \\ &= 31 \end{aligned}$$

b. Banyaknya kelas (k)

$$\begin{aligned} k &= 1 + 3 \log N \\ &= 1 + 3 \log 42 \\ &= 1 + 3 (1,62) \\ &= 1 + 4,86 \\ &= 5,86 \approx 6 \end{aligned}$$

c. Menentukan panjang kelas

$$\begin{aligned} \text{Panjang kelas} &= \frac{R}{k} \\ &= \frac{31}{6} \\ &= 5,16 \text{ dibulatkan } 5 \end{aligned}$$

Tabel 4.2

## Distribusi Frekuensi Disiplin Siswa

Kelas	fi	xi	xi <sup>2</sup>	Fixi	fixi <sup>2</sup>
87-91	1	89	7921	623	55447
92-96	2	94	8836	188	17672
97-101	3	100	10000	300	30000
102-106	3	104	10816	312	32448
107-111	30	109	11881	2398	261382
112-116	3	114	12996	570	64980
Jumlah	42	610	62450	4391	461929

Dari tabel di atas dapat dihitung nilai men dan standar deviasi sebagai berikut:

a. Mean

$$\begin{aligned}\bar{x} &= \frac{\sum fx}{N} \\ &= \frac{4391}{42} \\ &= 104\end{aligned}$$

b. Standar deviasi

$$\begin{aligned}s &= \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N} - \left(\frac{\sum fx}{N}\right)^2} \\ &= \sqrt{\frac{461929}{42} - \left(\frac{4391}{42}\right)^2} \\ &= 6\end{aligned}$$

c. Membuat rentang kategori skala 5

$$\begin{array}{l} \xrightarrow{\hspace{10em}} \text{sangat tinggi} \\ \bar{x} + 1,5s \quad 104 + 1,5(6) = 113 \\ \xrightarrow{\hspace{10em}} \text{tinggi} \\ \bar{x} + 0,5s \quad 104 + 0,5(6) = 107 \end{array}$$

$\bar{x} + 0,5s$	$104 - 0,5(6) = 101$	→	cukup
$\bar{x} + 1,5s$	$104 - 1,5(6) = 95$	→	rendah
		→	Sangat rendah

Tabel 4.3

## Pedoman Kategori Skor Disiplin Siswa

Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
Diatas 113	3	7,1 %	Sangat tinggi
107-112	30	71,4%	Tinggi
101-106	4	9,5 %	Cukup
95-100	3	7,1 %	Rendah
Dibawah 95	2	4,7 %	Sangat rendah

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa nilai skor disiplin siswa di sekolah siswa kelas 4 SDN Gugus Ki Hajar Dewantara Kota Semarang terbagi menjadi 5 kategori yaitu sangat tinggi, tinggi, cukup, rendah, dan sangat rendah. Persentase kategori skor disiplin siswa meliputi kategori sangat tinggi sebanyak 3 siswa (7,1%), kategori tinggi sebanyak 30 siswa (71,4%), kategori cukup sebanyak 4 siswa (9,5%), kategori rendah sebanyak 3 siswa (7,1%), dan kategori sangat rendah sebanyak 2 siswa (4,7%).

Berdasarkan kategori tinggi sebanyak 30 siswa (71,4%) dapat disimpulkan bahwadisiplin siswa kelas 4 SDN Gugus Ki Hajar Dewantara Kecamatan Tugu Kota Semarang sudah tinggi.

#### 4.1.2 Deskripsi Data Hasil Belajar PKn

Data hasil belajar PKn (variabel Y) diperoleh melalui tes. Tes hasil belajar PKn oleh 42 responden dengan banyak butir 20 soal. Data hasil belajar PKn dapat diuraikan sebagai berikut:

**Tabel 4.4**

**Data Nilai Hasil Belajar PKn**

No	Kode Peserta Didik	Jumlah Skor	No	Kode Peserta Didik	Jumlah Skor
1	A	65	24	X	65
2	B	65	25	Y	60
3	C	65	26	Z	75
4	D	71	27	AA	83
5	E	76	28	AB	88
6	F	83	29	AC	85
7	G	84	30	AD	84
8	H	85	31	AE	88
9	I	88	32	AF	89

10	J	85	33	AG	91
11	K	90	34	AH	84
12	L	84	35	AI	86
13	M	85	36	AJ	87
14	N	87	37	AK	88
15	O	90	38	AL	86
16	P	84	39	AM	90
17	Q	87	40	AN	85
18	R	90	41	AO	93
19	S	85	42	AP	94
20	T	83			
21	U	85			
22	V	84			
23	W	85			

Data nilai hasil belajar PKn siswa kelas 4 SDN Gugus Ki Hajar Dewantara diperoleh hasil tes hasil belajar. Maka diperoleh nilai yang paling rendah adalah 65 dan nilai yang paling tinggi adalah 94. Oleh karena itu, rentang nilai hasil belajar PKn adalah 65-94. Data nilai hasil belajar PKn dapat dikategorikan dengan menggunakan skala 5 meliputi sangat tinggi, tinggi, cukup, rendah, sangat rendah. Untuk menganalisis data hasil belajar PKn SDN Gugus Ki Hajar Dewantara, terlebih dahulu dibuatkan tabel distribusi frekuensi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Menentukan range (R)

$$\begin{aligned} R &= \text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah} \\ &= 94 - 65 \\ &= 29 \end{aligned}$$

b. Banyaknya kelas (k)

$$\begin{aligned} k &= 1 + 3 \log N \\ &= 1 + 3 \log 42 \\ &= 1 + 3 (1,62) \\ &= 1 + 4,86 \\ &= 5,86 \approx 6 \end{aligned}$$

c. Menentukan panjang kelas

$$\begin{aligned} \text{Panjang kelas} &= \frac{R}{k} \\ &= \frac{29}{6} \\ &= 4,8 \text{ dibulatkan } 5 \end{aligned}$$

**Tabel 4.5**

**Distribusi Frekuensi Tes Hasil Belajar PKn**

Kelas	F	X	$x^2$	Fx	$fx^2$
65-69	3	67	4489	469	31423
70-74	3	72	5184	216	15552
75-79	2	77	5929	539	41503
80-84	2	82	6724	164	13448
85-89	30	87	7569	1827	158949
90-94	2	92	8464	184	16928
Jumlah	42		38359	3399	277803

Dari tabel di atas dapat dihitung nilai mean dan standar deviasi sebagai berikut:

a. Mean

$$\begin{aligned}\bar{x} &= \frac{\sum fx}{\sum N} \\ &= \frac{3399}{42} \\ &= 80\end{aligned}$$

b. Standar deviasi

$$\begin{aligned}s &= \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N} - \left(\frac{\sum fx}{N}\right)^2} \\ &= \sqrt{\frac{189082.5}{42} - \left(\frac{2787}{42}\right)^2} \\ &= 8\end{aligned}$$

c. Membuat rentang kategori skala 5

$\bar{x} + 1,5s$	$80 + 1,5(8) = 92$	→ sangat tinggi
$\bar{x} + 0,5s$	$80 + 0,5(8) = 84$	→ tinggi
$\bar{x} - 0,5s$	$80 - 0,5(8) = 76$	→ cukup
$\bar{x} - 1,5s$	$80 - 1,5(8) = 71$	→ rendah
		→ Sangat rendah

**Tabel 4.6**

**Pedoman Kategori Skor Hasil Belajar PKN**

Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori

		(%)	
Diatas 92	2	4,7 %	Sangat tinggi
84-91	31	73,8 %	Tinggi
76-83	2	4,7%	Cukup
71-75	2	4,7%	Rendah
Dibawah 71	5	11,9 %	Sangat rendah

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa nilai hasil belajar PKn siswa kelas 4 Gugus Ki Hajar Dewantara Kota Semarang terbagi menjadi 5 kategori yaitu sangat tinggi, tinggi, cukup, rendah, dan sangat rendah. Persentase kategori nilai hasil belajar PKn meliputi kategori sangat tinggi sebanyak 2 siswa (4,7%), kategori tinggi sebanyak 31 siswa (73,8%), kategori cukup sebanyak 2 siswa (4,7%), kategori rendah sebanyak 2 siswa (4,7%), dan kategori sangat rendah sebanyak 5 siswa (11,9%). Berdasarkan kategori tinggi sebanyak 31 siswa (73,8%) dapat disimpulkan bahwa nilai hasil belajar PKn siswa kelas 4 SDN Gugus Ki Hajar Dewantara Kecamatan Tugu Kota Semarang sudah tinggi.

#### 4.1.3 Deskripsi Data Sikap Siswa Mematuhi Tata Tertib

Data sikap siswa mematuhi tata tertib diperoleh melalui dokumentasi. Data sikap siswa dapat diuraikan sebagai berikut:

**Tabel 4.7**

#### **Data Nilai Sikap Siswa Mematuhi Tata Tertib**

No	Kode Peserta Didik	Jumlah Skor	No	Kode Peserta Didik	Jumlah Skor
----	--------------------	-------------	----	--------------------	-------------

1	A	60	24	X	60
2	B	68	25	Y	74
3	C	70	26	Z	75
4	D	68	27	AA	80
5	E	73	28	AB	83
6	F	80	29	AC	82
7	G	85	30	AD	85
8	H	87	31	AE	90
9	I	88	32	AF	87
10	J	80	33	AG	81
11	K	85	34	AH	80
12	L	84	35	AI	80
13	M	82	36	AJ	80
14	N	80	37	AK	80
15	O	85	38	AL	85
16	P	80	39	AM	80
17	Q	85	40	AN	84
18	R	80	41	AO	80
19	S	80	42	AP	80
20	T	80			
21	U	83			
22	V	84			

23	W	85
----	---	----

Data nilai sikap siswa kelas IV SDN Gugus Ki Hajar Dewantara diperoleh dari dokumentasi. Maka diperoleh nilai yang paling rendah adalah 60 dan nilai yang paling tinggi adalah 90. Oleh karena itu, rentang nilai adalah 60-90. Data nilai sikap siswa dapat dikategorikan dengan menggunakan skala 5 meliputi sangat tinggi, tinggi, cukup, rendah, sangat rendah. Untuk menganalisis data sikap siswa kelas 4 SDN Gugus Ki Hajar Dewantara, terlebih dahulu dibuatkan tabel distribusi frekuensi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menentukan range (R)

$$\begin{aligned} R &= \text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah} \\ &= 90 - 60 \\ &= 30 \end{aligned}$$

- b. Banyaknya kelas (k)

$$\begin{aligned} k &= 1 + 3 \log N \\ &= 1 + 3 \log 42 \\ &= 1 + 3 (1,62) \\ &= 1 + 4,86 \\ &= 5,86 \approx 6 \end{aligned}$$

- c. Menentukan panjang kelas

$$\text{Panjang kelas} = \frac{R}{k}$$

$$\begin{aligned} &= \frac{30}{6} \\ &= 5 \end{aligned}$$

Tabel 4.8

## Distribusi Frekuensi Sikap Siswa

Kelas	f	X	x <sup>2</sup>	Fx	fx <sup>2</sup>
60-64	2	62	3844	124	7688
65-69	2	67	4489	134	8978
70-74	2	72	5184	576	41472
75-79	2	77	5929	539	41503
80-84	30	82	6724	1640	134480
85-90	4	87	7569	261	22707
Jumlah	42	447	33739	3274	256828

Dari tabel di atas dapat dihitung nilai mean dan standar deviasi sebagai berikut:

a. Mean

$$\begin{aligned} \bar{x} &= \frac{\sum fx}{\sum N} \\ &= \frac{3274}{42} \\ &= 77 \end{aligned}$$

b. Standar deviasi

$$\begin{aligned} s &= \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N} - \left(\frac{\sum fx}{N}\right)^2} \\ &= \sqrt{\frac{256828}{42} - \left(\frac{3274}{42}\right)^2} \end{aligned}$$

$$= 6$$

c. Membuat rentang kategori skala 5

$\bar{x} + 1,5s$	$77 + 1,5(6) = 86$	→ sangat tinggi
$\bar{x} + 0,5s$	$77 + 0,5(6) = 80$	→ tinggi
$\bar{x} - 0,5s$	$77 - 0,5(6) = 74$	→ cukup
$\bar{x} - 1,5s$	$77 - 1,5(6) = 68$	→ rendah
		→ Sangat rendah

**Tabel 4.9**

**Pedoman Kategori Skor Sikap Siswa Mematuhi Aturan**

Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
Diatas 86	4	9,5 %	Sangat tinggi
80-85	30	71,4 %	Tinggi
74-79	2	4,7 %	Cukup
68-73	4	9,5 %	Rendah
Dibawah 68	2	4,7 %	Sangat rendah

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa nilai sikap siswa mematuhi tata tertib SDN Gugus Ki Hajar Dewantara terbagi menjadi 5 kategori yaitu sangat tinggi, tinggi, cukup, rendah, dan sangat rendah. Persentase kategori nilai sikap siswa mematuhi tata tertib meliputi kategori sangat tinggi sebanyak 4 siswa (9,5%), kategori tinggi sebanyak 30 siswa (71,4%),

kategori cukup sebanyak 2 siswa (4,7%), kategori rendah sebanyak 4 siswa (9,5%), dan kategori sangat rendah sebanyak 2 siswa (4,7%). Berdasarkan kategori tinggi sebanyak 30 siswa (71,4%) dapat disimpulkan bahwa nilai sikap siswa mematuhi tata tertib kelas 4 SDN Gugus Ki Hajar Dewantara Kecamatan Tugu Kota Semarang sudah tinggi.

### **4.3 Uji Persyaratan Analisis Data**

#### **4.3.1 Uji Linieritas Regresi**

Hasil pengujian untuk mengetahui bentuk hubungan disiplin siswa dengan prestasi belajar PKn.  $F_{hitung}$  diperoleh dengan menggunakan *SPSS 16.0*.  $F_{hitung}$  sebesar 0,757 sedangkan  $F_{tabel}$  dengan taraf kesalahan 0,05 sebesar 4,07. Sehingga  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka data linear dan signifikan dengan signifikansi 0,707. Oleh karena itu, data linier. (proses perhitungan dapat dilihat pada lampiran 23 halaman 155 )

#### **4.1.3.2 Uji Normalitas Data**

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui data yang diambil berdistribusi normal atau tidak. Pengujian distribusi normal bertujuan mengetahui sampel yang diambil mewakili distribusi populasi. Jika distribusi normal sampel adalah normal, maka dapat dikatakan bahwa sampel yang diambil mewakili populasi. Uji normalitas ini menggunakan teknik uji statistik *Kolmogorov-Smirnov* dengan bantuan program *SPSS versi 16*. Uji normalitas ini diketahui

bila nilai signifikansinya lebih dari 0,05, maka distribusi data tersebut dapat dikatakan distribusi normal. (proses perhitungan dapat dilihat padalampiran 20 halaman 152 )

**Tabel 4.10**

**Hasil Uji Normalitas**

<b>Sub Variabel</b>	<b>Sig, K-S</b>	<b>Taraf Sig. (5%)</b>	<b>Keterangan</b>
Disiplin Siswa	0,879	0,05	Normal
Hasil belajar PKn	0,715	0,05	Normal

### 4.3 ANALISIS DATA AKHIR

#### 4.3.1 Uji Persamaan Regresi

Persamaan regresi yang dilakukan adalah regresi linier sederhana. Regresi ini bertujuan untuk mengukur bersama-sama pengaruh variabel disiplin siswa terhadap hasil belajar PKn dan memprediksi hasil belajar PKn dengan menggunakan disiplin siswa.

Demikian bentuk hubungan antara disiplin siswa terhadap hasil belajar PKn memiliki persamaan regresi  $\hat{Y} = 45,451 + 0,676X$ . Persamaan regresi ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu skor disiplin siswa dapat menyebabkan kenaikan hasil belajar PKn sebesar 0,676 pada konstanta 45,451. Dengan demikian disiplin siswa berpengaruh pada hasil belajar PKn di SDN Gugus Ki Hajar Dewantara Kota Semarang. (proses perhitungan dapat dilihat pada lampiran 21 halaman 153 )

### 4.3.2 Uji Keberartian

Uji signifikansi persamaan regresi menggunakan hasil perhitungan *SPSS 16.0* terlihat bahwa dari  $F_{hitung}$  sebesar 80,875.  $F_{tabel}$  diperoleh dari (0,05/42) dimana 0,05 adalah taraf signifikansi ( $\alpha$ ) dan 1/42 adalah dk penyebut/dk pembilang (k), hasilnya dapat diketahui dari tabel distribusi F. Berdasarkan hasil perhitungan  $F_{hitung} 80,875 > F_{tabel} 7,27$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya ada pengaruh disiplin siswa dengan hasil belajar PKn berarti.(proses perhitungan dapat dilihat pada lampiran 22 halaman 154 )

### 4.3.3 Uji Koefisien Korelasi

Pengujian koefisien korelasi bertujuan untuk membuktikan apakah terdapat hubungan antara variabel X dan variabel Y dengan menggunakan rumus koefisien korelasi *Product Moment*. Hasil perhitungan koefisien korelasi antara disiplin siswa dengan hasil belajar PKn diperoleh koefisien korelasi sederhana dengan menggunakan *SPSS 16.0*  $r_{hitung}$  sebesar 0,774. Nilai koefisien korelasi sebesar 0,774 menunjukkan tingkat keeratan hubungan atau korelasi yang tinggi atau kuat antara disiplin siswa dengan hasil belajar PKn. Dengan demikian, terdapat pengaruh disiplin siswa terhadap hasil belajar PKn.(proses perhitungan dapat dilihat pada lampiran 24 halaman 156)

### 4.3.4 Uji Keberartian Korelasi (Uji t)

Pengujian keberartian atau signifikansi koefisien korelasi antara skor disiplin siswa dengan hasil belajar PKn untuk mengetahui

keberartian korelasi. Berdasarkan pengujian keberartian korelasi diperoleh  $t_{hitung} = 7,72 > t_{tabel} = 2,019$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima sehingga ada pengaruh antara variabel disiplin siswa terhadap hasil belajar PKn.(proses perhitungan dapat dilihat padalampiran 25 halaman 157)

#### **4.3.5 Koefisien Determinasi**

Koefisien determinasi adalah tingkat pengaruh variabel X terhadap variabel Y yang dinyatakan dalam persentase 100 %. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh koefisien determinasi sebesar 77,4 %. Hal ini berarti 77,4% variabel hasil belajar PKn ditentukan oleh disiplin siswa atau disiplin siswa dipengaruhi oleh hasil belajar PKn sebesar 77,4%. Sedangkan 23,6% dipengaruhi oleh factor lain.(proses perhitungan dapat dilihat pada lampiran26 halaman 158 )

#### **4.4 PEMBAHASAN**

Penelitian ini dilakukan di SDN Gugus Ki Hajar Dewantara Kota Semarang meliputi SDN Tugurejo 1, SDN Tugurejo 2, SDN Tugurejo 3, SDN Karanganyar 1, dan SDN Randu Garut. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 18 April 2016 – 22 April 2016. Pengukuran dalam penelitian ini menggunakan satu kali pengukuran. Jumlah sampel penelitian ini adalah 42 siswa yang berasal dari 20 % dari total populasi. Sedangkan jumlah populasi 210 siswa. Pengambilan sampel dalam penelitian ini

menggunakan cluster random sampling. Skala pengukuran semua variabel menggunakan pengukuran pada skala interval.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data awal dan analisis data akhir. Analisis data awal digunakan untuk menentukan data yang telah dikumpulkan parametris atau nonparametris. Sedangkan analisis data akhir dilakukan untuk mencari pengaruh antara variabel X dan variabel Y sesuai masalah yang telah dirumuskan. Peneliti telah menetapkan taraf kesalahan dalam menganalisis data penelitian yaitu 5 % ( $\alpha = 5\%$ ). Selain itu, hipotesis yang digunakan dalam mengasumsikan hasil penelitian sebagai berikut:

$H_0 : \rho = 0$  ,artinya tidak terdapat pengaruh disiplin siswaterhadap hasil belajar PKn

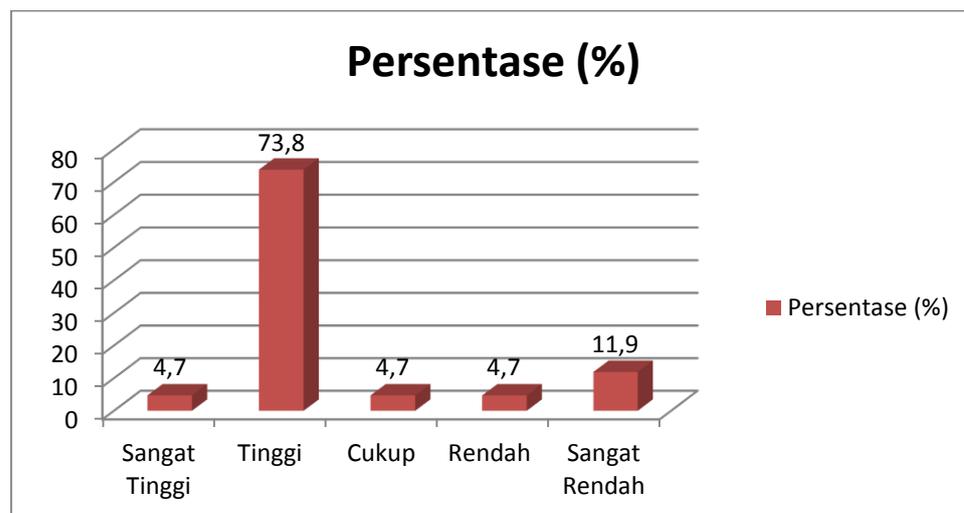
$H_0 : \rho \neq 0$  ,artinya terdapat pengaruh disiplin siswaterhadap hasil belajar PKn

Pengujian hipotesis digunakan untuk membuktikan kebenaran dari hipotesis. Hipotesis yang diajukan adalah apakah terdapat pengaruh disiplin siswa (X) terhadap hasil belajar PKn (variabel (Y)). Untuk membuktikan hipotesis tersebut, berikut ini dilakukan beberapa analisis meliputi :

#### **4.4.1 PEMAKNAN TEMUAN**

##### **4.4.1.1 Analisis Kategori Disiplin Siswa**

Kategori disiplin siswa terbagi menjadi 5 kategori meliputi: sangat tinggi, tinggi, cukup, rendah, dan sangat rendah. Pengkategorian disiplin siswa dapat digambarkan ke dalam diagram sebagai berikut:



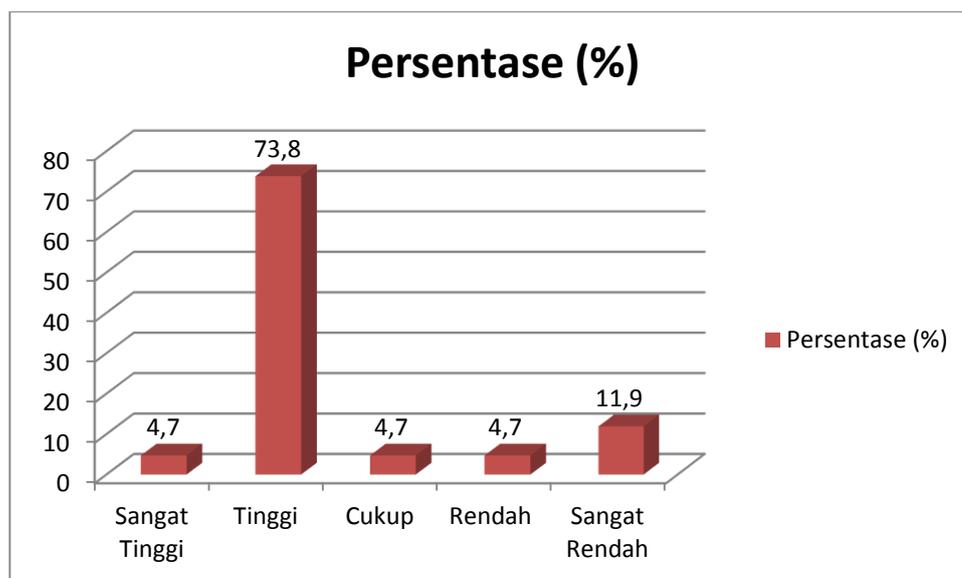
**Gambar 4.1**

#### **Diagram Disiplin Siswa**

Berdasarkan pengolahan data persentase kategori skor disiplin siswa meliputi kategori sangat tinggi sebanyak 3 siswa (7,1%), kategori tinggi sebanyak 30 siswa (71,4%), kategori cukup sebanyak 4 siswa (9,5%), kategori rendah sebanyak 3 siswa (7,1%), dan kategori sangat rendah sebanyak 2 siswa (4,7%). Berdasarkan kategori tinggi sebanyak 30 siswa (71,4%) dapat disimpulkan bahwa siswa sudah mempunyai disiplin siswa tinggi. Kategori cukup, rendah dan sangat rendah umumnya siswa kurang memanfaatkan waktu yang ada di sekolah untuk belajar dan kurang disiplin dalam menaati tata tertib yang berlaku. Sedangkan kategori sangat tinggi dan tinggi siswa lebih disiplin dalam memanfaatkan waktu luang yang ada di sekolah dengan belajar dan taat terhadap peraturan yang telah ditetapkan.

#### **4.4.1.2 Analisis Kategori Hasil Belajar PKn**

Kategori hasil belajar menggunakan 5 kategori meliputi: sangat tinggi, tinggi, cukup, rendah dan sangat rendah. Nilai yang digunakan peneliti adalah tes hasil PKn yang dibuat peneliti. Berikut ini pengkategorian hasil belajar PKn.



**Gambar 4.2**

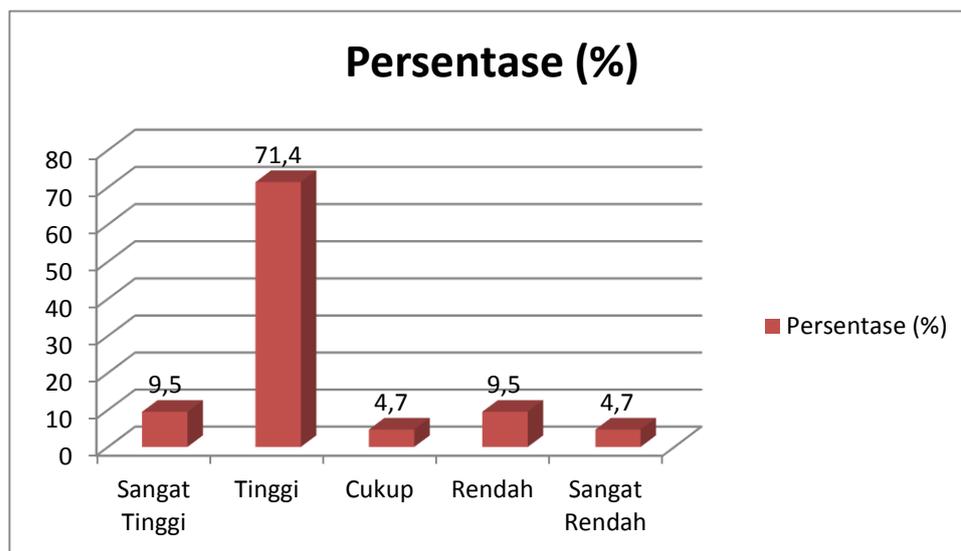
#### **Diagram Hasil Belajar PKn**

Berdasarkan pengolahan data persentase hasil belajar PKn meliputi kategori kategori sangat tinggi sebanyak 2 siswa (4,7%), kategori tinggi sebanyak 31 siswa (73,8%), kategori cukup sebanyak 2 siswa (4,7%), kategori rendah sebanyak 2 siswa (4,7%), dan kategori sangat rendah sebanyak 5 siswa (11,9%). Dengan demikian, berdasarkan kategori tinggi sebanyak 31 siswa (73,8%) dapat disimpulkan bahwa siswa sudah mempunyai hasil belajar PKn yang sudah tinggi. Kategori cukup, rendah dan sangat rendah umumnya siswa kurang disiplin dalam memanfaatkan waktu yang ada di sekolah luang untuk belajar. Sedangkan kategori tinggi

siswa lebih disiplin dalam memanfaatkan waktu luang yang ada di sekolah dengan belajar dan mematuhi tata tertib.

#### 4.4.1.3 Analisis Kategori Sikap Siswa Mematuhi Tata Tertib

Kategori sikap siswa menggunakan 5 kategori meliputi: sangat tinggi, tinggi, cukup, rendah dan sangat rendah. Berikut ini pengkategorian sikap siswa mematuhi tata tertib:



Gambar 4.3

#### Diagram Sikap Siswa Mematuhi Tata Tertib

Berdasarkan pengolahan data persentase sikap siswa mematuhi tata tertib meliputi kategori sangat tinggi sebanyak 4 siswa (9,5%), kategori tinggi sebanyak 30 siswa (71,4%), kategori cukup sebanyak 2 siswa (4,7%), kategori rendah sebanyak 4 siswa (9,5%), dan kategori sangat rendah sebanyak 2 siswa (4,7%). Dengan demikian, berdasarkan kategori

tinggi sebanyak 30 siswa (71,4%) dapat disimpulkan bahwa siswa sudah mempunyai sikap mematuhi tata tertib yang tinggi. Kategori cukup, rendah dan sangat rendah umumnya siswa kurang disiplin dalam mematuhi tata tertib. Sedangkan kategori tinggi siswa lebih disiplin dalam mematuhi tata tertib.

#### **4.4.1.4 Besarnya Pengaruh Disiplin Siswa terhadap Hasil Belajar PKn di SDN Gugus Ki Hajar Dewantara**

Hasil dari analisis regresi sederhana diperoleh persamaan garis regresi yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara disiplin siswa terhadap hasil belajar PKn diperoleh persamaan garis regresi  $Y = 45,451 + 0,676X$ . Setiap peningkatan satu skor disiplin siswa dapat menyebabkan kenaikan hasil belajar PKn sebesar 0,676 pada konstanta 45,451. Besarnya pengaruh disiplin siswa terhadap prestasi belajar PKn sebesar 80,875. Hal ini berarti nilai X dan nilai Y berbanding lurus artinya semakin besar nilai X maka semakin besar pula nilai Y dan sebaliknya semakin kecil nilai X maka semakin kecil pula nilai Y (X dan Y memiliki pengaruh yang positif). Dengan demikian, dapat disimpulkan kedua variabel tersebut saling mempengaruhi. Disiplin siswa berpengaruh terhadap hasil belajar PKn. Sebaliknya hasil belajar PKn juga mempengaruhi disiplin siswa.

#### **4.4.1.4 Tingkat Pengaruh Disiplin Siswa terhadap Hasil Belajar PKn di SDN Gugus Ki Hajar Dewantara**

Berdasarkan penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara disiplin siswa terhadap hasil belajar PKn siswa kelas 4 SDN Gugus Ki Hajar Dewantara Kota Semarang. Tingkat pengaruh antara disiplin siswa terhadap hasil belajar PKn sebesar 77,4 % dan sisanya 22,6 dipengaruhi faktor lain.

#### **4.5 IMPLIKASI HASIL PENELITIAN**

Implikasi hasil penelitian berfungsi membandingkan antara hasil penelitian yang lalu dengan hasil penelitian yang baru dilakukan. Implikasi ini merupakan akibat langsung maupun dampak yang terjadi atas hasil penelitian. Ada tiga macam implikasi hasil penelitian yang dipaparkan, antara lain:

##### **4.5.1 Implikasi Teoritis**

Tu'u (2004:35) yang menyatakan bahwa disiplin belajarkan berdampak positif bagi siswa, mendorong mereka belajar secara konkret dalam praktik hidup di sekolah tentang hal-hal positif, melakukan hal-hal yang lurus dan benar, menjauhi hal-hal negatif. Dengan pemberlakuan disiplin, siswa belajar beradaptasi dengan lingkungan, sehingga muncul keseimbangan diri dalam hubungan dengan orang lain. Menurut Helmawati (2014:205) mengemukakan bahwa “ hasil belajar adalah hasil dari pembelajaran. semua itu diperoleh dari evaluasi atau penilaian. Setiap orang akan memiliki hasil belajar yang berbeda antara satu dengan yang lainnya. Pengaruh disiplin terhadap hasil belajar sangatlah besar sehingga sangat perlu pengkondisian agar tumbuh dan berkembang sikap disiplin

pada pola kehidupan siswa. Apabila seorang siswa memiliki sikap disiplin dalam kegiatan belajarnya, maka kepatuhan dan ketekunan belajarnya akan terus meningkat sehingga hasil belajar siswa akan meningkat juga.

Berdasarkan dua teori tersebut dapat disimpulkan bahwa disiplin siswa adalah cara yang ditempuh oleh masing-masing siswa untuk mendapatkan informasi melalui pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru. Selanjutnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya mengenai disiplin siswa dan hasil belajar PKn. Teori disiplin siswa dan hasil belajar. Yang telah diuraikan sangat mendukung penelitian ini. teori-teori ini diharapkan dapat membantu penelitian-penelitian sehingga bermanfaat bagi banyak pihak.

#### **4.5.2 Implikasi Praktis**

Hasil penelitian ini, terdapat kenyataan yang didapat saat berlangsungnya penelitian diketahui bahwa Ketidakdisiplinan dalam mengerjakan pekerjaan rumah sering dikerjakan di sekolah, pada saat ulangan mencontek, ada tugas di kelas malah ramai sendiri. Hal-hal tersebutlah yang banyak mempengaruhi disiplin siswa sehingga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Dari kenyataan di atas hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi siswa agar dapat menerapkan disiplin siswa yang baik dalam kesehariannya sehingga dapat mencapai hasil belajar yang optimal.

Beberapa ketidakdisiplinan siswa dalam belajar yang sudah disebutkan tadi karena adanya cara guru mengajar yang tidak disukai

murid-murid karena kurang bisa dalam mengelola kelas. Bahwa sebenarnya metode mengajar itu perlu dalam pelaksanaan pembelajaran, tetapi kebanyakan guru-guru malas untuk memperbaiki metode mengajarnya dan masih menggunakan metode yang biasa-biasa saja. Sehingga hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi guru untuk lebih disiplin dalam pembelajaran, sehingga guru bisa menjadi teladan bagi siswanya untuk dapat bersikap disiplin dalam belajar. Hal ini diharapkan dapat menjadikan pembelajaran lebih kondusif yang akan berpengaruh terhadap hasil belajar PKn menjadi lebih maksimal.

#### **4.5.3 Implikasi Pedagogis**

Hasil penelitian ini, terdapat kenyataan yang didapat saat berlangsungnya penelitian diketahui bahwa belajar secara disiplin, pada saat ulangan mencontek, memanfaatkan waktu luang yang ada di sekolah, tidak melanggar peraturan di sekolah, bertanggung jawab. Hal-hal tersebutlah yang banyak mempengaruhi disiplin siswa sehingga berpengaruh terhadap hasil belajar PKn. Dari kenyataan di atas hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi siswa agar dapat menerapkan disiplin siswa dalam kesehariannya baik di sekolah maupun di rumah sehingga dapat mencapai hasil belajar yang optimal. Sekolah dapat berperan dalam meningkatkan hasil belajar siswa dengan memfasilitasi atau menyediakan fasilitas-fasilitas yang mendukung pembelajaran dan mendukung pengembangan disiplin siswa. Guru

mengembangkan disiplin siswa melalui penugasan-penugasan yang menuntut kedisiplinan tinggi

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 SIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis serta pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Kategori disiplin siswa sangat tinggi sebanyak 3 siswa (7,1%), kategori tinggi sebanyak 30 siswa (71,4%), kategori cukup sebanyak 4 siswa (9,5%), kategori rendah sebanyak 3 siswa (7,1%), dan kategori sangat rendah sebanyak 2 siswa (4,7%). Dengan demikian, berdasarkan kategori tinggi sebanyak 30 siswa (71,4%) dapat disimpulkan bahwa disiplin siswa sudah tinggi dengan menaati tata tertib di sekolah, rajin dan teratur belajar, menyelesaikan tugas pada waktunya, mengatur waktu belajar dan menggunakan fasilitas sekolah dengan baik.
2. Hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan Kompetensi Dasar 1.1. Mengetahui lembaga-lembaga dalam susunan pemerintahan desa dan pemerintahan kecamatan pada siswa kelas 4 SDN Gugus Ki Hajar Dewantara Kecamatan Tugu Kota Semarang pada penelitian ini meliputi kategori sangat tinggi sebanyak 2 siswa (4,7%), kategori tinggi sebanyak 31 siswa (73,8%), kategori cukup sebanyak 2 siswa (4,7%), kategori rendah sebanyak 2 siswa (4,7%), dan kategori sangat rendah sebanyak 5 siswa (11,9%). Dengan demikian, berdasarkan kategori tinggi

sebanyak 31 siswa (73,8%) dapat disimpulkan bahwa siswa mempunyai hasil belajar PKn yang sudah tinggi.

3. Kategori sikap siswa mematuhi tata tertib sangat tinggi meliputi kategori sangat tinggi sebanyak 4 siswa (9,5%), kategori tinggi sebanyak 30 siswa (71,4%), kategori cukup sebanyak 2 siswa (4,7%), kategori rendah sebanyak 4 siswa (9,5%), dan kategori sangat rendah sebanyak 2 siswa (4,7%). Dengan demikian, berdasarkan kategori tinggi sebanyak 30 siswa (71,4%) dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa telah mempunyai sikap mematuhi tata tertib yang sudah tinggi.
4. Hasil perhitungan persamaan regresi adalah  $\hat{Y} = 45,451 + 0,676X$ . Persamaan regresi ini menunjukkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara disiplin siswa terhadap hasil belajar PKn. Setiap peningkatan satu skor disiplin siswa dapat menyebabkan kenaikan hasil belajar PKn sebesar 0,676 pada konstanta 45,451. Besarnya pengaruh pengaruh disiplin siswa terhadap hasil belajar PKn sebesar 80,875.
5. Berdasarkan pengujian korelasi signifikansi koefisien korelasi antara disiplin siswa dengan hasil belajar PKn adalah signifikan (kuat), artinya terdapat pengaruh positif dan signifikan antara disiplin siswa terhadap hasil belajar PKn. Hasil perhitungan signifikansi antara disiplin siswa dengan hasil belajar PKn diperoleh korelasi ( $r_{hitung} = 0,774$ ). Tingkat pengaruh disiplin siswa terhadap hasil belajar PKn adalah 77,4% dan sisanya 22,6 % dipengaruhi oleh faktor lain.

## 5.2 SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan, maka saran yang dapat disampaikan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

### 5.2.1. Teori

Dengan adanya temuan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara disiplin siswa terhadap hasil belajar pendidikan kewarganegaraan, siswa diharapkan meningkatkan disiplin siswa dengan mematuhi tata tertib sekolah, rajin dan teratur belajar, menyelesaikan tugas pada waktunya, mengatur waktu belajar dan menggunakan fasilitas dengan baik.

### 5.2.2. Praktis

#### 1. Bagi Siswa

Siswa diharapkan untuk meningkatkan disiplin, supaya hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan dapat meningkat.

#### 2. Bagi Guru

Seorang guru sebenarnya tidak hanya sekedar menyampaikan materi kepada siswa, tetapi juga berkewajiban untuk mendidik siswa. Salah satu cara mendidik siswa yaitu dengan cara menanamkan sikap disiplin di sekolah.

#### 3. Orang tua

Para orang tua hendaknya memperhatikan, mendorong, dan membimbing putra-putrinya dalam meningkatkan hasil belajar. Salah satu caranya yaitu dengan cara menanamkan sikap disiplin belajar di rumah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, Rifa'i, dkk. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Semarang:UPT Unnes Press.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik (Edisi Revisi 2010)*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Asmani, Jamal Ma'mur. 2013. *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Pati: DIVA Press
- Azzel Akhmad Muhaimin. 2014. *Urgensi Pendidikan Karakter di Indonesia*. Yogyakarta:AR-Ruzz Media
- Baharuddin. 2010. *Pendidikan Psikologi & Perkembangan*. Jogjakarta:AR-Ruzz Media
- Bakry, Noor. 2009. *Pendidikan Kewarganegaraan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- BSNP. 2007. *Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah Standar*
- BSNP. 2007. *Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar SD/MI*. Jakarta: BSNP Ahmad Susanto 2012.
- Chasanah, Laela Meni Nuur. (2014). *Pengaruh Motivasi Belajar Perpajakan, Keaktifan Peserta Didik, Disiplin Belajar, Dan Intensitas Mengerjakan Soal Latihan Perpajakan Terhadap Prestasi Belajar Perpajakan Peserta Didik Kelas XI Akuntansi SMK N 1 Bawang Banjarnegara Tahun Ajaran 2013/2014*. Jurnal UNNES. ISSN 2252-6544.
- Dariyo, Agoes. 2013. *Dasar-Dasar Pedagogi modern*. Jakarta:Indeks
- Daryanto. 2013. *Standar Kompetensi dan Penilaian Kinerja Guru Profesional*. Yogyakarta: Gava Media.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Harun, Anna Yuliana. (2015). *Hubungan Antara Disiplin Belajar Dengan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam*

*Kelas 5 di Sekolah Dasar Negeri Lawanggitung 1 Kecamatan Bogor Selatan Kota Bogor Tahun Ajaran 2014/2015. Vol I. No. 2.*

- Helmawati. 2014. *Pendidikan Keluarga*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Irham Muhamad, Novan Ardy Wiyani. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: AR-Ruzz Media.
- Kusuma , Zuhaira Laily. (2014). *Pengaruh Motivasi Belajar Dan Kedisiplinan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA N 3 Pati Tahun Pelajaran 2013/2014*. Jurnal UNNES. ISSN 2252-6544.
- Mulyany, Prastining. (2014). *Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru, Disiplin Belajar Dan Sikap Siswa Terhadap Motivasi Belajar Mata Diklat Bekerjasama Dengan Kolega Dan Pelanggan Pada Siswa Kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran DI SMK PL Tarcius 1 Semarang Tahun Ajaran 2013/2014*. Jurnal UNNES. ISSN 2252-6544.
- Musfiqon. 2012. *Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Prestasi Pustakarya.
- Njoroge, Philomena Mukami.(2014). *Discipline as a Factor in Academic Performance in Kenya*.Jurnal UNNES.ISSN 2252-6544.
- Nyabwari,Bernard Gechiko. (2014). *Correlation Between Students' Discipline And Performance In The Kenya Certificate Of Secondary Education*.Jurnal UNNES.ISSN 2252-6544.
- Purwanto. 2008. *Evaluasi Hasil belajar*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Rachmawati Tutik, Daryanto. 2015. *Teori Belajar dan Proses Pembelajaran yang Mendidik*.Yogyakarta: Gava Media.
- Rachmawati, Nisa Dian. (2014). *Hubungan Disiplin Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pkn Di Sekolah Dasar Negeri Sumber Jaya 04 Tambun Selatan Kabupaten Bekasi Tahun Ajaran 2013/2014*. Jurnal UNNES. Vol II. No. 2.
- Rifa'i Achmad, Catharina Tri Anni. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Semarang: Pusat Pengembangan MKU/MKDK-LP3 UNNES
- Sakinah, Nafiatu, dkk. 2014. *Pengaruh Disiplin Belajar, Motivasi belajar, dan Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X SMA N 2 Kudus Tahun Ajaran 2013/2014*. Jurnal Unnes. ISSN 2252-6544.

- Sarwini. (2014). *Pengaruh Kedisiplinan Belajar Dan Metode Pembelajaran Terhadap Cara Berfikir Kreatif Siswa Jurusan Administrasi Perkantoran SMK Widya Praja Ungaran Tahun Ajaran 2013/2014*. Jurnal UNNES ISSN 2252-6544.
- Shochib, Moh. 2010. *Pola Asuh Orang Tua dalam Membantu Anak Mengembangkan Disiplin Diri*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Slameto. 2010. *Belajar & Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Somayeh, Ghorbani.(2014). *Investigating the Effect of Positive Discipline on the Learning Process and its Achieving Strategies with Focusing on the Students' Abilities*. Jurnal UNNES. ISSN 2252-6544.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta
- \_\_\_\_\_. 2010. *Statistika Pendidikan*. Bandung :Alfabeta
- \_\_\_\_\_. 2010. *Statiska Parametris untuk Penelitian*. Bandung:Alfabeta
- Suprijono, Agus.2012. *Cooperatif Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Sutirna. 2013. *Perkembangan dan Pertumbuhan Peserta Didik*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Tuu, Tulus. 2004. *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Grasindo.
- Thobroni Muhammad, Arif Mustofa. 2011. *Belajar & Pembelajaran*. Yogyakarta: AR-Ruzz Media
- UU SISDIKNAS. 2003. *Arti Pendidikan*. Jakarta : Depdiknas
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang *Sistem Pendidikan Nasional*
- Wibowo, Agus. 2012. *Pendidikan Karakter: Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Willis Sofyan S. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta

# LAMPIRAN

## LAMPIRAN 1

## Kisi-Kisi Uji Coba Instrumen Disiplin Siswa

No	Indikator	Pertanyaan Positif	Pertanyaan Negatif	No. Item
1.	Mematuhi Aturan Sekolah a.Meminta izin guru untuk masuk dan keluar kelas. b.Mematuhi aturan sekolah. c.Mengucapkan salam. d.Bolos sekolah.	2  13 3,12,14	9   7,16,27,31	2,3,7,9,12,1 3,14,16,27,3 1
2.	Rajin dan Teratur Belajar a.Memperhatikan pelajaran. b.Mencontek hasil pekerjaan teman. d. Menyiapkan alat dan bahan belajar e.Berbuat gaduh	   18 26	  1, 11 4, 8 6,15	1,4,6,7,8,11, 15,18,26
3.	Menyelesaikan tugas pada waktunya a.Mengumpulkan tugas tepat waktu. b.Mengerjakan tugas dari guru	10,25 20,24	  34,35	10,20,24,25, 34,35
4.	Menjaga Fasilitas dengan baik a.Menjaga kebersihan dan keindahan di sekolah b.Menjaga kebersihan dan keindahan di kelas	17  30	28  29	17,28,29,30
5.	Mengatur waktu belajar a.Mengulang materi pelajaran b.Memanfaatkan waktu luang c. Memanfaatkan waktu secara maksimal untuk belajar.	19,21, 33 22 5	 32 23	5,19,21,22,2 3,32,33

## LAMPIRAN 2

## TABEL

## KISI-KISI UJI COBA INSTRUMEN HASIL BELAJAR SISWA

## MAPEL PKN KELAS IV

No	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi	Aspek	Nomor Soal	Jumlah Soal
1	1.1 Mengenal lembaga-lembaga dalam susunan pemerintahan desa dan Pemerintahan kecamatan	1.1.1 Mengidentifikasi lembaga pemerintahan Desa/Kelurahan dan Kecamatan;	Kepala Desa, Kelurahan dan Kecamatan	C2	1,5,6,11 ,13,14,2 1,23,27, 29,30	11
		1.1.2 Menjelaskan perbedaan Pemerintahan Desa/Kelurahan dan Kecamatan		C1	4,7,8,10 ,12,15,1 9,25	8
		1.1.3 Menggolongkan fungsi, tugas dan wewenang Pemerintahan Desa, Kelurahan dan Kecamatan;		C3	2,3,9,16 ,17,18,2 0,22,24, 26,28	11

**LAMPIRAN 3****SOAL UJI COBA INSTRUMEN ANGKET DISIPLIN SISWA**

**NAMA** :

**NO. ABSEN** :

**KELAS** :

**SEKOLAH** :

Petunjuk Pengisian:

1. Mulai mengisi dengan membaca al-basmalah.
  2. Berikan tanda silang (X) pada pilihan jawaban a, b, c atau d yang paling benar.
  3. Pastikan tidak ada satu nomor pun yang terlewatkan dijawab.
  4. Hasil jawaban anda tidak akan berpengaruh terhadap nilai raport anda.
  5. Akhiri pengisian dengan membaca al-hamdalah.
- 
- 

1. Ketika pelajaran sedang berlangsung saya mengobrol dengan teman ?  
  
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak Pernah
2. Saya meminta izin kepada guru ketika akan masuk kelas saat jam pelajaran berlangsung ?  
  
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak Pernah
3. Saya mengucapkan salam ketika masuk kelas ?  
  
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak Pernah

4. Saya melihat jawaban teman ketika sedang ujian ?
  - a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak Pernah
5. Saya tetap belajar ketika guru tidak masuk kelas ?
  - a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak Pernah
6. Saya berbuat gaduh di kelas ketika jam pelajaran kosong ?
  - a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak Pernah
7. Saya bolos saat jam pelajaran berlangsung ?
  - a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak Pernah
8. Saya melihat PR atau tugas dari teman ?
  - a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak Pernah
9. Saya sengaja telat masuk ke kelas saat bel tanda masuk telah berbunyi ?
  - a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak Pernah
10. Saya mengumpulkan PR atau tugas tepat waktu ?
  - a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak Pernah
11. Saya menggunakan HP untuk telephon atau SMS saat belajar tanpa sepengetahuan guru ?
  - a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak Pernah
12. Saya mengucapkan salam ketika masuk ruang guru, TU atau kepala sekolah ?
  - a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak Pernah

13. Saya mematuhi semua tata tertib sekolah ?
- a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak Pernah
14. Saya mengucapkan salam ketika bertemu dengan guru ?
- a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak Pernah
15. Saya menggunakan kata-kata kotor ketika berbicara di sekolah ?
- a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak Pernah
16. Saya bolos sekolah dengan alasan yang tidak jelas ?
- a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak Pernah
17. Saya membuang sampah pada tempatnya ?
- a. Selalu b. Sering c. Kadang -kadang d. Tidak Pernah
18. Di rumah, saya menyiapkan buku-buku pelajaran dan alat tulis untuk besok ?
- a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak Pernah
19. Saya mempelajari materi pelajaran yang akan dipelajari besok ?
- a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak Pernah
20. Saya mengerjakan PR atau tugas dari guru ?
- a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak Pernah
21. Saya membaca lagi pelajaran yang telah dipelajari sesampainya di rumah ?
- a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak Pernah

22. Saya mengisi waktu luang di rumah dengan belajar atau membaca buku ?
- a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak Pernah
23. Saya hanya belajar jika akan ada ujian ?
- a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak Pernah
24. Saya mengajak teman bekerja bersama mengerjakan PR atau tugas dari guru ?
- a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak Pernah
25. Saya tetap mengumpulkan PR atau tugas tepat pada waktunya meskipun tidak ditagih oleh guru yang bersangkutan ?
- a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak Pernah
26. Saya memperingatkan teman yang berbuat gaduh di dalam kelas untuk tenang agar tidak mengganggu siswa lain yang sedang belajar ?
- a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak Pernah
27. Saya bolos salah satu atau lebih mata pelajaran karena malas ?
- a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak Pernah
28. Saya mencorat coret dinding di sekolah ?
- a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak Pernah

29. Saya membuang sisa makanan atau kertas sisa pakai di kolong bangku atau meja belajar ?
- a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak Pernah
30. Saya melaksanakan piket kelas sesuai jadwal yang telah ditentukan ?
- a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak Pernah
31. Saya berpura-pura sakit agar bisa mendapatkan izin guru untuk pulang lebih awal ?
- a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak Pernah
32. Waktu libur saya gunakan sepenuhnya untuk bermain atau sama sekali tidak Belajar ?
- a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak Pernah
33. Agar lebih memahami materi pelajaran, sepulang sekolah saya megajak teman untuk mendiskusikan lagi materi pelajaran yang telah dipelajari di sekolah ?
- a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak Pernah
34. Saya malas mengerjakan tugas dari guru ?
- a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak Pernah
35. Apakah anda pernah terlambat dalam mengumpulkan tugas-tugas di sekolah ?
- a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak Pernah

**LAMPIRAN 4****SOAL INSTRUMEN UJI COBA INSTRUMEN TES HASIL BELAJAR PKn**

**NAMA** :

**NO. ABSEN** :

**KELAS** :

**SEKOLAH** :

Petunjuk Pengisian:

1. Mulai mengisi dengan membaca al-basmalah.
2. Jawablah pernyataan berikut ini dengan sejujur-jujurnya
3. Berikan tanda silang (X) pada pilihan jawaban a, b, c atau d
4. Pastikan tidak ada satu nomor pun yang terlewatkan dijawab.
5. Akhiri pengisian dengan membaca al-hamdalah.

- 
- 
1. Struktur pemerintahan yang paling rendah adalah .....
 

a. Kecamatan	c. Provinsi
b. Desa	d. Kabupaten
  2. Pada pemerintahan ditingkat desa, kepala desa dilantik oleh .....
 

a. Gubernur	c. Bupati
b. Walikota	d. Camat
  3. Lembaga yang bertugas menjaga keamanan dan ketertiban wilayah kecamatan adalah .....
 

a. Kepolisian	c. Sekdes
b. Lurah	d. Bendahara
  4. Wilayah kelurahan dipimpin oleh .....
 

a. Sekretaris	c. Lurah
b. RT	d. RW

5. Dalam menjalankan tugasnya camat dibantu oleh seorang .....
  - a. PKK
  - b. Sekretaris camat
  - c. Wakil RW
  - d. Wakil RT
6. Perangkat desa yang bertugas mengurus administrasi desa adalah .....
  - a. Kepolisian
  - b. Koramil
  - c. Puskesmas
  - d. Sekretaris desa
7. Tingkat pemerintahan di bawah kecamatan adalah .....
  - a. Desa/Kelurahan
  - b. Kota
  - c. Kabupaten
  - d. Provinsi
8. Kantor kepolisian yang berada di wilayah kecamatan adalah .....
  - a. Polres
  - b. Polwil
  - c. Polsek
  - d. Poltabes
9. Posyandu berupa lembaga sosial kemasyarakatan yang adadilingkungan .....
  - a. Kelurahan
  - b. Kecamatan
  - c. Kabupaten
  - d. Provinsi
10. Berikut yang termasuk lembaga yang ada di desa adalah .....
  - a. Sekretaris camat
  - b. Posyandu
  - c. DPRD
  - d. Pertahanan sipil
11. Wilayah kecamatan merupakan gabungan dari beberapa .....
  - a. Desa
  - b. Kota
  - c. Kabupaten
  - d. Rukun warga
12. Kepala desa dibayar dengan tanah kas desa yang biasa di sebut .....
  - a. Bayaran
  - b. Bengkok
  - c. Bangkok
  - d. Gaji
13. Pada umumnya, masyarakat desa bermata pencaharian sebagai .....
  - a. Karyawan
  - b. Direktur
  - c. Petani
  - d. Berwirausaha
14. Lembaga kemasyarakatan yang ada di desa adalah .....
  - a. Karang terong
  - b. Karang taruna
  - c. Perangkat desa
  - d. Rukun tetangga

15. Pemerintahan di kecamatan dipimpin oleh seorang .....
- a. Gubernur
  - b. Kepala desa
  - c. Camat
  - d. Walikota
16. Jika ingin mengirim surat kamu pergi ke ....
- a. Puskesmas
  - b. KUA
  - c. Kantor Pos
  - d. Polsek
17. Posyandu berada di setiap desa untuk melayani kesehatan ....
- a. anak balita
  - b. anak sekolah
  - c. Orang sakit
  - d. Seluruh warga
18. Seseorang dapat menjadi lurah apabila ....
- a. dipilih langsung oleh walikota
  - b. diangkat oleh bupati
  - c. diangkat oleh camat
  - d. menjadi PNS
19. Kepanjangan dari KTP adalah .....
- a. Kartu Tanda Penduduk
  - b. Kartu Tanda Pengenal
  - c. Kartu Tanda Pegawai
  - d. Kartu Tanda Pelajar
20. Penduduk desa yang tinggal di tepi pantai umumnya bermata pencaharian
- a. Petani
  - b. Nelayan
  - c. Polisi
  - d. Pedagang
21. Lembaga kemasyarakatan rukun tetangga terdiri dari beberapa .....
- a. rumah makan
  - b. rumah sakit
  - c. rumah tangga/keluarga
  - d. rumah dinas
22. Muspika kepanjangan dari .....
- a. Musyawarah Pimpinan Kecamatan
  - b. Musyawarah Pimpinan Keluarga
  - c. Musyawarah Pimpinan Kecil
  - d. Musyawarah Pimpinan Kotak
23. Sumber pendapatan asli desa berasal dari .....
- a. Hasil iuran
  - b. Hasil kekayaan desa
  - c. Hasil Kas
  - d. Hasil Desa lain

24. Berikut yang merupakan lembaga di tingkat desa, kecuali adalah .....
- a. PKK
  - b. Rukun Tetangga
  - c. Rukun Warga
  - d. Koramil
25. Pada umumnya kecamatan sudah lebih maju dibandingkan .....
- a. Kecamatan
  - b. Kabupaten
  - c. Desa/Kelurahan
  - d. Kota
26. Kepanjangan dari BPD adalah .....
- a. Badan Perkreditan Daerah
  - b. Badan Permusyawaratan Desa
  - c. . Badan Pendidikan Daerah
  - d. Badan Pemilik Daerah
27. Anggota Badan Permusyawaratan Desa (BPD) adalah .....
- a. Dipilih oleh camat
  - b. Dipilih oleh lurah
  - c. Pemilihan umum
  - d. Dipilih oleh warga secara musyawarah mufakat
28. Perangkat desa mempertanggungjawabkan tugas-tugasnya kepada .....
- a. Kepala Camat
  - b. Kepala Lurah
  - c. Kepala Dinas
  - d. Kepala Desa
29. Kepala Desa dipilih langsung warga melalui .....
- a. Pilkada
  - b. Pilkades
  - c. Pilgub
  - d. Pilkot
30. Kecamatan terdiri dari beberapa .....
- a. Kota
  - b. Kelurahan
  - c. Kecamatan
  - d. Kabupaten

**LAMPIRAN 5****KUNCI JAWABAN****SOAL UJI INSTRUMEN TES HASIL BELAJAR PKn**

1. B	11. A	21. C
2. D	12. B	22. A
3. A	13. C	23. B
4. C	14. B	24. C
5. B	15. C	25. D
6. D	16. C	26. B
7. A	17. A	27. D
8. C	18. D	28. D
9. A	19. A	29. B
10. B	20. B	30. B

## LAMPIRAN 6

**Daftar Siswa Uji Instrumen  
SDN Mangkang Wetan 02 Kelas IV**

NO	NAMA SISWA
1	Jani Puji Setiawan
2	Maulana Alvin Sauqi
3	Wildanul Azizi
4	Abdul Rahman Akbar Albasir
5	Ahmad Daniel Ahda
6	Akhmad Fatkhur Rozaq
7	Arina Zulfa Sabila
8	Dimas Wahyu Maulana
9	Dina Aulia Rahma Nazilla
10	Dwi Santi Mastika Wati
11	Eno Aditya Everest
12	Fahrul Tri Kurnia
13	Febriana Dwi Rama
14	Ginanti Rokhimanda
15	Imam Haerudin
16	Irwan Arfianto
17	Javier Adonis Reyci
18	Jessica Arum Sari
19	Khofiyatul Hasanah
20	Lutfi Wijaya Kusuma
21	Marisa Fatma
22	Maylani Fatimah Azzahra
23	Miftahul Muzazilah
24	Muhamad Raffy Prayudya
25	Muhamad Taqi falsafi
26	Muhammad Naja Abkhar
27	Muhammad Rengga
28	Muhammad Rifat Syarif Abdiel
29	Nisrina Zahra Ayuliana
30	Rizki Kurnia Pinayungan
31	Rizky Yoga Saputra
32	Romero Kaysa Firmansyah
33	Selva Margareta
34	Shandy Maulana Ardiansyah
35	Sifni Aulia Azahro
36	Topo Mukti Utomo
37	Zaki Yusuf Abdurrochman
38	Imelda Fatta Aulia









LAMPIRAN 11

Uji Daya Beda Tes

NO	Butir Soal																														total	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30		
1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	3
2	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	4	
3	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	4	
4	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	4	
5	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	3	
6	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	5	
7	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	4	
8	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	8	
9	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	7	
10	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	6
11	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	8	
12	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	9	
13	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	9	
14	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	10	
15	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	12
16	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	14	
17	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	14	
18	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	14	
19	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	15	
20	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	15	
21	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	16	
22	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	17	
23	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	20	
24	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	19	
25	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	19	
26	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	19	
27	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	24	
28	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	25	
29	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	25	
30	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	26	
31	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	26
32	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	26
33	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	26	
34	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	26	
35	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	28	
36	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	29	
37	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	29	
38	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	30	
BB	4	17	3	7	7	6	2	10	7	4	2	9	8	6	6	7	6	4	0	20	1	3	5	8	3	17	5	2	2	3		
BA	17	17	14	16	16	16	15	15	16	13	11	14	17	11	15	16	15	7	16	16	15	15	17	17	10	14	10	9	8	6		
DP	0.62	0	0.52	0.43	0.43	0.48	0.62	0.24	0.43	0.43	0.43	0.24	0.43	0.24	0.43	0.43	0.14	0.76	-0.2	0.67	0.57	0.57	0.43	0.33	-0.1	0.24	0.33	0.29	0.14			
KET	BAIK	JELEK	BAIK	BAIK	BAIK	BAIK	BAIK	CKUP	BAIK	BAIK	BAK	CKUP	BAIK	CKUP	BAIK	BAIK	BAIK	JELEK	BAIK	JELEK	BAIK	BAIK	BAIK	BAIK	CKUP	JELEK	CKUP	CKUP	CKUP	JELEK		



## LAMPIRAN 13

## KISI-KISI INSTRUMEN ANGKET PENELITIAN DISIPLINSISWA

No	Indikator	Pertanyaan Positif	Pertanyaan Negatif	No. Item
1.	Mematuhi Aturan Sekolah a.Meminta izin guru untuk masuk dan keluar kelas. b.Mematuhi aturan sekolah. c.Mengucapkan salam. d.Bolos sekolah.	2  13 3,12,14	   27,31	2,3,12,13,14 ,27,31
2.	Rajin dan Teratur Belajar a.Memperhatikan pelajaran. b.Mencontek hasil pekerjaan teman. d. Menyiapkan alat dan bahan belajar e.Berbuat gaduh	  18 26	 1, 11 4  6,15	1,4,6,7,11,1 5,18,26
3.	Menyelesaikan tugas pada waktunya a.Mengumpulkan tugas tepat waktu. b.Mengerjakan tugas dari guru	10,25 20	  34,35	10,20,25,34, 35
4.	Menjaga Fasilitas dengan baik a.Menjaga kebersihan dan keindahan di sekolah b.Menjaga kebersihan dan keindahan di kelas	17 30	28  29	17,28,29,30
5.	Mengatur waktu belajar a.Mengulang materi pelajaran b.Memanfaatkan waktu luang c. Memanfaatkan waktu secara maksimal untuk belajar.	19,21, 33 22 5	 32 23	5,19,21,22,2 3,32,33

## LAMPIRAN 14

## TABEL

## KISI-KISI ANGKET PENELITIAN HASIL BELAJAR

## MAPEL PKN KELAS IV

No	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi	Aspek	Nomor Soal	Jumlah Soal
1	1.1 Mengenal lembaga-lembaga dalam susunan pemerintahan desa dan Pemerintahan kecamatan	1.1.1 Mengidentifikasi lembaga pemerintahan Desa/Kelurahan dan Kecamatan;	Kepala Desa, Kelurahan dan Kecamatan	C2	1,4,5,8, 13,15, 18,30	8
		1.1.2 Menjelaskan perbedaan Pemerintahan Desa/Kelurahan dan Kecamatan		C1	3,6,9,12 ,17	5
		1.1.3 Menggolongkan fungsi, tugas dan wewenang Pemerintahan Desa, Kelurahan dan Kecamatan;		C3	2,7,10, 11,14, 16,19	7

**LAMPIRAN15****SOAL PENELITIAN ANGKET DISIPLIN SISWA****NAMA :****NO. ABSEN :****KELAS :****SEKOLAH :**

Petunjuk Pengisian:

1. Mulai mengisi dengan membaca al-basmalah.
2. Berikan tanda silang (X) pada pilihan jawaban a, b, c atau d yang paling sesuai dengan kondisi yang anda alami.
3. Pastikan tidak ada satu nomor pun yang terlewatkan dijawab.
4. Hasil jawaban anda tidak akan berpengaruh terhadap nilai raport anda.
5. Akhiri pengisian dengan membaca al-hamdalah.

---

---

---

1. Ketika pelajaran sedang berlangsung saya mengobrol dengan teman ?

a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak Pernah

2. Saya meminta izin kepada guru ketika akan masuk kelas saat jam pelajaran

Berlangsung ?

a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak Pernah

3. Saya mengucapkan salam ketika masuk kelas ?

a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak Pernah

4. Saya melihat jawaban teman ketika sedang ujian ?
  - a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak Pernah
5. Saya tetap belajar ketika guru tidak masuk kelas ?
  - a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak Pernah
6. Saya berbuat gaduh di kelas ketika jam pelajaran kosong ?
  - a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak Pernah
7. Saya mengumpulkan PR atau tugas tepat waktu ?
  - a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak Pernah
8. Saya menggunakan HP untuk telephon atau SMS saat belajar tanpa sepengetahuan guru ?
  - a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak Pernah
9. Saya mengucapkan salam ketika masuk ruang guru, TU atau kepala sekolah ?
  - a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak Pernah
10. Saya mematuhi semua tata tertib sekolah ?
  - a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak Pernah
11. Saya mengucapkan salam ketika bertemu dengan guru ?
  - a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak Pernah
12. Saya menggunakan kata-kata kotor ketika berbicara di sekolah ?
  - a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak Pernah

13. Saya membuang sampah pada tempatnya ?
- a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak Pernah
14. Di rumah, saya menyiapkan buku-buku pelajaran dan alat tulis untuk besok ?
- a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak Pernah
15. Saya mempelajari materi pelajaran yang akan dipelajari besok ?
- a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak Pernah
16. Saya mengerjakan PR atau tugas dari guru ?
- a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak Pernah
17. Saya membaca lagi pelajaran yang telah dipelajari sesampainya di rumah ?
- a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak Pernah
18. Saya mengisi waktu luang di rumah dengan belajar atau membaca buku ?
- a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak Pernah
19. Saya hanya belajar jika akan ada ujian ?
- a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak Pernah
20. Saya tetap mengumpulkan PR atau tugas tepat pada waktunya meskipun tidak ditagih oleh guru yang bersangkutan ?
- a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak Pernah
21. Saya memperingatkan teman yang berbuat gaduh di dalam kelas untuk tenang

agar tidak mengganggu siswa lain yang sedang belajar ?

a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak Pernah

22. Saya bolos salah satu atau lebih mata pelajaran karena malas ?

a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak Pernah

23. Saya mencorat coret dinding di sekolah ?

a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak Pernah

24. Saya membuang sisa makanan atau kertas sisa pakai di kolong bangku atau

meja belajar ?

a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak Pernah

25. Saya melaksanakan piket kelas sesuai jadwal yang telah ditentukan ?

a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak Pernah

26. Saya berpura-pura sakit agar bisa mendapatkan izin guru untuk pulang

lebih awal ?

a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak Pernah

27. Waktu libur saya gunakan sepenuhnya untuk bermain atau sama sekali tidak

Belajar ?

a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak Pernah

28. Agar lebih memahami materi pelajaran, sepulang sekolah saya megajak teman untuk mendiskusikan lagi materi pelajaran yang telah dipelajari di sekolah ?
- a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak Pernah
29. Saya malas mengerjakan tugas dari guru ?
- a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak Pernah
30. Apakah anda pernah terlambat dalam mengumpulkan tugas-tugas di sekolah ?
- a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak Pernah

**LAMPIRAN 16****SOAL PENELITIAN TES HASIL BELAJAR PKN****NAMA :****NO. ABSEN :****KELAS :****SEKOLAH :**

Petunjuk Pengisian:

1. Mulai mengisi dengan membaca al-basmalah.
2. Berikan tanda silang (X) pada pilihan jawaban a, b, c atau d yang paling benar menurut anda.
3. Pastikan tidak ada satu nomor pun yang terlewatkan dijawab.
4. Hasil jawaban anda tidak akan berpengaruh terhadap nilai raport atau ranking anda di kelas.
5. Akhiri pengisian dengan membaca al-hamdalah.

- 
- 
1. Struktur pemerintahan yang paling rendah adalah .....

a. Kecamatan	c. Provinsi
b. Desa	d. Kabupaten

  2. Lembaga yang bertugas menjaga keamanan dan ketertiban warga wilayah kecamatan adalah .....

a. Kepolisian	c. Sekdes
b. Lurah	d. Bendahara

  3. Wilayah kelurahan dipimpin oleh .....

a. Sekretaris	c. Lurah
b. RT	d. RW

4. Dalam menjalankan tugasnya camat dibantu oleh seorang .....
  - a. Ibu PKK
  - b. Wakil RW
  - c. Sekretaris Camat
  - d. Wakil RT
5. Perangkat desa yang bertugas mengurus administrasi desa adalah .....
  - a. Kepolisian
  - b. Koramil
  - c. Dewan kelurahan
  - d. Sekretaris desa
6. Tingkat pemerintahan di bawahkecamatanadalah .....
  - a. Kota
  - b. Kelurahan/Desa
  - c. Kabupaten
  - d. Provinsi
7. Posyandumerupakan lembaga sosial kemasyarakatan yang ada dilingkungan .....
  - a. Desa/Kelurahan
  - b. Kecamatan
  - c. Kabupaten
  - d. Provinsi
8. Pada umumnya, masyarakat desa yang menanam padi bermata pencaharian sebagai .....
  - a. Polisi
  - b. Direktur
  - c. Petani
  - d. Bos
9. Pemerintahan di kecamatan dipimpin oleh seorang .....
  - a. Gubernur
  - b. Kepala desa
  - c. Camat
  - d. Walikota
10. Jika ingin mengirim surat kamu pergi ke ....
  - a. Puskesmas
  - b. KUA
  - c. Kantor pos
  - d. Polsek
11. Posyandu berada di setiap desa untuk melayani kesehatan ....
  - a. anak balita
  - b. anak sekolah
  - c. lanjut usia
  - d. hewan
12. Kepanjangan dari KTP adalah .....
  - a. Kartu Tanda Penduduk
  - b. Kartu Tanda Masyarakat
  - c. Kartu Tanda Pegawai
  - d. Kartu Tanda Mahasiswa

13. Lembaga kemasyarakatan rukun tetangga terdiri dari beberapa .....
- |                |                            |
|----------------|----------------------------|
| a. rumah makan | c. rumah tangga / keluarga |
| b. rumah sakit | d. rumah dinas             |
14. Muspika kepanjangan dari .....
- |                                    |                                |
|------------------------------------|--------------------------------|
| a. Musyawarah Pimpinan Kecamatan   | c. Musyawarah Pimpinan Pelajar |
| b. Musyawarah Pimpinan Warga Kotak | d. Musyawarah Pimpinan Kotak   |
15. Sumber pendapatan asli desa berasal dari .....
- |                        |                   |
|------------------------|-------------------|
| a. hasil sumbangan     | c. hasil infaq    |
| b. hasil kekayaan desa | d. hasil pungutan |
16. Berikut yang merupakan lembaga di tingkat desa, *kecuali* adalah .....
- |                   |                |
|-------------------|----------------|
| a. PKK            | c. Rukun Warga |
| b. Rukun Tetangga | d. Koramil     |
17. Pada umumnya kecamatan sudah lebih maju dibandingkan .....
- |              |                     |
|--------------|---------------------|
| a. Kota      | c. Desa / Kelurahan |
| b. Kabupaten | d. Kota             |
18. Anggota Badan Permusyawaratan Desa (BPD) adalah .....
- |                          |   |
|--------------------------|---|
| a. Dipilih oleh camat    | c. Pemilihan umum                               |
| b. Dipilih oleh walikota | d. Dipilih warga desa secara musyawarah mufakat |
19. Perangkat desa mempertanggungjawabkan tugas-tugasnya kepada .....
- |                 |                 |
|-----------------|-----------------|
| a. Kepala Camat | c. Kepala Dinas |
| b. Kepala Lurah | d. Kepala Desa  |
20. Kepala Desa dipilih langsung warga melalui .....
- |                            |                       |
|----------------------------|-----------------------|
| a. Pemilihan Kepala Daerah | c. Pemilihan Gubernur |
| b. Pemilihan Kepala Desa   | d. Pemilihan Walikota |

**LAMPIRAN 17****Kunci Jawaban Soal Tes Hasil Belajar PKn**

- |       |       |
|-------|-------|
| 1. B  | 11. A |
| 2. A  | 12. A |
| 3. C  | 13. C |
| 4. C  | 14. A |
| 5. C  | 15. B |
| 6. B  | 16. D |
| 7. A  | 17. C |
| 8. C  | 18. D |
| 9. C  | 19. D |
| 10. C | 20. B |

**LAMPIRAN 18**Daftar Kode Peserta Sampel Penelitian

<b>NO</b>	<b>NAMA SISWA</b>	<b>KODE SISWA</b>	<b>SEKOLAH</b>
1	Ghifar Arya Mahendra	A	Tugurejo 01 (4a)
2	Andika Putera S.	B	Tugurejo 01 (4a)
3	Ardian Syahputra	C	Tugurejo 01 (4a)
4	Ida Aulia Septiana	D	Tugurejo 01 (4a)
5	M. Admire	E	Tugurejo 01 (4a)
6	Radityo Chris P.	F	Tugurejo 01 (4a)
7	Raya Embu R.	G	Tugurejo 01 (4a)
8	Sabrina Putri o.	H	Tugurejo 01 (4a)
9	Syariq Zakin A.D.	I	Tugurejo 01 (4a)
10	Rizka Hani A.	J	Tugurejo 01 (4b)
11	Atiqa Sisca Devi	K	Tugurejo 01 (4b)
12	Dafa Riski Nursahputra	L	Tugurejo 01 (4b)
13	Setya Adhi F.W	M	Tugurejo 01 (4b)
14	Cindy Ayu A.P.	N	Tugurejo 01 (4b)
15	Ahmat Chariri	O	Tugurejo 02
16	Amanda Nur K.	P	Tugurejo 02
17	Angga Imam W.	Q	Tugurejo 02
18	Diva Vauziza	R	Tugurejo 02
19	M. Tegar Adi S.	S	Tugurejo 02
20	M. Vino Aditya S.	T	Tugurejo 02
21	M. Wahyu Abdul R.	U	Tugurejo 02
22	Sultan Jamaludin	V	Tugurejo 02
23	Ziska Indah Lestari	W	Tugurejo 02
24	Danang	X	Tugurejo 03
25	Stefania Maria W.	Y	Tugurejo 03
26	Momat Ardan A.S.	Z	Tugurejo 03
27	Ahmad Bagus S.	AA	Tugurejo 03
28	Bima Zulfikar A.	AB	Tugurejo 03
29	Fabiana Nisa F.	AC	Tugurejo 03
30	Fachri Al H.J.	AD	Tugurejo 03
31	M. Haris Adli	AE	Tugurejo 03
32	Siti Nur Afifah	AF	Tugurejo 03
33	Agung Nugroho	AG	Tugurejo 03
34	Andrean Septianto	AH	Tugurejo 03
35	M. Riski Maulana	AI	Tugurejo 03
36	Putra Dwi Andika	AJ	Tugurejo 03
37	Aslih Shofarina P.	AK	Karanganyar 01
38	Bramantyo Rizky P.	AL	Karanganyar 01
39	Dwi Leny R.	AM	Karanganyar 01
40	Farchanah Nur'aini	AN	Randu Garut
41	Faisal	AO	Randu Garut
42	Irfan	AP	Randu Garut

## LAMPIRAN 19

## Data Nilai Hasil Belajar PKn

No	Kode Peserta Didik	Jumlah Skor	No	Kode Peserta Didik	Jumlah Skor
1	A	65	24	X	65
2	B	65	25	Y	60
3	C	65	26	Z	75
4	D	71	27	AA	83
5	E	76	28	AB	88
6	F	83	29	AC	85
7	G	84	30	AD	84
8	H	85	31	AE	88
9	I	88	32	AF	89
10	J	85	33	AG	91
11	K	90	34	AH	84
12	L	84	35	AI	86
13	M	85	36	AJ	87
14	N	87	37	AK	88
15	O	90	38	AL	86
16	P	84	39	AM	90
17	Q	87	40	AN	85
18	R	90	41	AO	93

19	S	85	42	AP	94
20	T	83			
21	U	85			
22	V	84			
23	W	85			

## LAMPIRAN 20

## Uji Normalitas

## Tabel

## Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		X	Y
N		42	42
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	65.62	89.83
	Std. Deviation	9.743	8.511
Most Extreme Differences	Absolute	.091	.108
	Positive	.048	.098
	Negative	-.091	-.108
Kolmogorov-Smirnov Z		.589	.698
Asymp. Sig. (2-tailed)		.879	.715
a. Test distribution is Normal.			

## LAMPIRAN 21

## Uji Persamaan Regresi

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-14.005	10.335		-1.355	.183
x	.886	.115	.774	7.738	.000

a. Dependent Variable: y

**LAMPIRAN 22****Uji Keberartian Regresi****ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2333.188	1	2333.188	80.875	.000 <sup>a</sup>
	Residual	1558.717	40	38.968		
	Total	3891.905	41			

a. Predictors: (Constant), x

b. Dependent Variable: y

## LAMPIRAN 23

## Uji Linearitas Regresi

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
y* x	Between Groups (Combined)	2784.746	15	185.650	4.360	.001
	Linearity	2333.188	1	2333.188	54.792	.000
	Deviation from Linearity	451.559	14	32.254	.757	.702
	Within Groups	1107.158	26	42.583		
	Total	3891.905	41			

## LAMPIRAN 24

## Uji Koefisien Korelasi

		Correlations	
		x	y
x	Pearson Correlation	1	.774**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	42	42
y	Pearson Correlation	.774**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	42	42

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Lampiran 25****Uji Keberartian Korelasi/Uji t**

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t = \frac{0,774 \sqrt{42-2}}{\sqrt{1-(0,774)^2}}$$

$$t = \frac{0,774 \sqrt{40}}{\sqrt{1-0,599}}$$

$$t = \frac{0,774 (6,324)}{\sqrt{1-0,599}}$$

$$t = \frac{4,89}{0,633}$$

$$t = 7,72$$

**LAMPIRAN 26****Koefisien Determinasi**

$$KD = r_{xy} \times 100 \%$$

$$KD = (0,774) \times 100 \%$$

$$= 77,4 \%$$

## LAMPIRAN 27 SK Dosen



**KEPUTUSAN  
DEKAN FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
Nomor: 628/UN37.1.1/KM/2016**

**Tentang  
PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI/TUGAS AKHIR SEMESTER  
GASAL/GENAP  
TAHUN AKADEMIK 2015/2016**

- Menimbang : Bahwa untuk memperlancar mahasiswa Jurusan/Prodi Pendidikan Sekolah Dasar/Pend. Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan membuat Skripsi/Tugas Akhir, maka perlu menetapkan Dosen-dosen Jurusan/Prodi Pendidikan Sekolah Dasar/Pend. Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan UNNES untuk menjadi pembimbing.
- Mengingat : 1. Undang-undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Tambahan Lembaran Negara RI No.4301, penjelasan atas Lembaran Negara RI Tahun 2003, Nomor 78)
2. Peraturan Rektor No. 21 Tahun 2011 tentang Sistem Informasi Skripsi UNNES
3. SK. Rektor UNNES No. 164/O/2004 tentang Pedoman penyusunan Skripsi/Tugas Akhir Mahasiswa Strata Satu (S1) UNNES;
4. SK Rektor UNNES No.162/O/2004 tentang penyelenggaraan Pendidikan UNNES;
- Menimbang : Usulan Ketua Jurusan/Prodi Pendidikan Sekolah Dasar/Pend. Guru Sekolah Dasar Tanggal 2 Februari 2016

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan :  
PERTAMA : Menunjuk dan menugaskan kepada:
1. Nama : Dr. Ali Sunarso, M.Pd  
NIP : 196004191983021001  
Pangkat/Golongan : IV/A  
Jabatan Akademik : Lektor Kepala  
Sebagai Pembimbing I
  2. Nama : Drs. A. BUSYAIRI, M.Ag  
NIP : 195801051987031001  
Pangkat/Golongan : IV/A  
Jabatan Akademik : Lektor Kepala  
Sebagai Pembimbing II
- Untuk membimbing mahasiswa penyusun skripsi/Tugas Akhir :  
Nama : Yosi Puspa Dewi  
NIM : 1401412277  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Sekolah Dasar/Pend. Guru Sekolah Dasar  
Topik : Disiplin siswa dan prestasi belajar PKn
- KEDUA : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Tembusan  
1. Pembantu Dekan Bidang Akademik  
2. Ketua Jurusan  
3. Petinggal



....: FM-03-AKD-24/Rev. 00 .....



DITETAPKAN DI : SEMARANG  
PADA TANGGAL : 4 Februari 2016  
DEKAN

  
Prof. Dr. Fakhruddin, M.Pd.  
NIP 195604271986031001

**LAMPIRAN 28 Surat Keterangan Validasi Instrumen Penelitian****SURAT KETERANGAN VALIDASI  
INSTRUMENT PENELITIAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Drs. Ali Sunarso, M.Pd

NIP : 196004191983021001

Status : Dosen Pembimbing

Sebagai validator instrument yang disusun oleh:

Nama : Yosi Puspa Dewi

NIM : 1401412277

Prodi : PGSD

Fakultas : FIP UNNES

Menyatakan bahwa instrument penelitian yang disusun oleh mahasiswa tersebut diatas, sudah dikonsultasikan dan layak digunakan untuk penelitian dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Pengaruh Disiplin Siswa Terhadap Prestasi Belajar PKn di SDN Gugus Ki Hajar Dewantara Kota Semarang".

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 28 Maret 2016

Validator Instrumen



Dr. Drs. Ali Sunarso, M.Pd.

NIP. 196004191983021001

## LAMPIRAN 29 Surat Ijin Uji Coba Instrumen



**PEMERINTAH KOTA SEMARANG  
DINAS PENDIDIKAN  
UPTD PENDIDIKAN KECAMATAN TUGU  
SDN MANGKANG WETAN 02 SEMARANG  
JL. Mangunharjo No. 200, Telp(024) 8662882**

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.2/082

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah SDN Mangkang Wetan 02 menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Yosi Puspa Dewi  
NIM : 1401412277  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Semarang

Telah melakukan uji coba instrumen penelitian di SDN Mangkang Wetan 02 pada tanggal 11 April 2016 dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul "Pengaruh Disiplin Siswa terhadap Prestasi Belajar PKn di SDN Gugus Ki Hajar Dewantara"

Demikian surat keterangan ini dibuat agar digunakan sebagaimana mestinya.

Semarang,, 30 Mei 2016

Kepala Sekolah



Dis. Dono Setiawan, M.Pd

NIP. 19650604 199102 1 002

**LAMPIRAN30Surat Ijin Penelitian**

**KEMENTERIAN RISTEK DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**

Gedung Gd A2 Lt., Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229

Telepon: 024-8508019

Laman: <http://fip.unnes.ac.id>, surel: [fip@mail.unnes.ac.id](mailto:fip@mail.unnes.ac.id)

Nomor : 1702/4437/Tu/2016  
Lamp. : .....  
Hal : Ijin Penelitian

Kepada  
Yth. Kepala Sekolah SDN Randu Garut  
di SDN Randu Garut

Dengan Hormat,  
Bersama ini, kami mohon ijin pelaksanaan penelitian untuk menyusun skripsi/tugas akhir oleh mahasiswa sebagai berikut:

Nama : Yosi Puspa Dewi  
NIM : 1401412277  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar, S1  
Topik : Disiplin siswa dan prestasi belajar PKn

Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Semarang, 5 April 2016

Dekan,

Prof. Dr. Fakhruddin, M.Pd.  
NIP. 195604271986031001



KEMENTERIAN RISTEK DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Gedung Gd A2 Lt., Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229

Telepon: 024-8508019

Laman: <http://fip.unnes.ac.id>, surel: [fip@mail.unnes.ac.id](mailto:fip@mail.unnes.ac.id)

Nomor : 1703/UN.37/TU/2016  
Lamp. : .....  
Hal : Ijin Penelitian

Kepada  
Yth. Kepala Sekolah SDN Tugurejo 03  
di SDN Tugurejo 03

Dengan Hormat,

Bersama ini, kami mohon ijin pelaksanaan penelitian untuk menyusun skripsi/tugas akhir oleh mahasiswa sebagai berikut:

Nama : Yosi Puspa Dewi  
NIM : 1401412277  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar, S1  
Topik : Disiplin siswa dan prestasi belajar PKn

Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Semarang, 5 April 2016

Dekan

Prof. Dr. Fakhruddin, M.Pd.  
NIP. 195604271986031001



KEMENTERIAN RISTEK DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Gedung Gd A2 Lt., Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229

Telepon: 024-8508019

Laman: <http://fip.unnes.ac.id>, surel: [fip@mail.unnes.ac.id](mailto:fip@mail.unnes.ac.id)

Nomor : 1703/UN37/14/2016  
Lamp. : .....  
Hal : Ijin Penelitian

Kepada  
Yth. Kepala Sekolah SDN Tugurejo 02  
di SDN Tugurejo 02

Dengan Hormat,  
Bersama ini, kami mohon ijin pelaksanaan penelitian untuk menyusun skripsi/tugas akhir oleh mahasiswa sebagai berikut:

Nama : Yosi Puspa Dewi  
NIM : 1401412277  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar, S1  
Topik : Disiplin siswa dan prestasi belajar PKn

Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Semarang, 5 April 2016

Dekan



Prof. Dr. Fakhruddin, M.Pd.  
NIP. 195604271986031001



KEMENTERIAN RISTEK DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Gedung Gd A2 Lt., Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229

Telepon: 024-8508019

Laman: <http://fip.unnes.ac.id>, surel: [fip@mail.unnes.ac.id](mailto:fip@mail.unnes.ac.id)

Nomor : 1703/UM37/Tu/2016  
Lamp. : .....  
Hal : Ijin Penelitian

Kepada  
Yth. Kepala Sekolah SDN Tugurejo 01  
di SDN Tugurejo 01

Dengan Hormat,  
Bersama ini, kami mohon ijin pelaksanaan penelitian untuk menyusun skripsi/tugas akhir oleh mahasiswa sebagai berikut:

Nama : Yosi Puspa Dewi  
NIM : 1401412277  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar, S1  
Topik : Disiplin siswa dan prestasi belajar PKn

Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Semarang, 5 April 2016

Dekan,

Prof. Dr. Fakhruddin, M.Pd.  
NIP. 195604271986031001





KEMENTERIAN RISTEK DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Gedung Gd A2 Lt., Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229

Telepon: 024-8508019

Laman: <http://fip.unnes.ac.id>, surel: [fip@mail.unnes.ac.id](mailto:fip@mail.unnes.ac.id)

Nomor : 1703/UM37/TU/2016  
Lamp. : .....  
Hal : Ijin Penelitian

Kepada  
Yth. Kepala Sekolah SDN Karanganyar 01  
di SDN Karanganyar 01

Dengan Hormat,  
Bersama ini, kami mohon ijin pelaksanaan penelitian untuk menyusun skripsi/tugas akhir oleh mahasiswa sebagai berikut:

Nama : Yosi Puspa Dewi -  
NIM : 1401412277  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar, S1  
Topik : Disiplin siswa dan prestasi belajar PKn

Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Semarang, 5 April 2016

Dekan

Prof. Dr. Fakhruddin, M.Pd.  
NIP. 195604271986031001



PEMERINTAH KOTA SEMARANG  
DINAS PENDIDIKAN  
**UPTD PENDIDIKAN KECAMATAN TUGU**

Alamat : Jl. Raya Walisongo Km. 12 Tel. 8662263 Semarang

**SURAT - TUGAS**

Nomor : 423.1 / 098

1. Dasar surat dari UNNES No. 02/UN37.1.1.8/KM/2016 tanggal 18 Pebruari 2016 perihal Permohonan Observasi
2. Sehubungan dengan itu kami memberi tugas kepada yang tersebut dibawah ini :

NO	NAMA	NIM	SEMESTER	JURUSAN
1.	Irma Wahdatul U	1401412036	8	PGSD
2	Dwi Susriyanti	1401412043	8	PGSD
3	Yosi Puspa Dewi	1401412277	8	PGSD
4	Elsa Ariska	1401412275	8	PGSD
5	Anggarda Putra G	1401412036	8	PGSD

Untuk hadir melaksanakan Observasi di Sekolah Dasar Negeri Wilayah Gugus Ki Hajar Dewantara (UPTD Pendidikan Kecamatan Tugu) yang akan dilaksanakan pada :

Tanggal : 1 - 14 Maret 2016  
Waktu : Pukul 07.00 WIB s.d. Selesai  
Tempat : Sekolah dasar Negeri Wilayah Gugus Ki Hajar Dewantara  
(UPTD Pendidikan Kecamatan Tugu)  
Acara : Observasi

3. Demikian agar dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya .

Semarang, 23 Pebruari 2016

Kepala



**Drs. SARMONO, M.Pd.**  
NIP. 19630508 198304 1 006

## LAMPIRAN 31

## Surat Bukti Sudah Melakukan Penelitian



PEMERINTAH KOTA SEMARANG  
DINAS PENDIDIKAN  
UPTD KECAMATAN TUGU  
SDN TUGUREJO 03

Jl. Walisongo Km. 9 Tugu Semarang Telp. (024) - 8662587

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.2/166

Yang bertanda tangan di bawah ini kepala SDN Tugurejo 03 menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Yosi Puspa Dewi  
NIM : 1401412277  
Jurusan : PGSD  
Fakultas : Ilmu Pendidikan  
Universitas : Universitas Negeri Semarang (UNNES)  
Topik : Disiplin Siswa dan Prestasi Belajar PKn

Telah melakukan penelitian di SDN Tugurejo 03 pada tanggal 19 April 2016 dalam rangka menyusun skripsi dengan yang berjudul “Pengaruh Disiplin Siswa terhadap Prestasi Belajar PKn SDN Gugus Ki Hajar Dewantara Kota Semarang”.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 25 April 2016

Kepala SDN Tugurejo 03



Juarni, S.Pd.

NIP. 19650310 199301 2 001



**PEMERINTAH KOTA SEMARANG  
DINAS PENDIDIKAN  
UPTD PENDIDIKAN KECAMATAN TUGU  
SDN RANDUGARUT  
Jl. Lapangan Randugarut**

**SURAT KETERANGAN  
Nomor : 421.2/076/04/2016**

Yang bertanda tangan di bawah ini kepala SDN Randugarut menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Yosi Puspa Dewi  
NIM : 1401412277  
Jurusan : PGSD  
Fakultas : Ilmu Pendidikan  
Universitas : Universitas Negeri Semarang (UNNES)  
Topik : Disiplin Siswa dan Prestasi Belajar PKn

Telah melakukan penelitian di SDN Randugarut pada tanggal 18 April 2016 dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul "Pengaruh Disiplin Siswa terhadap Prestasi Belajar PKn SDN Gugus Ki Hajar Dewantara Kota Semarang".

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 25 April 2016

Kepala SDN Randugarut



Yulianto, S.Pd, SD

NIP. 19850923 199201 1 001



PEMERINTAH KOTA SEMARANG  
DINAS PENDIDIKAN  
UPTD KECAMATAN TUGU  
SDN KARANGANYAR 01

Jl. Raya Walisongo Km. 12 Tugu Semarang Telp. (024) - 8665037

SURAT KETERANGAN

Nomor : 420/133/IV/2016

Yang bertanda tangan di bawah ini kepala SDN Karanganyar 01 menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Yosi Puspa Dewi  
NIM : 1401412277  
Jurusan : PGSD  
Fakultas : Ilmu Pendidikan  
Universitas : Universitas Negeri Semarang (UNNES)  
Topik : Disiplin Siswa dan Prestasi Belajar PKn

Telah melakukan penelitian di SDN Karanganyar 01 pada tanggal 22 April 2016 dalam rangka menyusun skripsi dengan yang berjudul "Pengaruh Disiplin Siswa terhadap Prestasi Belajar PKn SDN Gugus Ki Hajar Dewantara Kota Semarang".

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 25 April 2016



NIP. 19630710 198508 1 005



**PEMERINTAH KOTA SEMARANG**  
**DINAS PENDIDIKAN**  
**UPTD KECAMATAN TUGU**  
**SDN TUGUREJO 01**  
**Walisongo Km. 9 Tugu Semarang Telp. (024) - 7612440**

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 421.1/098/IV/2016

Yang bertanda tangan di bawah ini kepala SDN Tugurejo 01 menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Yosi Puspa Dewi  
 NIM : 1401412277  
 Jurusan : PGSD  
 Fakultas : Ilmu Pendidikan  
 Universitas : Universitas Negeri Semarang (UNNES)  
 Topik : Disiplin Siswa dan Prestasi Belajar PKn

Telah melakukan penelitian di SDN Tugurejo 01 pada tanggal 21 April 2016 dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul "Pengaruh Disiplin Siswa terhadap Prestasi Belajar PKn SDN Gugus Ki Hajar Dewantara Kota Semarang".

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 27 April 2016

Kepala SDN Tugurejo 01



Riyatni, S.Pd.

NIP. 19611025 198304 2 003



**PEMERINTAH KOTA SEMARANG**  
**DINAS PENDIDIKAN**  
**UPTD PENDIDIKAN KECAMATAN TUGU**  
**SDN TUGUREJO 02**  
**Jl. Tapak Sari**

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 411.2/098/IV/2016

Yang bertanda tangan di bawah ini kepala SDN Tugurejo 02 menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Yosi Puspa Dewi  
 NIM : 1401412277  
 Jurusan : PGSD  
 Fakultas : Ilmu Pendidikan  
 Universitas : Universitas Negeri Semarang (UNNES)  
 Topik : Disiplin Siswa dan Prestasi Belajar PKn

Telah melakukan penelitian di SDN Tugurejo 02 pada tanggal 20 April 2016 dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul "Pengaruh Disiplin Siswa terhadap Prestasi Belajar PKn SDN Gugus Ki Hajar Dewantara Kota Semarang".

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 27 April 2016

Kepala SDN Tugurejo 02



Dra. Suyatmi

NIP. 19650613 198405 2 001



PEMERINTAH KOTA SEMARANG  
DINAS PENDIDIKAN  
**UPTD PENDIDIKAN KEC. TUGU**  
Alamat : Jl. Raya Walisongo Km. 12 Tel. 8662263 Semarang

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 423.4/372a

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala UPTD Pendidikan Kecamatan Tugu Gugus Ki Hajar Dewantara Kota Semarang menerangkan dengan sesungguhnya, bahwa :

Nama : YOSI PUSPA DEWI  
NIM : 1401412277  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Ilmu Pendidikan  
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Semarang

Bahwa tersebut benar-benar telah mengadakan kegiatan penelitian dengan judul "Pengaruh Disiplin Siswa Terhadap Prestasi Belajar PKn di SDN Gugus Ki Hajar Dewantara Kota Semarang" pada tanggal 18, 19, 20, 21, 22 April 2016.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 31 Mei 2016  
Kepala  
  
Drs. SARMONO, M.Pd.  
NIP. 19630508 198304 1 006



**LAMPIRAN 32****Foto-Foto Kegiatan Penelitian****UJI COBA INSTRUMEN PENELITIAN SDMANGKANG WETAN 02**

( Siswa mengisi angket disiplin )

**PENELITIAN HARI PERTAMA SDN TUGUREJO 01**

( Memberikan pengarahan pengisian kuisisioner pada siswa )



( Siswa mengisi angket disiplin belajar )

## **PENELITIAN HARI KEDUA SDN TUGUREJO 02**



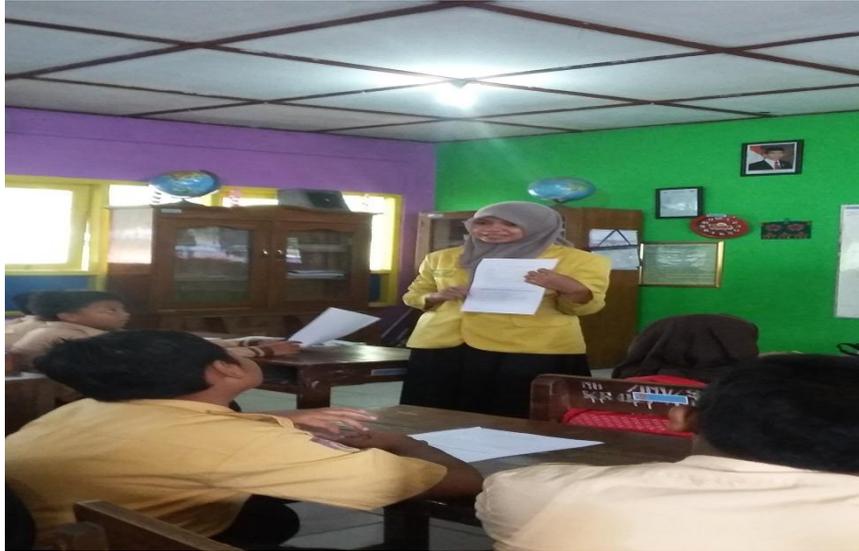
( Memberikan pengarahan pengisian kuisioner pada siswa )

**PENELITIAN HARI KETIGA SDN TUGUREJO 03**

( Memberikan pengarahan pengisian kuisisioner pada siswa )



( Siswa mengisi angket disiplin belajar )

**PENELITIAN HARI KEEMPAT SDN KARANGANYAR 01**

( Memberikan pengarahan pengisian kuisioner pada siswa )



( Siswa mengisi angket disiplin belajar )

**PENELITIAN HARI KELIMA SDN RANDU GARUT**

( Memberikan pengarahan pengisian kuisioner pada siswa )



( Siswa mengisi angket disiplin belajar )